

**PENGARUH UKURAN, *GENDER DIVERSITY*, DAN
FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh

BELINDA RACHMADANI

NIM: 220502110057

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGARUH UKURAN, *GENDER DIVERSITY*, DAN
FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

BELINDA RACHMADANI

NIM: 220502110057

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH UKURAN, *GENDER DIVERSITY*, DAN FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Oleh

Belinda Rachmadani

NIM : 220502110057

Telah Disetujui Pada Tanggal 22 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

LEMBAR PENGESAHAN

30/06/26, 13.14

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN, *GENDER DIVERSITY*, DAN FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Oleh

BELINDA RACHMADANI

NIM : 220502110057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

2 Anggota Penguji

Dr. Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

3 Sekretaris Penguji

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Belinda Raachmadani
NIM : 220502110057
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

Pengaruh Ukuran, *Gender Diversity*, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila kemudian hari terdapat "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2026

Hormat Saya,



Belinda Rachmadani

NIM. 220502110057

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Ukuran, *Gender Diversity*, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku dekan Fakultas Ekonomi (FE) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Kholilah, SE., M.S.A., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang tidak pernah berhenti memberikan doa yang tersirat maupun tersurat, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta semangat kepada penulis. Terima kasih atas segala perjuangan dan kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

7. Kakak-kakak dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yang telah menemani perjalanan selama masa perkuliahan, memberikan dukungan, bantuan, semangat, serta menjadi tempat berbagi suka dan duka. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga segala upaya dan hasil yang telah dicurahkan dalam penyusunan skripsi ini mendapat ridha Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 17 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
ملخص.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Kajian Teoritis	24
2.2.1 Agency Theory	24
2.2.2 <i>Signalling Theory</i>	26
2.2.3 Ukuran Komite Audit	28
2.2.4 <i>Gender Diversity</i> Komite Audit.....	29
2.2.5 Frekuensi Pertemuan Komite Audit	29
2.2.6 Kualitas Audit	30
2.2.7 Manajemen Laba.....	31
2.2.8 Teori dalam Perspektif Islam	32
2.3 Kerangka Konseptual	35

2.4 Hipotesis Penelitian	36
2.4.1 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	36
2.4.2 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Komite Audit terhadap Manajemen Laba	37
2.4.3 Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba	38
2.4.4 Kualitas Audit memoderasi pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	39
2.4.5 Kualitas Audit memoderasi pengaruh <i>Gender Diversity</i> Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	41
2.4.6 Kualitas Audit memoderasi pengaruh Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.3.1 Populasi Penelitian	47
3.3.2 Sampel Penelitian	47
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	47
3.5 Data dan Jenis Data	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
3.7 Definisi Operasional Variabel	52
3.7.1 Variabel Dependen	52
3.7.2 Variabel Independen.....	54
3.7.3 Variabel Moderasi	55
3.7.4 Variabel Kontrol.....	55
3.8 Teknik Analisis Data	59
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif.....	60
3.8.2 Analisis Pemilihan Model	60
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	62
3.8.4 Uji Hipotesis	64
3.8.5 Analisis Regresi Moderasi (MRA)	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil Penelitian.....	67

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.1.3 Hasil Uji Estimasi Model	73
4.1.4 Uji Hipotesis	75
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba 78	
4.2.2 <i>Gender Diversity</i> Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.....	80
4.2.3 Frekuensi Pertemuan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.....	82
4.2.4 Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	84
4.2.5 Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif <i>Gender Diversity</i> Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	86
4.2.6 Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	88
4.2.7 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Manajemen Laba	92
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2. 2 Tabel Perbedaan.....	22
Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel.....	48
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	49
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	68
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	74
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	74
Tabel 4. 5 Hasil Pemilihan Model.....	75
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	35
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Purposive Sampling Sampel Penelitian	105
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian	108
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Manajemen Laba	114
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Gender Diversity	148
Lampiran 5 Hasil Output Eviews	153
Lampiran 6 Biodata Peneliti	156
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan	157
Lampiran 8 Keterangan Bebas Plagiarisme	159

ABSTRAK

Belinda Rachmadani. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Ukuran, *Gender Diversity*, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi.”

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Kata Kunci : Manajemen Laba, Ukuran Komite Audit, *Gender Diversity* Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Kualitas Audit.

Praktik manajemen laba merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi dalam perusahaan dan dapat menurunkan kualitas informasi laporan keuangan. Tindakan tersebut muncul akibat adanya konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan. Untuk meminimalkan praktik manajemen laba, perusahaan perlu menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif, salah satunya melalui keberadaan komite audit dan audit eksternal yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit, gender diversity komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba serta menguji peran kualitas audit dalam memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 73 perusahaan dengan total 219 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model estimasi yang paling sesuai untuk penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash flow*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan gender diversity komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh negatif ukuran komite audit terhadap manajemen laba. Namun, kualitas audit memperlemah pengaruh positif gender diversity komite audit terhadap manajemen laba serta memperlemah pengaruh negatif frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan dalam menekan praktik manajemen laba lebih ditentukan oleh aktivitas pengawasan yang dilakukan komite audit serta dukungan mekanisme pengawasan eksternal melalui kualitas audit dibandingkan sekadar karakteristik struktural komite audit.

ABSTRACT

Belinda Rachmadani. 2026, THESIS. Title: “The Effect of Audit Committee Size, *Gender Diversity*, and Meeting Frequency on Earnings Management with Audit Quality as a Moderating Variable in Consumer Non-Cyclical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2022 to 2024.”

Advisors : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Keywords : Earnings Management, Audit Committee Size, Audit Committee *Gender Diversity*, Audit Committee Meeting Frequency, Audit Quality.

Earnings management practices remain a common issue in companies and can undermine the quality of financial statement information. Such practices arise from conflicts of interest between management (as the agent) and shareholders (as the principal), as explained in agency theory. To minimize earnings management practices, companies need to implement effective corporate governance mechanisms, one of which is through the existence of a high-quality audit committee and external audit. Therefore, this study aims to analyze the influence of audit committee size, audit committee gender diversity, and audit committee meeting frequency on earnings management, as well as to test the moderating role of audit quality in these relationships.

This study employs a quantitative approach. The study population consists of companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2024. The sample was selected using *purposive sampling*, resulting in 73 companies with a total of 219 observations. The data used are secondary data obtained from the companies’ annual reports and financial statements. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. The test results indicate that *the Random Effect Model* (REM) is the most appropriate estimation model for this study. Hypothesis testing was performed through *Moderated Regression Analysis* (MRA). The control variables used in this study are *cash flow*, firm size, *leverage*, and ROE.

The results indicate that audit committee size and gender diversity on the audit committee do not affect earnings management. Meanwhile, the frequency of audit committee meetings has a negative effect on earnings management. Moderation test results show that audit quality strengthens the negative effect of audit committee size on earnings management. However, audit quality weakens the positive effect of audit committee gender diversity on earnings management and also weakens the negative effect of the frequency of audit committee meetings on earnings management. The findings of this study indicate that the effectiveness of oversight in curbing earnings management practices is determined more by the oversight activities carried out by the audit committee and the support of external oversight mechanisms through audit quality than by the mere structural characteristics of the audit committee.

ملخص

بليندا رحمداني. 2026، أطروحة. العنوان: «تأثير حجم لجنة التدقيق، والتنوع بين الجنسين، وتواتر اجتماعاتها على إدارة الأرباح، مع اعتبار جودة التدقيق متغيراً معتدلاً، في الشركات العاملة في قطاع السلع الاستهلاكية غير الدورية المدرجة في بورصة إندونيسيا في الفترة 2022-2024».

المشرف : دياه فيبريانتينا إستيقومة، ماجستير في العلوم
الكلمات المفتاحية : إدارة الأرباح، حجم لجنة التدقيق، التنوع الجنساني في لجنة التدقيق، تواتر اجتماعات لجنة التدقيق، جودة التدقيق.

تعد ممارسات إدارة الأرباح إحدى المشكلات التي لا تزال تحدث بشكل متكرر في الشركات، وقد تؤدي إلى انخفاض جودة المعلومات الواردة في القوائم المالية. وتظهر هذه الممارسات نتيجة لتضارب المصالح بين الإدارة بصفتها الوكيل والمساهمين بصفتهم الموكلين، كما هو موضح في نظرية الوكالة. لتقليل ممارسات إدارة الأرباح إلى أدنى حد، يتعين على الشركات تطبيق آليات حوكمة فعالة، ومن بينها وجود لجنة تدقيق وتدقيق خارجي عالي الجودة. ولذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير حجم لجنة التدقيق، والتنوع الجنساني في لجنة التدقيق، وتواتر اجتماعات لجنة التدقيق على إدارة الأرباح، بالإضافة إلى اختبار دور جودة التدقيق في التخفيف من هذه العلاقة.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً. وتتمثل مجموعة الدراسة في الشركات العاملة في قطاع السلع الاستهلاكية غير الدورية المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة 2022-2024. تم تحديد عينة الدراسة باستخدام طريقة «الاختيار الهادف» (*purposive sampling*)، مما أدى إلى اختيار 73 شركة بإجمالي 219 ملاحظة. والبيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير السنوية والتقارير المالية للشركات. أُجري تحليل البيانات باستخدام الانحدار اللوحي بمساعدة برنامج EViews 12. أظهرت نتائج الاختبار أن نموذج التأثير العشوائي (REM) هو نموذج التقدير الأنسب لهذه الدراسة. أُجري اختبار الفرضيات من خلال تحليل الانحدار المتوسط (MRA). المتغيرات الضابطة المستخدمة في هذه الدراسة هي التدفق النقدي، وحجم الشركة، والرافعة المالية، والعائد على حقوق المساهمين (ROE).

أظهرت نتائج الدراسة أن حجم لجنة التدقيق والتنوع الجنساني في لجنة التدقيق لا يؤثران على إدارة الأرباح. في المقابل، تؤثر وتيرة اجتماعات لجنة التدقيق سلباً على إدارة الأرباح. وأظهرت نتائج اختبار المتوسط أن جودة التدقيق تعزز التأثير السلبي لحجم لجنة التدقيق على إدارة الأرباح. ومع ذلك، فإن جودة التدقيق تضعف التأثير الإيجابي للتنوع الجنساني في لجنة التدقيق على إدارة الأرباح، كما تضعف التأثير السلبي لتواتر اجتماعات لجنة التدقيق على إدارة الأرباح. وتشير نتائج هذا البحث إلى أن فعالية الرقابة في الحد من ممارسات إدارة الأرباح تتحدد بشكل أكبر من خلال أنشطة الرقابة التي تقوم بها لجنة التدقيق، فضلاً عن دعم آليات الرقابة الخارجية من خلال جودة التدقيق، مقارنةً بمجرد الخصائص الهيكلية للجنة التدقيق.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen laba (*earnings management*) adalah tindakan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan melalui metode akuntansi tertentu untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan. Tujuannya adalah mengubah angka laba untuk keuntungan pribadi atau perusahaan, seperti memenuhi target bonus, keperluan membuat perjanjian utang, atau menghindari biaya politik, yang dapat menghasilkan informasi secara tidak valid dan tidak mencerminkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya (Tita et al., 2022). Menurut Scott (2015), manajemen laba merupakan pilihan untuk mencapai target laba dan mempengaruhi keputusan ekonomi para pihak yang berkepentingan. Manajemen adalah pihak yang paling bertanggung jawab dalam mengawasi semua operasi bisnis, termasuk menyediakan informasi tentang laba. Informasi tentang laba mendorong manajemen melaksanakan berbagai upaya untuk mencapai target laba yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam menentukan jumlah laba yang akan disampaikan dalam laporan keuangan, manajer cenderung mengelola laba secara agresif. Manajemen laba adalah istilah untuk tindakan ini (Arista & Serly, 2023). Menurut International Accounting Standards Board (IASB), praktik manajemen laba telah menurunkan kualitas laporan keuangan hingga 42% dalam sepuluh tahun terakhir. Ini berdampak pada peningkatan biaya modal dan penurunan efisiensi pasar modal di seluruh dunia (Lestari, 2025).

Praktik manajemen laba bisa terjadi dengan berbagai cara, seperti manipulasi akun akrual, menunda pengakuan beban, pengakuan pendapatan terlalu dini, serta memilih metode akuntansi yang memungkinkan laba terlihat lebih baik dalam jangka pendek (Larasati & Az'mi, 2023). Hal ini sering dikaitkan dengan konflik kepentingan antara pemegang saham dan pengelola perusahaan, sesuai dengan teori agen yang menjelaskan bahwa manajer cenderung fokus pada tujuan pribadi, seperti bonus atau insentif jangka pendek, dengan mengorbankan kualitas laporan keuangan. Teori ini menekankan pentingnya memperkuat mekanisme pengawasan internal seperti komite audit serta mekanisme eksternal seperti kualitas audit, agar insentif untuk melakukan manajemen laba dapat dikurangi (Nurjanah et al., 2022).

Dua kasus manajemen laba yang terkenal di dunia adalah Enron dan WorldCom. Pada tahun 2001, Enron menjadi sorotan global karena skandal akuntansi yang terjadi. Perusahaan ini memperbesar pendapatan dan mengurangi hutang agar laporan keuangannya terlihat lebih sehat daripada kondisi sebenarnya. Kasus ini juga melibatkan KAP Arthur Andersen, yang selama bertahun-tahun bertugas sebagai auditor Enron. Hanya dua tahun setelah Enron, pada tahun 2003, perusahaan telekomunikasi besar bernama WorldCom juga terbukti melakukan kecurangan yang sama. WorldCom diduga menyembunyikan penurunan pendapatan, sehingga memberikan kesan palsu tentang kesehatan keuangan perusahaan kepada investor dan masyarakat umum (A & Naphtali, 2025).

Fenomena ini tidak hanya terjadi di negara maju, tetapi juga di pasar modal berkembang seperti Indonesia, di mana ketidakmampuan dalam menerapkan

regulasi dan pengawasan perusahaan menciptakan peluang lebih besar bagi praktik manajemen laba (Mulyanto et al., 2025). Misalnya, kasus skandal pelaporan keuangan yang melibatkan PT Garuda Indonesia Tbk pada laporan tahun buku 2018 menunjukkan pelanggaran standar akuntansi dalam pengakuan pendapatan sehingga menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sesungguhnya dan mempengaruhi kepercayaan investor serta integrasi pasar modal. OJK bahkan memberikan sanksi dan mewajibkan restatement laporan tersebut karena pelanggaran prinsip akuntansi yang berlaku (Pridehan et al., 2024). Selain itu, Kasus eFishery, yang diduga menggelembungkan pendapatan hampir \$600 juta atau sekitar Rp9,74 triliun, muncul pada akhir 2024 (Azhari et al., 2025). PT Adaro Energy Indonesia berusaha menurunkan pajak dengan menerapkan praktik manajemen laba. Metode transfer pricing telah digunakan dari tahun 2009 hingga 2019. Diduga Adaro kurang membayar pajak hingga US\$14 juta setiap tahunnya (Buntu et al., 2025).

Dari uraian di atas, praktik manajemen laba masih banyak digunakan. Ada banyak cara untuk meminimalisir keinginan untuk melakukannya. Salah satu hal penting dalam pengelolaan perusahaan yang baik adalah adanya komite audit, yang dibentuk untuk meningkatkan pengawasan terhadap proses pelaporan dan audit perusahaan. Secara umum, komite audit yang berjalan efektif dianggap mampu meminimalisir tindakan tidak jujur seperti pengelolaan laba yang tidak transparan, melalui pengawasan yang lebih ketat (Imelda et al., 2025).

Ukuran komite audit merupakan hal penting yang diyakini mempengaruhi keberhasilan dalam proses pengawasan, dan jumlah anggota komite audit tidak

boleh kurang dari tiga orang anggota (Arista & Serly, 2023). Ukuran komite audit yang cukup memungkinkan pembagian pekerjaan pengawasan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan anggota tim, dan memperkuat pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan (Balios et al., 2022). Dalam teori agensi, lebih besar ukuran komite audit berarti lebih banyak kemampuan untuk mengurangi asimetri informasi dan perilaku oportunistik manajemen, sehingga komite audit mampu menekan *agency problem* seperti praktik oportunistik manajemen. Menurut Bawuah (2024) dan Kaoje (2023), ukuran komite audit dapat membatasi manajemen laba. Berbeda dengan penelitian Rinta (2021) ukuran komite audit mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, Nurmawati & Zaitul (2025) menunjukkan ukuran komite audit tidak mempengaruhi manajemen laba.

Selain ukuran, *gender* dalam komite audit juga sangat penting dalam tata kelola perusahaan saat ini. Dalam komite audit, kehadiran perempuan dianggap mampu meningkatkan kualitas pengawasan karena mereka cenderung lebih berhati-hati, bermoral, dan lebih memperhatikan aturan (Salsabila & Taqwa, 2021). Selain perbedaan karakteristik, laki-laki dan perempuan juga memiliki perbedaan dalam kecerdasan sosial, kecerdasan teknis, dan dalam mendistribusikan keterampilan pimpinan. Perempuan memiliki manfaat yang lebih besar dalam melakukan perubahan daripada mengikuti norma yang berpusat pada laki-laki membuat perempuan mampu merubah norma pada tata kelola, sehingga manajemen laba berkemungkinan kecil dilakukan dengan keberadaan komite audit perempuan (Mei et al., 2024). Sesuai dengan penelitian Galal (2022), membuktikan komite audit

memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Namun, berbeda dengan Ali (2024) *gender* komite audit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba. Salsabila & Taqwa (2021) menemukan hasil yang tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa pengaruh keberagaman gender sangat kontekstual dan dipengaruhi oleh mekanisme tata kelola lainnya.

Komite audit tidak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengadakan rapat. Rapat adalah sarana bagi komite audit untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Meskipun komite audit memiliki peran yang penting dan kompeten, jika anggotanya tidak berpartisipasi secara aktif dalam rapat, komite tersebut tidak dapat berfungsi secara efektif. Dengan demikian, melalui rapat-rapat tersebut, komite audit dapat bertemu dengan manajemen dan auditor eksternal untuk melakukan telaah atas laporan keuangan, prosedur audit, dan sistem pengendalian internal (Arista & Serly, 2023).

Semakin sering komite audit mengadakan pertemuan, semakin ketat pengawasan yang dilakukan dan semakin rendah tingkat pelaporan akuntansi diskresioner oleh manajemen. Frekuensi pertemuan komite audit mencerminkan tingkat ketatnya pengawasan yang dilakukan terhadap proses pelaporan keuangan (Sofia & Dasmaran, 2021). Dalam teori agensi, pertemuan yang dilakukan secara rutin bisa memperkuat peran pengawasan dan mengurangi kemungkinan manajemen laba (Taleb et al., 2025). Sesuai dengan Bawuah (2024); Arista & Serly (2023) menunjukkan frekuensi pertemuan komite audit membatasi manajemen laba. Sedangkan, Ali (2024) dan Kaoje (2023) menunjukkan frekuensi pertemuan

komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sehingga temuan empiris terkait variabel ini masih menunjukkan inkonsistensi.

Dari uraian diatas, kasus manajemen laba pada laporan keuangan masih sering terjadi dan ini berdampak pada kepercayaan investor dan kredibilitas informasi akuntansi, meskipun berbagai strategi untuk manajemen perusahaan yang baik telah diterapkan yaitu komite audit. Namun, penelitian empiris sebelumnya menunjukkan hasil terkait seberapa efektif komite audit dalam membatasi manajemen laba. Seperti, Bawuah (2024) menunjukkan kualitas audit secara negatif memoderasi hubungan antara efektivitas komite audit dan manajemen laba. Bouaziz (2025) menunjukkan kualitas audit memoderasi hubungan antara efektivitas komite audit dan manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan internal tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan bantuan dari mekanisme eksternal seperti kualitas audit (Alexander, 2024). Audit dianggap sebagai metode pengendalian eksternal yang sangat penting, yang memperkuat kapasitas pengawasan komite audit. Auditor yang sangat terampil, seperti firma audit "*Big Four*" dan auditor independen yang terpercaya, umumnya memiliki sumber daya yang signifikan untuk mendeteksi kasus manajemen laba dan menekan manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang andal. Kualitas audit dianggap sebagai variabel moderator yang memperkuat atau melemahkan pengaruh komite audit terhadap manajemen laba (Astuti et al., 2021).

Ketidakkonsistenan hasil dari beberapa studi sebelumnya mendorong peneliti untuk menyelidiki dampak efektivitas komite audit terhadap manajemen

laba pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Studi ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Bawuah (2024). Dalam studi ini objek penelitian diambil dalam lingkup Indonesia sedangkan penelitian Bawuah dalam lingkup Negara Ghana. Dalam studi ini, pengukuran manajemen laba menggunakan model kothari (2005). Sedangkan pada penelitian Bawuah proksi manajemen laba diukur dengan *modified jones model* 1995. Pemilihan model kothari (2005) didasarkan pada pertimbangan metodologis bahwa model ini mampu mengurangi potensi penyimpangan estimasi *discretionary accruals*. Sebagai bagian dari penyempurnaan *modified jones model* 1995, model kothari (2005) menambahkan variabel *Return On Assets* (ROA) sebagai kontrol kinerja (metode perbandingan kinerja), sehingga estimasi *discretionary accruals* menjadi lebih akurat dan memungkinkan untuk meminimalkan kesalahan pengukuran yang disebabkan oleh perbedaan kinerja operasional antar perusahaan (Amara et al., 2025).

Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals*, merupakan perusahaan yang menghasilkan produk kebutuhan pokok masyarakat seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, dan barang kebutuhan sehari-hari. Perusahaan dalam sektor ini biasanya memiliki kinerja penjualan dan laba yang relatif konsisten dari waktu ke waktu karena permintaannya yang relatif stabil dibandingkan dengan sektor lainnya dan tidak terpengaruh oleh perubahan siklus ekonomi karena produk yang dihasilkannya tetap dibutuhkan oleh masyarakat di segala kondisi ekonomi (Laksono et al., 2024).

Namun demikian, stabilitas kinerja tersebut juga dapat meningkatkan potensi praktik manajemen laba. Konsistensi laba sering kali menimbulkan ekspektasi tinggi dari investor dan pasar terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan. Ketika perusahaan menghadapi tekanan untuk mempertahankan tren laba yang stabil atau memenuhi target kinerja tertentu, manajemen dapat memiliki insentif untuk melakukan penyesuaian akuntansi guna menjaga stabilitas laba yang dilaporkan. Praktik ini sering dilakukan melalui penggunaan kebijakan akuntansi berbasis akrual yang memberikan ruang diskresi bagi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan (Atin & Pujiono, 2022).

Selain itu, perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* umumnya memiliki aktivitas operasional yang kompleks, seperti pengelolaan persediaan, distribusi produk dalam jumlah besar, serta kebijakan pemasaran yang intensif. Kompleksitas tersebut memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan penyesuaian terhadap komponen akuntansi tertentu, seperti estimasi cadangan persediaan, pengakuan pendapatan, atau pengaturan beban operasional. Diskresi akuntansi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memengaruhi besaran laba yang dilaporkan sehingga meningkatkan potensi praktik manajemen laba. Berdasarkan karakteristik tersebut, sektor ini dinilai memiliki potensi risiko manajemen laba yang relatif tinggi dan menarik untuk diteliti. Dapat dibandingkan pada penelitian acuan yang dilakukan oleh Bawuah (2024) berfokus pada perusahaan non-keuangan di Ghana.

Untuk periode pengamatan penelitian, peneliti menetapkan rentang tahun 2022 hingga 2024, pertimbangan utamanya adalah untuk memastikan bahwa data

yang diproses dalam manajemen laba model kothari tidak mengandung bias yang muncul dalam laporan keuangan pada masa puncak pandemi. Karena rumus Kothari memerlukan data historis tahun sebelumnya, maka dengan memulai tahun penelitian di 2022, informasi dasar yang digunakan adalah tahun 2021. Hal ini untuk menjamin bahwa seluruh variabel dalam model regresi baik data tahun berjalan maupun data tahun sebelumnya berada pada periode yang lebih stabil setelah pandemi.

Selain itu, peneliti tetap mempertahankan untuk menguji peran kualitas audit sebagai variabel moderasi hubungan antara efektivitas komite audit dan manajemen laba. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga atribut komite audit sebagai proksi dari efektivitas komite audit yaitu ukuran, *gender diversity*, dan frekuensi pertemuan. Dengan mengintegrasikan mekanisme pengawasan internal dan eksternal dalam satu model penelitian serta berfokus pada sektor *consumer non-cyclical* yang memiliki tingkat stabilitas permintaan dan keterbukaan publik yang tinggi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas tata kelola perusahaan dalam menekan praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menjelaskan inkonsistensi temuan penelitian terdahulu serta memperkaya literatur akuntansi dan tata kelola perusahaan, khususnya terkait kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di pasar modal Indonesia.

Sejalan dengan urgensi dan berbagai gap penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran, *Gender Diversity*, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022–2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah *Gender Diversity* Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Frekuensi Pertemuan Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Kualitas Audit mampu memoderasi pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba?
5. Apakah Kualitas Audit mampu memoderasi pengaruh *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba?
6. Apakah Kualitas Audit mampu memoderasi pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

2. Menganalisis pengaruh *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba.
3. Menganalisis pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.
4. Menguji peran Kualitas Audit dalam memoderasi pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.
5. Menguji peran Kualitas Audit dalam memoderasi pengaruh *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba.
6. Menguji peran Kualitas Audit dalam memoderasi pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai segi baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang *corporate governance* dan manajemen laba.
2. Memperkaya bukti empiris mengenai pengaruh efektivitas komite audit terhadap praktik manajemen laba.
3. Mengembangkan kajian teoritis dengan memasukkan kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara mekanisme pengawasan dan manajemen laba.
4. Menjadi referensi bagi riset selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan pendekatan yang lebih komprehensif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan, khususnya terkait efektivitas komite audit dan kualitas audit dalam menekan praktik manajemen laba. Informasi mengenai ukuran komite audit, *Gender Diversity*, serta intensitas pertemuan komite audit dapat membantu investor dalam mengidentifikasi perusahaan yang memiliki sistem pengawasan internal yang lebih kuat.

2. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam merancang dan mengevaluasi struktur serta kinerja komite audit agar lebih efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi manajemen dan dewan komisaris dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya melalui penguatan peran komite audit dan pemilihan auditor eksternal yang berkualitas. Dengan pengawasan yang lebih efektif, perusahaan diharapkan mampu menekan praktik manajemen laba dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

3. Bagi Akademisi:

Menjadi sumber referensi dalam pengembangan kajian akademik dan penelitian lanjutan, baik dalam konteks variabel serupa maupun pendekatan yang berbeda dalam analisis manajemen laba.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Kajian sebelumnya membahas bagaimana komite audit mempengaruhi manajemen laba. Penelitian ini menggunakan penelitian sebelumnya sebagai acuan dan pembandingan. Tabel berikut menunjukkan penelitian terkait.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Shofia Salsabila, Salma Taqwa, (2021). Manajemen Laba: Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Gender (Sinta 3)	Variabel Independen: Keahlian keuangan komite audit, gender komite audit Variabel Dependen: Manajemen Laba	Metode Kuantitatif Asosiatif	- Keahlian keuangan komite audit dan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
2.	Taha Almarayeh, Modar Abdullatif, Beatriz Aibar-Guzman, (2021). <i>The role of audit committees in mitigating earnings management:</i>	Variabel Independen: <i>Audit committee size, Independence of audit committee members, Audit committee members' financial expertise, Audit</i>	<i>Generalized least square (GLS) regression</i>	- Independensi komite audit adalah satu-satunya atribut komite audit yang tampaknya meningkatkan efektivitas komite audit, karena secara signifikan terkait dengan penurunan manajemen laba. Sementara atribut komite audit

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>evidence from Jordan</i> (Scopus Q1)	<i>committee meetings</i> Variabel Dependen: <i>Earnings Management</i> Variabel Kontrol: <i>Firm size, Firm leverage, Firm growth, Firm performance, Auditor size</i>		lainnya yang diuji tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik.
3.	Melita Melita, Ria Karina, Mariska Ramadana, (2022). Pengaruh Struktur Dewan Terhadap Manajemen Laba Akrua Dan Riil (Sinta 4).	Variabel Independen: <i>Board size, Board meetings, Board independence, Share of females on the board, Size of the audit committee, Audit committee meetings, Share of female on audit committee.</i> Variabel Dependen: Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil.	Deskriptif Kuantitatif, metode <i>Purposive sampling</i> ,	- Ukuran dewan direksi berdampak positif pada pengendalian laba; semakin besar dewan, semakin tinggi peluang pengelolaan laba. - Ukuran komite audit dan rasio direktur perempuan berhubungan negatif signifikan dengan manajemen laba. Komite audit yang lebih besar cenderung meningkatkan manajemen laba, sedangkan proporsi direktur perempuan yang lebih tinggi mengurangnya.
4.	Aprilia Pasca Ratiningsih, Yeterina Widi	Variabel Independen: <i>Frequency of</i>	<i>Multiple linear</i>	- Hasil penelitian secara simultan menunjukkan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Nugrahanti, (2023). <i>The Influence Of The Audit Committee And Corporate Social Responsibility Disclosure On Earnings Management.</i> (Sinta 3)	<i>audit committee meetings, Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Variabel Independen: <i>Earnings Management.</i> Variabel Kontrol: <i>Company Size</i>	<i>regression model.</i>	bahwa Frekuensi Rapat Komite Audit dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memiliki pengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
5.	Nurmawati Mambuhu, Ridwansyah, Tri Widyastuti Ningsih, Irwan Moridu, Hermiyetti, (2023). <i>The Effect of Audit Committee, Audit Quality and Financial Distress on Earnings Management</i> (Sinta 3).	Variabel Independen: <i>Audit Committee, Audit Quality, Financial Distress</i> Variabel Dependen: Manajemen Laba	Metode Analisis Regresi	- Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. - Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. - Kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba - Komite audit, kualitas audit, dan kesulitan keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen laba.
6.	Abdulsalam Nasiru Kaoje, Mohammed Yusuf Alkali, Abubakar Modibbo, (2023).	Variabel Independen: <i>Audit Committee Size, Audit Committee Independence, Audit</i>	<i>Multiple Regression Analysis (GLS Test)</i>	- Studi ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara Komite Audit Independen, Rapat Komite

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>The Effect Of Audit Committee Characteristics on Earnings Management In Nigerian Listed Firms.</i> (Scopus).	<i>Committee Financial Expertise, Audit Committee Meetings</i> Variabel Dependen: <i>Earnings Management</i> Variabel Kontrol: <i>Firm Size</i>		Audit terhadap Manajemen Laba. - Ukuran Komite Audit, Keahlian Keuangan Komite Audit, Ukuran Perusahaan, berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
7.	Salsabilla Putri Arista, Vanica Serly, (2023). Pengaruh <i>Financial distress</i> , Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba Akrua. (Sinta 3)	Variabel Independen: Financial distress, Ukuran Komite Audit, Aktivitas Rapat Komite Audit, Kualitas Auditor Eksternal Variabel Dependen: Manajemen Laba Akrua	<i>multiple linear regression analysis</i>	- Rapat komite audit memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba akrual. - Kesulitan keuangan, ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan kualitas auditor eksternal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba akrual.
8.	Isaac Bawuah, (2024). <i>Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: evidence from Ghana</i> (Scopus Q2)	Variabel Independen: Ukuran Komite Audit, Komite Audit Independen, Keberagaman Gender Komite Audit, Pertemuan Komite Audit.	<i>Two-stage Least-squares (2SLS) regression methods</i>	- Independensi AC, ukuran AC, dan pertemuan AC membatasi manajemen laba dengan efek yang lebih kuat untuk independensi AC. - Keberagaman Gender Komite Audit tidak

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		Variabel Dependen: Manajemen Laba Variabel Moderasi: <i>Audit quality</i> Variabel Kontrol: Profit, <i>Leverage</i>, <i>Operating</i> <i>Cash Flow</i>, <i>Firm Size</i>		memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. - Kualitas audit memoderasi pengaruh negatif (independensi AC dan pertemuan AC) terhadap manajemen laba. - Kualitas audit tidak memoderasi pengaruh negatif <i>Gender</i> AC terhadap manajemen laba. - <i>Leverage</i>, Profit, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi manajemen laba
9.	Ayalew Ali (2024). <i>Audit committee characteristics and earning management of insurance companies in Ethiopia</i> (Scopus Q2).	Variabel Independen: <i>Audit Committee Size</i>, <i>Audit Committee Independence</i>, <i>Audit Committee Meeting</i>, <i>Audit Committee Expertise</i>, <i>Audit Committee Gender</i> Variabel Dependen: <i>Earnings Management</i>	<i>Generalized moment (GMM) model</i>	- Ukuran komite audit memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap manajemen laba perusahaan asuransi di Ethiopia. - Independensi komite audit, keahlian, pertemuan dan <i>gender</i> komite audit semuanya memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap manajemen laba perusahaan asuransi di Ethiopia.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
10.	Talal Fawzi Alruwaili, (2024). <i>The Influence Of Audit Committee Attributes On Earnings Management: Evidence From Listed Insurance Firms</i> (Scopus Q4).	Variabel Independen: Ukuran, Komitmen, Rapat, Pengalaman, Independensi Komite Audit Variabel Dependen: Manajemen Laba. Variabel Moderasi: Kualitas Audit. Variabel Kontrol: Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i>, ROA, CFO.	Kuantitatif Panel Data, OLS <i>Regression</i> .	- Ukuran AC, komitmen, rapat, dan independensi secara negatif dan signifikan mempengaruhi manajemen laba. - Pengalaman AC tidak terkait dengan manajemen laba. - Kualitas audit memiliki pengaruh moderasi yang signifikan dan negatif terhadap hubungan ukuran komite audit dengan manajemen laba. - Kualitas Audit tidak mempengaruhi hubungan manajemen laba dengan atribut AC lainnya.
11.	Zelda Annisa Sandhyanasti, Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitno, (2025). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Dan Mutu KAP terhadap Manajemen Laba (Sinta 3).	Variabel Independen: Efektivitas Komite Audit, Mutu KAP Variabel Dependen: Manajemen Laba Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,	Metode <i>Partial Least Squares</i> Metode Penelitian Equation Struktural (PLS-SEM)	- Efektivitas Komite Audit (Ukuran, Frekuensi Rapat, Independensi Anggota, dan Keahlian Keuangan) maupun Kualitas KAP tidak secara signifikan mempengaruhi praktik manajemen laba.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		<i>Leverage, Free Cash Flow, Cash Flow Operations.</i>		
12.	Dhouha Bouaziz, Marwa Moalla, (2025). <i>Does external audit quality moderates the relationship between audit committee effectiveness and earnings management? Evidence from France</i> (Scopus Q1).	Variabel Independen: <i>AC Size, Independence, Gender, Meeting Frequency, Participation Rate, Nationality, Financial Expertise, and Sustainability Expertise.</i> Variabel Dependen: <i>Earnings Management</i> Variabel Moderasi: <i>External audit quality</i> Variabel Kontrol: <i>Firm Size, Leverage, ROA, Market to Book, Firm Age</i>	<i>Generalized least square (FGLS) regressions</i>	- Berdasarkan panel yang terdiri dari 1.208 observasi perusahaan Prancis dari periode 2014 hingga 2021, studi ini menemukan bahwa Kualitas Audit memoderasi hubungan antara Efektivitas Komite Audit dan Manajemen Laba, yang diukur dengan akrual diskresioner. - Ukuran AC, Jenis Kelamin, Frekuensi Pertemuan, Kewarganegaraan, Keahlian Keuangan, dan Keahlian Keberlanjutan semuanya berdampak negatif pada Manajemen Laba.
13.	Adya Adimudra, Doddy Setiawan, (2025). <i>Audit Quality, Audit Committee,</i>	Variabel Independen: Kualitas audit, Ukuran komite audit. Variabel Dependen:	Kuantitatif Analisis Data Panel	- Kualitas audit dapat mengurangi manajemen laba akrual dibandingkan manajemen laba riil.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>And Earnings Management Pre- Post IFRS Implementation: Evidence From Indonesian Consumer Goods Companies.</i> (Sinta 3).	<i>Accrual Earnings Management & Riil Earnings Management</i> Variabel Moderasi: Implementasi IFRS Variabel Kontrol: Ukuran perusahaan, Leverage, FAT, ROA		- Ukuran komite audit berpengaruh negatif signifikan pada manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. - Implementasi IFRS memoderasi secara signifikan positif kualitas audit dan manajemen laba akrual. - Implementasi IFRS memoderasi secara signifikan negatif kualitas audit dan manajemen laba riil, tetapi gagal memoderasi dampak negatif komite audit dan manajemen laba riil
14.	Sharon Jepkosgei Waley, Josephat Cheboi, Lily Kitur, (2025). <i>Audit Committee Effectiveness and Real Earnings Management: The Moderating Role of Financial Leverage on Non-financial Companies</i>	Variabel Independen: <i>AC Independence, AC Financial Expertise, AC Size, AC Meetings, AC Diligence, AC Tenure and Directorships, AC Gender Diversity.</i> Variabel Dependen: <i>Real Earnings Management</i>	<i>Quantitative approach, Panel data methodology</i>	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan secara statistik terhadap manajemen laba riil (B1,003, $p < 0,05$). - Leverage keuangan secara signifikan memoderasi hubungan ini (efek interaksi: B-0,075, $p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Listed on the Nairobi Securities Exchange</i> (Scopus Q1).	Variabel Moderasi: Leverage Variabel Kontrol: <i>Firm Age, Firm Size</i>		komite audit yang kuat memainkan peran penting dalam mengurangi manipulasi laba, efektivitasnya melemah di bawah leverage keuangan yang tinggi.
15.	Naila Amara, Saad Bourouis, Hamzeh Al Amosh, Sajead Mowafaq Alshdaifat, Houssam Bouzgarrou, (2025). <i>The Impact of Audit Quality and Female Audit Committee Characteristics on Earnings Management: Evidence from the UK</i> (Scopus Q2).	Variabel Independen: Gender, Kewarganegaraan, Usia Komite Audit Perempuan Variabel Dependen: Manajemen Laba Variabel Kontrol: <i>firm size, leverage, market-to-book ratio, ROA.</i>	Kuantitatif	- Hasil menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara kualitas audit dan manajemen laba. - Kehadiran komite audit perempuan tidak mempengaruhi manajemen laba. - Keragaman usia di antara anggota perempuan tidak berpengaruh. - Analisis tambahan menggunakan model Dechow mengungkapkan bahwa kehadiran komite audit perempuan dan kewarganegaraan mempengaruhi manajemen laba.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, terdapat sejumlah perbedaan yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini. Secara umum, penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kesamaan fokus yaitu menganalisis faktor-faktor

yang mempengaruhi manajemen laba. Akan tetapi pastinya tetap ada perbedaan antar penelitian, terangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2
Tabel Perbedaan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Perbedaan
1.	Isaac Bawuah, (2024). <i>Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: evidence from Ghana</i>	- Penelitian Isaac berlokasi di Ghana, sedangkan penelitian ini di Indonesia. - Penelitian Isaac proksi manajemen laba menggunakan model <i>Modified Jones</i> 1995, sedangkan penelitian ini menggunakan model Kothari 2005. - Penelitian Isaac berfokus pada seluruh sektor non keuangan, sedangkan penelitian ini sektor <i>consumer non-cyclicals</i>.. - Penelitian Isaac dari tahun 2010-2021, sedangkan penelitian ini dari tahun 2022-2024. - Variabel independen penelitian Isaac adalah Komite Audit Independen, Ukuran, <i>Gender Diversity</i>, dan Rapat Komite Audit. Sedangkan penelitian ini hanya Ukuran, <i>Gender Diversity</i>, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit.
2.	Zelda Annisa Sandhyanasti, Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitno, (2025). Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Mutu KAP terhadap Manajemen Laba	- Variabel Independen penelitian Zelda adalah efektivitas komite audit dan mutu KAP. sedangkan penelitian ini hanya fokus pada efektivitas komite audit sebagai variabel independennya. - Penelitian Zelda dari tahun 2022-2023, sedangkan penelitian ini dari tahun 2022-2024. - Populasi dalam penelitian Zelda mencakup seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. - Proksi manajemen laba penelitian Zelda menggunakan model <i>Modified Jones</i> 1995, sedangkan penelitian ini menggunakan model Kothari 2005.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Perbedaan
3.	Nurmawati Mambuhu, Ridwansyah, Tri Widyastuti Ningsih, Irwan Moridu, Hermiyetti, (2023). <i>The Effect of Audit Committee, Audit Quality and Financial Distress on Earnings Management</i>	- Penelitian Nurmawati dkk dari tahun 2017-2021, sedangkan penelitian ini dari tahun 2022-2024. - Variabel Independen penelitian Nurmawati adalah efektivitas komite audit, kualitas audit, <i>financial distress</i>. Sedangkan dalam penelitian ini kualitas audit adalah sebagai variabel moderasi. - Populasi dalam penelitian Nurmawati adalah perusahaan yang termasuk dalam daftar Indeks Syariah Jakarta (JII). Sedangkan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tanpa indeks.
4.	Shofia Salsabila, Salma Taqwa, (2021). <i>Manajemen Laba: Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Gender</i>	- Penelitian Shofia dan Salma dari tahun 2017-2019, sedangkan penelitian ini dari tahun 2022-2024. - Proksi manajemen laba penelitian Shofia dan Salma menggunakan model <i>Modified Jones</i> 1991, sedangkan penelitian ini menggunakan model Kothari 2005. - Variabel independen penelitian Shofia dan Salma adalah keahlian keuangan komite audit dan <i>gender</i>. Sedangkan penelitian ini tidak meneliti keahlian keuangan komite audit. - Proksi variabel <i>gender</i> penelitian Shofia dan Salma menggunakan skor dummy, sedangkan penelitian ini berupa rasio.
5.	Taha Almarayeh, Modar Abdullatif, Beatriz Aibar-Guzman, (2021). <i>The role of audit committees in mitigating earnings management: evidence from Jordan</i>	- Penelitian Taha dari tahun 2012-2020, sedangkan penelitian ini dari tahun 2022-2024. - Sampel penelitian Taha adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman (ASE). Sedangkan penelitian ini perusahaan manufaktur di BEI. - Penelitian Taha tidak ada variabel <i>gender</i>, sedangkan penelitian ini meneliti <i>gender</i> komite audit.
6.	Dhouha Bouaziz, Marwa Moalla, (2025). <i>Does external audit quality moderates</i>	- Penelitian Dhouha dari tahun 2014-2021, sedangkan penelitian ini dari tahun 2022-2024. - Penelitian Dhouha menggunakan sampel perusahaan Prancis yang terdaftar di indeks

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Perbedaan
	<i>the relationship between audit committee effectiveness and earnings management? Evidence from France</i>	saham CAC ALL. Sedangkan, penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor <i>consumer non-cyclicals</i> di BEI. - Perbedaan pengukuran ukuran efektivitas komite audit. Penelitian Dhouha menggunakan dummy, sedangkan penelitian ini menggunakan rasio. Pengukuran kualitas audit, penelitian Dhouha menggunakan dummy, sedangkan penelitian ini nominal.
7.	Talal Fawzi Alruwaili, (2024). <i>The Influence Of Audit Committee Attributes On Earnings Management: Evidence From Listed Insurance Firms</i>	- Penelitian Talal dari tahun 2014-2021, sedangkan penelitian ini dari tahun 2022-2024. - Sampel penelitian Talal adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Saudi Stock Exchange (Tadawul), sedangkan penelitian ini perusahaan manufaktur yang ada di BEI. - Manajemen laba dalam penelitian Talal diukur dengan dua model yaitu <i>Modified Jones model</i> dan model Kothari. Sedangkan penelitian ini model Kothari saja.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2026

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Agency Theory

Dalam bidang tata kelola korporasi dan pelaporan keuangan, dampak penggunaan teori agen oleh komite audit dan tim manajemen laba merupakan topik yang menarik dan relevan. Memahami dampak ini dan potensi konflik kepentingan yang dapat timbul menjadi lebih mudah dengan bantuan teori agen (Lawal et al., 2024). Teori agen pertama kali diajukan oleh (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini menyatakan bahwa pemegang saham adalah prinsipal dari suatu perusahaan yang menunjuk manajemen (agen) untuk bertindak dan memaksimalkan kepentingan mereka. Agen yang ditunjuk oleh pemilik (principal) bertugas sesuai dengan kepentingan para pemegang saham (shareholder), termasuk diberi wewenang untuk

mengambil keputusan atas nama pemilik. Dalam perjanjian tersebut, diharapkan agen dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemilik sebagai pemegang saham, serta memastikan bahwa agen sebagai pengelola akan mendapatkan insentif berdasarkan kinerjanya dalam mengelola bisnis (Bawuah, 2024).

Dalam perspektif *Agency Theory*, kondisi asimetri informasi mendorong munculnya moral hazard, yaitu perilaku agen yang memanfaatkan informasi yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan prinsipal (Alamsyah, 2006). Terdapat potensi konflik kepentingan karena manajemen cenderung bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan pemegang saham. Perbedaan tujuan ini menyebabkan asimetri informasi yaitu pemilik memiliki informasi yang lebih sedikit tentang keadaan bisnis daripada manajemen (Alkebsee et al., 2022). Asimetri informasi ini memberi kesempatan bagi manajemen untuk bertindak secara oportunistik, salah satunya dengan cara melakukan praktik manajemen laba, yaitu dengan mengubah angka laba agar terlihat sesuai dengan tujuan manajemen (Arista & Serly, 2023).

Dari perspektif Islam, hubungan prinsipal dan agen harus didasarkan pada prinsip amanah, yaitu kepercayaan dan tanggung jawab yang wajib dijalankan dengan jujur dan penuh integritas. Sebagaimana dijelaskan dalam kajian *agency theory*, manajemen sebagai agen adalah pemegang amanah yang harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada prinsipal selaku pemberi amanah. Namun, realitas empiris menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan agen melakukan rekayasa informasi atau manipulasi data untuk menghindari

tanggung jawab, yang tentu saja bertentangan dengan nilai-nilai etika dalam Islam. Oleh karena itu, sistem mekanisme pengendalian perusahaan perlu mengakomodasi bukan hanya aspek teknis dan ekonomis, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika Islam agar dapat meminimalisasi risiko moral hazard dan meningkatkan kepercayaan antara prinsipal dan agen (Alamsyah, 2006).

Dua pendekatan berbeda untuk mengelola laba dalam praktiknya. Yang pertama adalah pengendalian akrual, yang dilakukan dengan memodifikasi waktu penangguhan. Yang kedua adalah pengendalian kegiatan nyata, seperti penjualan, pembelian, produksi, dan aktivitas administrasi (Rinta, 2021). Menurut Scott (2015) pola manajemen dapat dijalankan dengan tiga cara yaitu: pertama, memanfaatkan kesempatan untuk merancang perhitungan akuntansi; kedua, mengganti metode akuntansi yang digunakan; ketiga, mengalihkan periode pengakuan biaya atau pendapatan.

Oleh karena itu, dibutuhkan cara pengawasan yang baik agar konflik keagenan bisa dikurangi dan tindakan tidak bertanggung jawab oleh manajemen bisa dibatasi. Dalam kajian ini, komite audit bertindak sebagai komponen dari pengendalian internal yang bertujuan mengurangi masalah konflik keagenan. Karakteristik komite audit seperti ukuran, *gender diversity*, dan frekuensi pertemuan mencerminkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen. Sementara itu, kualitas audit eksternal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan tambahan yang dapat memperkuat peran komite audit dalam menekan praktik manajemen laba.

2.2.2 Signalling Theory

Menurut *Signalling Theory*, perusahaan berusaha menyampaikan informasi kepada pihak eksternal untuk memberi informasi investor dan manajemen tentang kondisi dan prospek perusahaan. Investor akan mempertimbangkan informasi yang dipublikasikan sebagai baik atau buruk, yang berdampak pada keputusan investasi mereka (Spence, 1978). Scott (2015), yang mengembangkan teori ini ke dalam bidang akuntansi, menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal yang dapat dipercaya untuk meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kualitas informasi keuangan.

Salah satu cara perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan keandalan laporan keuangan adalah melalui kualitas audit. Kualitas audit, seperti KAP *Big Four*, memberikan keyakinan kepada investor bahwa laporan keuangan telah diperiksa secara independen dan memiliki kemungkinan lebih kecil mengandung praktik manajemen laba dan salah saji material. Kualitas audit juga menentukan kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi klien. Kualitas audit sebanding dengan kredibilitas laporan keuangan (Taleb et al., 2025).

Perspektif *Signalling Theory* menyatakan bahwa audit yang baik berfungsi sebagai pengawasan eksternal dan memperkuat kepercayaan investor terhadap mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif. Oleh karena itu, kualitas audit memiliki kapasitas untuk memoderasi hubungan antara manajemen laba dan atribut komite audit, yaitu ukuran, *gender diversity*, dan frekuensi pertemuan. Apabila perusahaan diaudit oleh auditor berkualitas tinggi, ada kemungkinan bahwa pengawasan komite audit menjadi lebih meyakinkan. Akibatnya, peluang

manajemen untuk menerapkan praktik manajemen laba menurun (Narsa et al., 2023).

2.2.3 Ukuran Komite Audit

Ukuran komite audit (*audit committee size*) merujuk pada jumlah anggota yang terdapat dalam komite audit sebuah perusahaan (Bawuah, 2024). Komite audit merupakan salah satu komponen penting dalam tata kelola perusahaan yang memiliki peran krusial dalam mengawasi proses pelaporan keuangan serta mengendalikan perilaku oportunistik manajemen, seperti praktik manajemen laba, dengan menerapkan sistem kontrol internal yang baik dan pengawasan terhadap auditor eksternal. Ukuran komite audit dianggap sebagai indikator kemampuan pengawasan internal. Komite yang memiliki lebih banyak anggota biasanya dianggap lebih mampu dan memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan tinjauan terhadap perhitungan laba dan laporan keuangan secara menyeluruh. Namun, jika ukuran komite terlalu besar, maka dapat muncul masalah koordinasi serta efek *free-rider* yang berpotensi mengurangi efektivitas komite tersebut, hal ini juga menjadi topik yang sering dibahas dalam teori (Fitri & Siswantoro, 2022).

Teori agensi mengasumsikan adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara agen dan pemilik. Akibatnya, teori ini mendukung pentingnya ukuran komite audit dalam membatasi praktik manajemen laba. Sebagai perwakilan dari pengawas internal, komite audit diharapkan untuk mengurangi asimetri informasi. Keanggotaan yang beragam dan ukuran yang cukup dapat meningkatkan kontrol dan mengurangi kemungkinan manajemen mengubah angka laba untuk keuntungan pribadi (Nguyen et al., 2024)

2.2.4 Gender Diversity Komite Audit

Mengukur keragaman gender dalam komite audit dilakukan dengan membandingkan total anggota perempuan komite audit dengan total seluruh anggota komite audit (Chatterjee & Rakshit, 2023). *Gender Diversity* komite audit suatu entitas adalah bagian dari sistem *good corporate governance* yang bertujuan untuk mengawasi laporan keuangan dan mengurangi praktik yang tidak bertanggung jawab seperti pengelolaan laba. Dalam teori agensi, *gender diversity* dianggap menjadi nilai tambah dalam proses membuat keputusan dan melakukan pengawasan, karena perempuan cenderung menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab, hati-hati, dan teliti dalam mengevaluasi informasi keuangan sehingga menekan praktik manajemen laba (Kartika et al., 2025).

2.2.5 Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Beberapa studi menyatakan bahwa pemantauan yang efektif memerlukan komite audit untuk mengadakan pertemuan secara teratur sepanjang tahun fiskal. Kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas pengawasan meningkat seiring dengan frekuensi pertemuan yang diadakan (Galal et al., 2022). Frekuensi rapat ini dipandang sebagai indikator tingkat keaktifan dan efektivitas komite audit dalam menindaklanjuti masalah penting tentang pelaporan keuangan, penilaian risiko, dan koordinasi dengan auditor internal dan eksternal untuk memastikan informasi keuangan yang jelas dan akurat (OJK, 2015). Menurut aturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015, komite audit wajib menyelenggarakan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan. Dengan demikian, dalam satu siklus akuntansi, komite audit harus bertemu empat kali. Selain itu, jika

dibutuhkan, komite audit juga bisa menggelar pertemuan tambahan atau pertemuan khusus (Arista & Serly, 2023).

Dalam teori keagenan, frekuensi rapat komite audit mencerminkan intensitas pengawasan manajemen. Semakin sering komite audit mengadakan rapat, semakin kuat pengawasannya terhadap pelaporan keuangan. Hal ini mengurangi asimetri informasi dan menekan perilaku oportunistik seperti manipulasi laba. Namun, jika rapat hanya formalitas, frekuensi yang tinggi mungkin tidak efektif dan menyebabkan temuan yang tidak konsisten dalam beberapa penelitian (Ali, 2024).

2.2.6 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah salah satu unsur terpenting yang menentukan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik, mampu mengurangi bias dan menunjukkan keadaan perusahaan sebenarnya. Keahlian dan reputasi auditor *Big four* lebih baik daripada auditor lainnya. Oleh karenanya, mereka harus sangat berhati-hati untuk menjaga pangsa pasar, kepercayaan publik, dan reputasi mereka dengan memberikan perlindungan kepada publik (Yanthi et al., 2021). Penelitian sebelumnya oleh Bouaziz (2025) menunjukkan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh antara efektivitas komite audit dan manajemen laba. Penemuan ini juga didukung oleh Adimudra (2025), yang membuktikan bahwa kualitas audit dapat mengurangi manajemen laba akrual pada perusahaan barang konsumsi di Indonesia. Selain itu, penelitian oleh Yanthi (2021) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, kualitas

audit tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal, tetapi juga sebagai faktor yang memperkuat mekanisme pengawasan internal perusahaan.

2.2.7 Manajemen Laba

Menurut Healy (1999), manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan dalam menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan, baik untuk menyesatkan beberapa pemangku kepentingan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) menjelaskan bahwa manajemen laba dilakukan berdasarkan tiga motivasi yakni: Pertama, motivasi rencana bonus (*bonus plan*), yang dilakukan oleh manajer dengan harapan bahwa mereka akan mendapatkan bonus besar jika laba mereka meningkat. Kedua, motivasi perjanjian hutang (*debt covenant*), yang dilakukan oleh manajer dengan harapan bahwa rasio hutang yang terlalu besar akan mendorong mereka untuk memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba perusahaan mereka. Ketiga, motivasi biaya politik (*political cost*), perusahaan yang mengeluarkan biaya politik akan menurunkan labanya untuk meminimalkan biaya politik seperti pajak dan menghindari persaingan yang lebih ketat dengan perusahaan lain yang lebih besar. Akibatnya, perusahaan tersebut memilih kebijakan akuntansi yang dapat menurunkan laba, yang menunjukkan bahwa mereka mengalami penurunan laba sebagai akibat dari persaingan dengan perusahaan lain.

Manajemen laba adalah strategi yang digunakan oleh manajer untuk memanipulasi informasi yang tercantum dalam laporan keuangan guna mempengaruhi tingkat laba perusahaan dan menyesatkan investor mengenai posisi

sebenarnya perusahaan (Atin & Pujiono, 2022). Scott (2015) membagi konsep manajemen laba menjadi dua bagian. Pertama, manajemen pendapatan dipandang sebagai perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan untuk meningkatkan pendapatan mereka sendiri, sehingga dapat menutupi biaya politik, remunerasi kontrak, dan kewajiban kontrak. Kedua, manajemen laba dianggap sebagai mekanisme efisiensi distribusi keuntungan, yang memberikan fleksibilitas kepada pelaku untuk merespons keadaan tak terduga, sehingga melindungi diri mereka sendiri, pihak yang berkontrak, dan perusahaan dari paparan risiko. Oleh karena itu, manajemen pendapatan dapat didefinisikan sebagai perilaku operasional yang dicapai melalui pengaruh terhadap metode akuntansi korporat selama proses pengambilan keputusan, asalkan tidak bertentangan dengan standar Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum (GAAP).

Dalam praktiknya, manajemen laba dilakukan dengan beberapa Teknik antara lain: (Scott, 2015)

1. *Taking a Bath*: Sengaja mencatat kerugian besar di satu periode agar periode selanjutnya tampak lebih menguntungkan.
2. *Income Minimization*: Menekan laba untuk mengurangi pajak atau beban lainnya.
3. *Income Maximization*: Meningkatkan laba untuk memenuhi target tertentu.
4. *Income Smoothing*: Menjaga agar laba terlihat stabil dari waktu ke waktu.

2.2.8 Teori dalam Perspektif Islam

Kepatuhan terhadap standar akuntansi menunjukkan kepatuhan terhadap ulil amri, suatu prinsip penting dalam agama Islam. Namun, hukum Islam melarang manajer menyalahgunakan posisi mereka untuk mendapatkan bonus dan memberikan informasi yang salah. Keuntungan dalam Islam tidak hanya tentang mengambil keuntungan secara maksimal, tetapi juga tentang sesuai dengan nilai-nilai kualitas yang sesuai dengan keinginan alami manusia dan ajaran Islam, seperti yang dijelaskan oleh prinsip dan tujuan bisnis dalam hukum muamalah. Keuntungan yang diperbolehkan dalam Islam adalah keuntungan yang didapat secara jujur, tidak merugikan siapapun, dan tidak menghilangkan hak dari kedua belah pihak yang melakukan pembelian atau penjualan (Nadilla, 2022).

Prinsip ini ditegaskan dalam Al-Qur'an yang melarang perolehan dan pengelolaan harta dengan cara yang batil, sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT pada QS. An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’ 4: 29).

Dengan demikian, QS. An-Nisa ayat 29 memberikan landasan normatif bahwa setiap bentuk pengelolaan dan pelaporan keuangan harus dilakukan secara

transparan dan bertanggung jawab. Praktik manajemen laba yang mengaburkan kondisi keuangan perusahaan tidak hanya bermasalah secara etis dan ekonomis, tetapi juga bertentangan dengan prinsip syariah yang melarang perolehan harta melalui cara-cara yang batil. Larangan memakan harta dengan cara yang batil tidak hanya mencakup praktik seperti pencurian, penipuan, riba, dan korupsi, tetapi juga segala bentuk tindakan yang menyebabkan seseorang memperoleh keuntungan ekonomi melalui informasi yang tidak benar. Dalam konteks praktik manajemen laba yang bersifat oportunistik dan agresif dapat menjadi salah satu sarana memperoleh harta secara batil apabila dilakukan dengan sengaja dengan memberikan gambaran kondisi keuangan yang berbeda dari keadaan sebenarnya.

Sejalan dengan firman Allah SWT tersebut, Rasulullah SAW melalui sabda-sabdanya menegaskan kewajiban menjunjung tinggi kejujuran dan amanah serta melarang segala bentuk penipuan dalam muamalah. Hadits Nabi menjadi penguat nilai moral Islam dalam menilai praktik manajemen laba yang menyimpang dari prinsip kebenaran dan keadilan. Sebagaimana disebutkan dalam Hadits riwayat Muslim:

مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

Terjemahan:

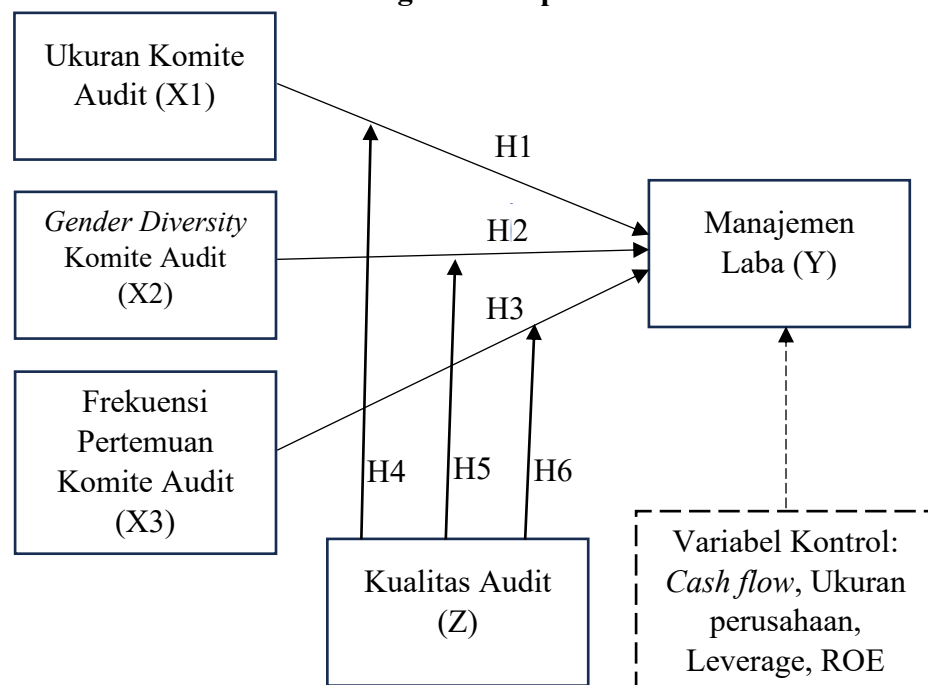
“Barang siapa yang menipu, maka ia bukan termasuk golongan kami”. (HR. Muslim)

Hadis tersebut menegaskan bahwa Islam melarang segala bentuk penipuan (*ghisy*), baik dalam aktivitas muamalah maupun dalam penyampaian informasi

kepada pihak lain. Penipuan tidak hanya dimaknai sebagai tindakan mengurangi timbangan atau memalsukan barang dagangan, tetapi juga mencakup setiap bentuk menyembunyian fakta, manipulasi informasi, dan penyajian data yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan, praktik manajemen laba yang dilakukan secara oportunistik dapat dikategorikan sebagai bentuk *ghisy* karena manajemen secara sengaja memanfaatkan fleksibilitas standar akuntansi untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan sehingga tidak lagi menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara wajar. Akibatnya, investor, kreditur, maupun pemangku kepentingan lainnya berpotensi mengambil keputusan berdasarkan informasi yang telah dimanipulasi.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti, 2026

Keterangan:

—→ : Hubungan utama yang diuji dalam penelitian.

--→ : Hubungan variabel kontrol terhadap variabel dependen.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 menetapkan jumlah anggota dan struktur komite audit. Komite audit harus terdiri dari setidaknya tiga orang. Jumlah anggota komite audit ini mempengaruhi kualitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan secara lebih baik (Rinta, 2021). Komite audit yang besar dapat memberi tekanan lebih besar kepada manajemen agar mematuhi aturan akuntansi yang berlaku. Pengawasan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dengan partisipasi yang cukup dari para anggota, sehingga memudahkan pengungkapan praktik manajemen laba secara lebih jelas (Arista & Serly, 2023).

Menurut teori keagenan yang dikembangkan oleh (Jensen & Meckling, 1976), manajemen diharapkan bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan. Karena itu, manajemen akan berupaya agar laporan keuangan selalu dalam kondisi yang baik. Jika kinerja laporan keuangan menurun, manajemen bisa melakukan tindakan manajemen laba secara oportunistik. Peningkatan jumlah anggota komite audit dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi dengan meningkatkan efektivitas pengawasan (Rinta, 2021). Semakin besar jumlah anggota komite, kian

efektif pula pengawasan yang dilakukan, sehingga meminimalisir kecenderungan manajer untuk berbuat praktik manajemen laba.

Temuan terdahulu oleh Kaoje (2023) menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit yang lebih besar berkorelasi dengan perilaku manajemen laba yang lebih rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galal (2022); Adimudra (2025); dan Waley (2025) dalam penelitiannya menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara jumlah anggota komite audit terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

2.4.2 Pengaruh *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Selain ukuran komite audit, terdapat tren penelitian yang semakin meningkat tentang gender dalam manajemen laba. Penelitian sebelumnya tentang perbedaan gender dalam studi sosiologi dan psikologi menunjukkan bahwa wanita lebih menghindari risiko, berhati-hati, dan etis dibandingkan pria (Sonsino et al., 2023). Keberadaan perempuan dalam komite audit menunjukkan bahwa tidak ada diskriminasi gender di perusahaan, di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk menduduki posisi penting didalam perusahaan (Larasati & Az'mi, 2023).

Gender diversity dalam komite audit mencerminkan adanya keragaman perspektif, pengalaman, dan gaya pengambilan keputusan dalam proses pengawasan pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan Teori Keagenan, keberadaan anggota perempuan dalam komite audit diyakini memiliki kecenderungan lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan fungsi monitoring.

Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga berpotensi menekan praktik manajemen laba (Salsabila & Taqwa, 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *gender diversity* dalam komite audit, diharapkan semakin efektif pula pengawasannya, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat praktik manajemen laba dalam perusahaan (Ali, 2024).

Penelitian sebelumnya yang dikaji oleh Amara (2025) membuktikan bahwa kehadiran komite audit perempuan mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Waley (2025) menunjukkan gender komite audit memiliki pengaruh negatif dan kajian Bouaziz (2025) juga menunjukkan gender komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H2: *Gender Diversity* Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

2.4.3 Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Salah satu tanggung jawab utama komite audit dalam kerangka tata kelola korporasi yang baik adalah meninjau laporan keuangan perusahaan, temuan audit, dan masalah kepatuhan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, komite audit tidak dapat menghindari mengadakan rapat. Rapat membantu anggota komite audit untuk mengevaluasi kemampuan mereka dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Meskipun komite audit memiliki ukuran yang besar, tanpa rapat yang rutin, komite tersebut tidak akan mampu meninjau laporan keuangan yang baik (Arista & Serly, 2023).

Seberapa sering komite audit bertemu menunjukkan seberapa aktif mereka mengawasi kualitas laporan keuangan dan tindakan manajemen (Astuti et al., 2021). Sehingga, hal tersebut dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan anggota dewan (Yaramah & Dianingsih, 2025). Teori Keagenan menegaskan bahwa, komite audit yang lebih aktif dapat menurunkan upaya manipulatif manajemen karena pengawasan yang lebih ketat dan teratur (Ghafran et al., 2022).

Ratiningsih (2023) menegaskan bahwa frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Dalam hal ini, Arista & Serly (2023) dan Alruwaili (2024) juga melaporkan bahwa rapat komite audit memiliki dampak yang signifikan dan negatif terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Frekuensi Pertemuan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

2.4.4 Kualitas Audit memoderasi pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Pengawasan komite audit bergantung pada kualitas audit eksternal. Kualitas audit menunjukkan bagaimana probabilitas auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Auditor dengan reputasi tinggi biasanya dikaitkan dengan lebih banyak independensi, kemampuan, dan kualitas prosedur audit. Secara konseptual, komite audit yang lebih besar akan lebih efektif dalam menekan manajemen laba jika didukung oleh auditor eksternal

berkualitas tinggi. Sebaliknya, jika auditor eksternal berkualitas rendah, pengawasan internal komite audit dapat menjadi kurang efektif (Bratten et al., 2022).

Dalam penelitian tentang tata kelola perusahaan, ukuran komite audit dan kualitas audit dianggap sebagai dua cara yang bisa mempengaruhi cara manajemen bekerja, termasuk cara mereka mengelola laba (Bawuah, 2024). Teori keagenan menyebutkan bahwa komite audit yang baik dan auditor yang berkualitas dapat memantau manajemen dengan lebih baik, sehingga mengurangi kemungkinan manajemen melakukan manipulasi laba (Nurmawati & Zaitul, 2025).

Menurut teori sinyal (Spence, 1978), perusahaan berusaha menggunakan mekanisme tata kelola yang efektif untuk menyampaikan sinyal positif kepada investor. Satu sinyal adalah komite audit dengan jumlah anggota yang memadai, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk mengawasi proses pelaporan keuangan. Namun, sinyal ini akan lebih terjamin jika didukung oleh audit yang berkualitas tinggi. Kualitas auditor yang baik memperkuat keyakinan investor bahwa fungsi pengawasan komite audit berjalan secara efektif karena mereka dapat memberikan jaminan independen atas kewajaran laporan keuangan. Akibatnya, kualitas audit diperkirakan dapat memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba karena sinyal yang disampaikan perusahaan mengenai efektivitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan.

Riset Alruwaili (2024) menunjukkan bahwa kualitas audit secara negatif memoderasi hubungan antara ukuran komite audit dan manajemen. Menurut

Bouaziz (2025) berdasarkan data panel yang terdiri dari 1.208 observasi perusahaan Prancis dari periode 2014 hingga 2021, menemukan bahwa kualitas audit memoderasi hubungan antara ukuran komite audit dan manajemen laba. Oleh karena, itu hipotesis penelitian ini adalah:

H4: Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

2.4.5 Kualitas Audit memoderasi pengaruh *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Gender diversity komite audit dianggap sebagai salah satu cara yang baik untuk mengelola perusahaan yang dapat meningkatkan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa anggota perempuan komite audit lebih sering dikaitkan dengan tingkat kehati-hatian, independensi, dan sensitivitas etika yang lebih tinggi, sehingga berpotensi menekan praktik manajemen laba. Jumlah perempuan dalam komite audit juga dikaitkan dengan lebih sedikit kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi laba melalui kebijakan akuntansi yang oportunistik (Bawuah, 2024).

Selain itu, kualitas auditor eksternal juga sangat penting untuk mengurangi praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa auditor yang berkualifikasi tinggi dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi salah saji dalam laporan keuangan (Bouaziz et al., 2025). *Gender diversity* dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta etika komite audit, dan kualitas audit mencerminkan efektivitas pengawasan eksternal. Audit berkualitas tinggi meningkatkan sinergi antara auditor eksternal dan komite audit, sehingga *gender*

diversity menjadi lebih efektif dalam mempengaruhi manajemen laba. Sebaliknya, audit berkualitas rendah mengurangi efektivitas pengawasan komite audit, sehingga membatasi dampak *gender diversity* terhadap manajemen laba (Salem et al., 2023). Berdasarkan *Signalling Theory*, auditor berkualitas tinggi dapat mengurangi keraguan investor terhadap kualitas informasi keuangan yang disajikan karena memberikan validasi independen terhadap hasil pengawasan komite audit. Oleh karena itu, kualitas audit diperkirakan memoderasi hubungan antara *gender diversity* komite audit dan manajemen laba melalui peningkatan kredibilitas sinyal mengenai efektivitas mekanisme pengawasan perusahaan (Bawuah, 2024).

Bawuah (2024) menegaskan bahwa kualitas audit berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas komite audit, sehingga memperkuat hubungan antara karakteristik komite audit dengan praktik manajemen laba. Bouaziz (2025) menemukan bahwa kualitas audit memoderasi hubungan antara efektivitas komite audit yang diproksikan salah satunya dengan *gender diversity* komite audit terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H5: Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

2.4.6 Kualitas Audit memoderasi pengaruh Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Frekuensi pertemuan komite audit adalah salah satu indikator yang mencerminkan tingkat keaktifan dalam pengawasan komite audit atas proses pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*), semakin sering komite audit melakukan pertemuan, semakin besar peluang bagi

komite audit untuk mendiskusikan isu-isu akuntansi, mengevaluasi kebijakan manajemen, serta mengawasi potensi praktik oportunistik seperti manajemen laba. Dengan demikian, pertemuan komite audit diharapkan dapat menekan praktik manajemen laba melalui pengawasan yang lebih intensif dan efektif (Ratiningsih & Nugrahanti, 2023).

Dalam kerangka *corporate governance*, pengawasan eksternal seperti kualitas audit akan saling melengkapi pengawasan internal (komite audit). Ketika frekuensi pertemuan komite audit tinggi, komite cenderung lebih efektif dalam meninjau laporan keuangan, namun efektivitas tersebut akan semakin kuat jika auditor eksternal juga memiliki kualitas tinggi. Audit yang berkualitas akan lebih efektif mendeteksi ketidaksesuaian atau praktik manajemen laba atas laporan keuangan yang diawasi komite internal, sehingga gabungan keduanya mampu lebih efektif menekan praktik manajemen laba (Alruwaili, 2024). Menurut teori sinyal, kualitas audit diperkirakan memoderasi hubungan antara frekuensi pertemuan komite audit dan manajemen laba melalui penguatan kredibilitas sinyal mengenai efektivitas pengawasan perusahaan. Hal ini karena kehadiran auditor berkualitas tinggi menunjukkan bahwa setiap rekomendasi dan hasil pengawasan komite audit telah dievaluasi secara profesional (Alexander, 2024).

Berdasarkan temuan studi empiris Bawuah (2024) dan Bouaziz (2025) menunjukkan bahwa efektivitas komite audit, termasuk frekuensi pertemuan dapat menekan manajemen laba, dan kualitas audit yang diukur dengan auditor *Big 4* memperkuat hubungan efektif komite audit terhadap pengurangan manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H6: Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

Selain variabel utama yang diuji, penelitian ini juga memasukkan cash flow, ukuran perusahaan, leverage, dan return on equity (ROE) sebagai variabel kontrol. *Cash flow* dipertimbangkan sebagai variabel kontrol karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional. Perusahaan dengan arus kas operasional yang rendah umumnya menghadapi tekanan yang lebih besar untuk mempertahankan kinerja keuangan sehingga memiliki kecenderungan lebih tinggi melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan juga dikendalikan karena perusahaan yang berukuran besar umumnya berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari investor, regulator, auditor, maupun masyarakat sehingga dapat membatasi peluang manajemen melakukan praktik manajemen laba. *Leverage* dimasukkan sebagai variabel kontrol karena perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi cenderung menghadapi tekanan untuk memenuhi berbagai ketentuan dalam perjanjian hutang. Dengan mengendalikan *leverage*, penelitian ini dapat memisahkan pengaruh tekanan pendanaan dari pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap praktik manajemen laba. ROE digunakan sebagai variabel kontrol karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi sering kali menjadi tolak ukur utama bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Variabel-variabel tersebut dimasukkan untuk mengendalikan faktor-faktor lain yang secara empiris diketahui dapat mempengaruhi praktik manajemen laba,

sehingga hubungan antara ukuran, *gender diversity*, frekuensi pertemuan komite audit, kualitas audit, dan manajemen laba dapat diestimasi secara lebih akurat. Keberadaan variabel kontrol bertujuan untuk meminimalkan *omitted variable bias*, yaitu bias yang muncul akibat tidak dimasukkannya variabel lain yang turut mempengaruhi variabel dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Jenis penelitian kausalitas digunakan karena peneliti ingin menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan variabel moderasi memoderasi hubungan sebab-akibat antara keduanya.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena ada beberapa teknik melakukan kajian yang memandu dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian kuantitatif menguji teori objektif dengan melihat bagaimana variabel berhubungan satu sama lain (Sugiyono, 2017). Karena data disajikan dalam bentuk numerik dan deskriptif, rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut berlokasi di Indonesia. Akses data dilakukan melalui website masing-masing perusahaan atau melalui bursa efek, karena perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara transparan, sehingga mendukung ketersediaan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor *Consumer non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 yang berjumlah 132 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diamati (Sugiyono, 2019). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memenuhi kriteria sesuai dengan teknik yang ditetapkan oleh penulis.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memilih sampel yang representatif dari perusahaan, penelitian ini menggunakan strategi *purposive sampling*. Penulis memilih strategi ini dengan menetapkan beberapa elemen atau standar yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical*s yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan dan laporan tahunan secara menyeluruh dan konsisten pada tahun 2022-2024.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2022-2024.

Sampel harus dihitung dengan benar untuk mendapatkan sampel yang mencerminkan gambaran populasi sebenarnya.

Tabel 3. 1
Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di BEI.	132
Perusahaan yang tidak menyajikan data laporan keuangan secara lengkap dan konsisten pada tahun 2022-2024.	(21)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2022-2024	(36)
Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dengan selain mata uang rupiah	(2)
Jumlah sampel penelitian	73
Tahun pengamatan (2022-2024)	3
Total sampel penelitian	219

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2026

Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian tidak dimasukkan dalam sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengalami kerugian memiliki motivasi dan cara pelaporan keuangan yang berbeda dibandingkan perusahaan yang memperoleh laba. Perusahaan yang memperoleh laba biasanya memiliki insentif untuk menjaga stabilitas atau meningkatkan laba agar terlihat baik di mata investor, kreditor, dan pasar. Oleh karena itu, praktik manajemen laba pada perusahaan yang profit umumnya dilakukan untuk mempertahankan tren laba, memenuhi target laba, atau menghindari penurunan kinerja (Atin & Pujiono, 2022).

Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian sering berada dalam kondisi keuangan yang kurang baik sehingga fokus utama manajemen bukan hanya pada pelaporan laba, tetapi pada upaya memperbaiki kondisi keuangan perusahaan,

seperti melakukan efisiensi biaya, restrukturisasi utang, atau perubahan strategi operasional. Dalam kondisi tersebut, manajemen dapat memiliki pola perilaku pelaporan keuangan yang berbeda, misalnya melakukan *big bath accounting*, yaitu melaporkan kerugian yang lebih besar pada satu periode dengan tujuan agar kinerja di periode berikutnya terlihat lebih baik (Lizińska et al., 2024)

Perbedaan motivasi dan perilaku tersebut menyebabkan distorsi dalam pengukuran manajemen laba. Selain itu, dalam model Kothari penggunaan ROA sebagai variabel kontrol kinerja (Almarayeh et al., 2022). Jika nilai ROA negatif, maka dapat mempersulit membedakan apakah angka akrual tinggi karena manipulasi laba atau memang karena kondisi perusahaan sedang menurun. Jadi, pengecualian perusahaan rugi dilakukan untuk menjaga validitas dan kestabilan hasil penelitian.

Berdasarkan data yang didapatkan diatas, jumlah populasi sebanyak 73 perusahaan, kemudian dikalikan dengan periode penelitian selama tiga tahun. Dengan mempertimbangkan kriteria laporan tahunan yang telah ditetapkan, perusahaan-perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* selama periode 2022-2024 yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
4	BISI	BISI International Tbk.
5	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
8	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk.
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
12	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
20	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
21	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
23	MYOR	Mayora Indah Tbk.
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
25	SDPC	Millennium Pharmacon International
26	SGRO	Prime Agri Resources Tbk.
27	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
28	SKLT	Sekar Laut Tbk.
29	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and T
30	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
31	STTP	Siantar Top Tbk.
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
33	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
34	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk.
35	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
37	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
38	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
39	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
40	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
41	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
42	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
43	PSGO	Palma Serasih Tbk.
44	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
45	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
46	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
47	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
48	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
49	PNGO	Pinago Utama Tbk.
50	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
51	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
52	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
53	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
54	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
55	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
56	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
57	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.
58	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
59	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
60	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.
61	GULA	Aman Agrindo Tbk.
62	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
63	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
64	EURO	Estee Gold Feet Tbk.
65	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
66	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
67	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
68	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
69	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
70	WINE	Hatten Bali Tbk.
71	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
72	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
73	FAPA	FAP Agri Tbk.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

3.5 Data dan Jenis Data

Data sekunder adalah data yang tidak berasal langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

sepanjang tahun 2022 hingga 2024. Data sekunder dipilih karena bersumber dari publikasi resmi dan dapat diakses melalui situs web BEI (www.idx.co.id) atau web resmi perusahaan terkait.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik dokumentasi didefinisikan sebagai prosedur pengumpulan data dan informasi dari berbagai dokumen yang tersedia, seperti buku, arsip, makalah, foto, laporan, dan catatan, yang secara signifikan mendukung proses penelitian (Sugiyono, 2019). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang bergerak di sektor *consumer non-cyclicals*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Adanya atau pengaruh dari suatu variabel bebas menghasilkan adanya variabel lain yang disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, manajemen laba merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

Praktik manajemen laba biasanya dilakukan melalui kebijakan akrual yang bersifat diskresioner, sehingga sulit untuk diamati secara langsung dan perlu diukur menggunakan model estimasi. Manajemen melakukan manajemen laba dengan menggunakan fleksibilitas standar akuntansi untuk mengubah jumlah laba yang dilaporkan untuk memenuhi sasaran tertentu (Healy & Wahlen, 1999).

Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan discretionary accruals dengan Model Kothari (2005). Model ini merupakan pengembangan dari

Modified Jones Model dengan menambahkan ROA (return on assets), Model ini dianggap lebih tangguh dibandingkan Modified Jones Model karena mampu membedakan mana akrual yang muncul karena manipulasi manajer dan mana akrual yang muncul secara alami karena perusahaan memang sedang bertumbuh pesat (ROA tinggi). Berpacu pada penelitian Bouaziz (2025) rumus manajemen laba dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Menghitung total akrual (TAC)

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Mengestimasi parameter Akrual: Data diestimasi menggunakan regresi linier untuk mendapatkan nilai koefisien (α):

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_4 ROA_{it} + \epsilon_{it}$$

3. Menghitung Non-Discretionary Accruals (NDA):

$$NDA_{it} = \hat{\alpha}_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \hat{\alpha}_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \hat{\alpha}_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \hat{\alpha}_4 (ROA_{it})$$

4. Menghitung Discretionary Accruals (DA):

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun sebelumnya

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan/penjualan perusahaan i

ΔREC_{it} = Perubahan piutang usaha perusahaan i

PPE_{it} = *Property, Plant, and Equipment* (aset tetap) perusahaan i pada tahun t

ROA_{it} = Pengembalian atas aset perusahaan i pada tahun t

D_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t .

3.7.2 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel terikat disebut variabel bebas/independen (Sugiyono, 2019).

X1: Ukuran komite audit menunjukkan seberapa banyak anggota yang terdapat dalam komite audit di sebuah entitas. Ukuran ini dihitung berdasarkan jumlah anggota yang termasuk dalam komite audit tersebut (Bawuah, 2024). Formula perhitungannya yaitu:

$\text{AC SIZE} = \text{jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan.}$

X2: *Gender Diversity* Komite Audit merupakan total anggota perempuan dalam komite audit dibandingkan dengan jumlah anggota komite audit keseluruhan. Studi menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam komite audit memaksimalkan fungsi audit dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan mengurangi oportunisme manajerial (Chatterjee & Rakshit, 2023). *Gender Diversity* komite audit diukur menggunakan rasio jumlah anggota perempuan dalam komite audit terhadap total anggota komite audit perusahaan pada tahun pengamatan (Bawuah, 2024). Pengukuran ini digunakan untuk mencerminkan

tingkat *Gender Diversity* secara proporsional dalam struktur komite audit. Formula perhitungannya yaitu:

$$\text{GEND AC}_{it} = \frac{\text{Jumlah Anggota Perempuan dalam Komite Audit}_{it}}{\text{Total Anggota Komite Audit}_{it}}$$

X3: Berdasarkan jumlah pertemuan yang diselenggarakan oleh komite audit dalam waktu satu tahun, frekuensi pertemuan komite audit adalah kegiatan rapat yang dilakukan oleh anggota komite audit. Aktivitas komite audit dapat diukur dengan menghitung berapa kali pertemuan tersebut diadakan selama setahun (Bawuah, 2024). Formula perhitungannya yaitu:

$$\text{AC MEET} = \text{jumlah pertemuan yang diselenggarakan oleh komite audit per tahun.}$$

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen dengan meningkatkan atau mengurangi hubungan di antara keduanya (Baron & Kenny, 1986). Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur sebagai variabel moderator, yaitu memperkuat atau memperlemah hubungan antara karakteristik komite audit dan manajemen laba. Variabel moderasi ini menunjukkan bahwa efektivitas mekanisme internal, seperti komite audit dalam menekan manajemen laba dipengaruhi oleh peran dan kualitas audit eksternal (Wulandari et al., 2025). Kualitas audit diukur dengan variabel dummy, mengacu pada penelitian Bawuah (2024), di mana nilai 1 didistribusikan kepada entitas yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan nilai 0 didistribusikan kepada entitas yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*.

3.7.4 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan untuk memastikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti literatur sebelumnya, yaitu *cash flow*, ukuran perusahaan, leverage, dan ROE. Variabel kontrol tersebut sering digunakan dalam literatur akademik tentang manajemen laba seperti penelitian (Alruwaili, 2024; Amara et al., 2025; Bouaziz et al., 2025; Puspita & Setiawan, 2025; Sandhyanasti & Hadiprajitno, 2025).

K1: *cash flow*, diukur sebagai arus kas operasi tahun ini dibagi dengan total aset tahun sebelumnya. Studi empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan arus kas operasi yang kuat cenderung kurang menggunakan akrual untuk mengelola laba, dan sebaliknya (Bawuah, 2024).

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{Cash Flow from Operations (CFO)}_t}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

K2: ukuran perusahaan, diukur sebagai logaritma natural dari total aset. Perusahaan besar mungkin memiliki operasi yang kompleks, sehingga mereka memiliki insentif yang lebih tinggi dan lebih banyak peluang untuk terlibat dalam perataan laba dan melebih-lebihkan laba. Informasi tentang perusahaan yang lebih besar umumnya lebih mudah didapatkan dan dapat diperoleh dengan biaya lebih rendah daripada perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan yang lebih besar lebih diawasi ketat oleh investor atau regulator. Meskipun mendapat pengawasan ketat dan akses informasi yang lebih mudah dari perusahaan-perusahaan besar, mereka lebih cenderung melaporkan manipulasi laba dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil (Bawuah, 2024).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

K3: leverage, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai aset-asetnya dengan menggunakan utang. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditor) dalam menyediakan modal (Bawuah, 2024).

$$\text{Leverage (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

K4: ROE, atau sering disebut Rasio Pengembalian Ekuitas adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Bawuah, 2024).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala	Sumber
1.	Ukuran Komite Audit (X1)	Jumlah anggota yang tergabung dalam komite audit perusahaan sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal.	$AC\ SIZE = \text{Jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan}$	Rasio	(Bawuah, 2024)
2.	<i>Gender Diversity</i> Komite Audit (X2)	Tingkat keterwakilan anggota perempuan dalam komite audit perusahaan.	$GEND\ AC = \frac{\text{Jumlah anggota perempuan komite audit}}{\text{Total Komite Audit}}$	Rasio	(Bawuah, 2024)
3.	Frekuensi Pertemuan komite	Frekuensi komite audit yang tercermin dari jumlah rapat yang	$AC\ MEET = \text{jumlah pertemuan yang diselenggarakan oleh komite audit.}$	Rasio	(Bawuah, 2024)

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala	Sumber
	Audit (X3)	diadakan dalam satu tahun.			
4.	Manajem en Laba (Y)	Tindakan manajemen dalam memanfaatkan kebijakan akuntansi untuk mempengaruhi angka laba yang dilaporkan melalui akrual diskresioner	<i>Discretionary Accruals</i> dengan Model Kothari (2005)	Rasio	(Bouaziz et al., 2025)
5.	Kualitas Audit (Z)	Tingkat keahlian auditor eksternal dalam mengidentifikasi kesalahan penyajian material dan memastikan kewajaran laporan keuangan.	Variabel dummy bernilai 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP <i>Big 4</i> (KPMG, EY, PWC, Deloitte), dan 0 jika tidak.	Nominal	(Bawuah, 2024)
6.	<i>Cash flow</i> (K1)	<i>cash flow</i> adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode tertentu	$\text{Cash flow} = \frac{\text{Total CFO}}{\text{Total Aset } t-1}$	Rasio	(Bawuah, 2024)
7.	Ukuran perusahaan (K2)	Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diproses dengan logaritma natural dari total aset.	$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio	(Bawuah, 2024)

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala	Sumber
8.	Leverage (K3)	Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan para pemegang saham dengan memanfaatkan aset (sumber dana) dengan biaya tetap (utang atau saham khusus).	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Bawuah, 2024)
9.	ROE (K4)	Rasio Pengembalian Ekuitas adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal yang disetor oleh para pemegang saham.	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	(Bawuah, 2024)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan dua pendekatan analisis utama, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel. Kedua analisis ini digunakan untuk mengukur secara numerik terkait dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Setelah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, selanjutnya dilakukan

teknik analisis data. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau menjelaskan data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. (Ghozali, 2017). Juga, statistik deskriptif adalah proses mengubah data menjadi tabel, yang membuatnya lebih mudah untuk dipahami dan ditinjau. Maksud dari statistik deskriptif adalah untuk menunjukkan distribusi data sampel secara informatif.

3.8.2 Analisis Pemilihan Model

Karena informasi yang digunakan merupakan data panel, maka diperlukan pemilihan model regresi yang paling tepat. Guna mengidentifikasi model yang paling sesuai, terdapat tiga pengujian yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan dalam analisis regresi data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakteristik individu (*cross section*) yang signifikan sehingga memerlukan penggunaan model efek tetap. Uji Chow untuk menguji apakah koefisien regresi pada model *Common Effect* sama untuk seluruh unit *cross section*. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antar individu, maka model FEM lebih tepat digunakan karena mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik masing-masing entitas. Kriteria pengambilan keputusan mengenai penetapan model didasarkan pada interpretasi nilai probabilitas (p) dari *cross-section F*.

1. Jika nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah FEM.
2. Jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah CEM.

3.8.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian regresi data panel yang digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara efek individual dan variabel independen dalam model penelitian. Jika ada korelasi, FEM adalah model yang paling tepat. Jika tidak ada, REM adalah model yang paling tepat. Parameter yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah FEM
2. Jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah REM.

3.8.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam regresi data panel. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah REM lebih sejalan dibandingkan dengan CEM. Parameter pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah REM.
2. Jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah CEM.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat tidak bias, konsisten, dan efisien. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk menentukan apakah data layak untuk dianalisis atau tidak (Allysa Sabrina et al., 2023). Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki distribusi normal untuk variabel terikat dan bebas. Model regresi ideal adalah ketika data yang digunakan memiliki distribusi normal atau mendekati normal, karena hal ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan analisis statistik. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi tersebut (Ghozali, 2017). Toleransi menurut Ghazali, adalah ukuran variabilitas dari satu variabel independen

tertentu yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Mengambil keputusan teknik korelasi berpasangan dilaksanakan saat Skor korelasi pada setiap variabel bebas $< 0,85$ maka, tidak terdapat masalah multikolinieritas. Sedangkan jika skor korelasi pada setiap variabel bebas $> 0,85$ maka, terdapat masalah multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung heteroskedastisitas (homoskedastisitas) (Ghozali, 2017). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi (probabilitas) lebih besar dari 0,05, maka model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian dalam analisis regresi yang bermaksud untuk mengetahui apakah terjadi korelasi (hubungan) antara residual (galat) pada satu observasi dengan residual pada observasi lainnya dalam deret waktu (*time series*). Dalam model regresi yang baik, residual harus bersifat independen (tidak saling berkorelasi). Jika residual saling berkorelasi, maka terjadi autokorelasi, yang melanggar salah satu asumsi klasik regresi linier (Ghozali, 2017) pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson. Pada penelitian ini dipergunakan metode Durbin Watson (DW) dengan signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

- Nilai DW dibawah -2 (< -2) maka berarti terdapat autokorelasi positif pada model.
- Nilai DW diantara -2 dan +2 ($-2 < dw < +2$) maka berarti tidak terdapat autokorelasi pada model.
- Nilai DW diatas +2 ($> +2$) maka berarti terdapat autokorelasi negatif pada model.

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi secara parsial atau satu persatu dari variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan baik positif maupun negatif terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan apakah suatu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat digunakan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi (Prob.) lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Prob.) lebih dari 0,05 maka variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan.

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, memiliki skor 0 sampai 1 (Ghozali, 2017). Koefisien determinasi biasanya diwakili dengan R^2 (R-square) atau Adjusted R Square. R-square digunakan untuk mengukur proporsi variabel yang diuji jika melibatkan satu variabel independen, sedangkan Adjusted R-Square digunakan untuk analisis dengan lebih dari satu variabel independen.

Nilai koefisien determinasi yang tinggi, bertambah baik pula model tersebut terhadap menjelaskan varians variabel dependen. Apabila semakin rendah, maka faktor independen tidak cukup menjelaskan varians pada variabel dependen.

3.8.5 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Pengujian ini diterapkan untuk mengetahui bagaimana variabel moderasi dapat mendukung atau melemahkan dampak variabel independen pada variabel dependen. Model regresi moderasi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + \beta_8 K_1 + \beta_9 K_2 + \beta_{10} K_3 + \beta_{11} K_4 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Ukuran Komite Audit

X_2 = *Gender Diversity* Komite Audit

X_3 = Pertemuan Komite Audit

Z = Kualitas Audit

$X_1 \cdot Z$ = Interaksi Ukuran Komite Audit dengan Kualitas Audit

$X_2 \cdot Z$ = Interaksi *Gender Diversity* dengan Kualitas Audit

$X_3 \cdot Z$ = Interaksi Pertemuan Komite Audit dengan Kualitas Audit

K_1 = Cash flow

K_2 = Ukuran perusahaan

K_3 = Leverage

$$K_4 = \text{ROE}$$

ε = Error term

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian ini menguraikan secara komprehensif mengenai karakteristik populasi dan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Fokus objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Pemilihan sektor *consumer non-cyclicals* didasarkan pada karakteristik industrinya yang bergerak di bidang penyediaan kebutuhan pokok masyarakat, seperti makanan, minuman, dan produk perawatan pribadi, yang cenderung stabil dan bertahan di tengah fluktuasi ekonomi. Stabilitas ini menjadikan tata kelola internal perusahaan serta potensi pelaporan keuangan di dalamnya terutama terkait tindakan intervensi manajemen laba menjadi sangat krusial. Seluruh data sekunder yang diperlukan, seperti laporan keuangan tahunan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*), diperoleh dan diakses secara daring melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi dari masing-masing perusahaan sampel yang bersangkutan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang secara resmi terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2022 hingga 2024. Guna memperoleh sampel yang representatif dan mampu menjawab tujuan penelitian, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik tersebut, diperoleh 73 perusahaan sebagai sampel, dengan 219 data selama tahun 2022-2024.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat sebaran data, memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui analisis ini, dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
Mean	0,047466	3,036530	0,200989	5,771689	0,461187	0,086838	28,75766	0,410512	0,155078
Median	0,042212	3,000000	0,200000	4,000000	0,000000	0,093079	28,99246	0,391201	0,119776
Maximum	1,940105	5,000000	1,000000	43,00000	1,000000	0,546329	32,93787	2,641679	1,567368
Minimum	-0,367412	2,000000	0,000000	0,000000	0,000000	-1,842313	24,38084	0,022061	-0,156164
Std. Dev.	0,159785	0,285006	0,227051	4,683851	0,499633	0,178398	1,904716	0,312098	0,192413
Skewness	7,561934	4,776051	0,886574	5,217801	0,155721	-5,771905	-0,199981	3,701083	4,747876
Kurtosis	91,54596	35,16116	3,313023	36,77662	1,024249	64,28850	2,429015	25,00968	30,94459
Jarque-Bera	73630,70	10270,95	29,58358	11404,08	36,50537	35492,05	4,434689	4920,365	7948,508
Probability	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000	0,108898	0,000000	0,000000
Sum	10,39512	665,0000	44,01667	1264,000	101,0000	19,01761	6297,928	89,90207	33,96208
Sum Sq. Dev.	5,565814	17,70776	11,23840	4782,584	54,42009	6,938050	790,8919	21,23432	8,070982
Observations	219	219	219	219	219	219	219	219	219

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif Tabel 4.1, diperoleh jumlah total sampel sebanyak 219 data. Variabel dependen penelitian, yaitu manajemen laba memiliki nilai rata-rata sebesar 0,047466 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki tingkat manajemen laba yang relatif rendah sebesar

4,74% dengan nilai median sebesar 0,042212 dan standar deviasi sebesar 0,159785. Nilai maksimum manajemen laba sebesar 1,940105 dimiliki oleh perusahaan Jobubu Jarum Minahasa Tbk. pada tahun 2023, sedangkan nilai minimum sebesar -0,367412 dimiliki oleh perusahaan Estee Gold Feet Tbk. pada tahun 2022.

Nilai manajemen laba direpresentasikan dengan nilai *Discretionary Accruals*, nilai DA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan *income decreasing* atau manajemen laba yang menurunkan laba akuntansi yang dilaporkan. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, nilai *Total Accruals* (TAC) perusahaan Estee Gold Feet Tbk. sebesar -0,063097 dari total aset tahun sebelumnya, sedangkan nilai *Non-Discretionary Accruals* (NDA) mencapai 0,304315. Selisih antara kedua komponen tersebut menghasilkan DA sebesar -0,367412. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, arus kas operasi (CFO) perusahaan lebih besar dibandingkan laba bersih yang dihasilkan, yaitu sebesar Rp7,25 miliar dibandingkan laba bersih Rp5,88 miliar. Akibatnya, nilai TAC menjadi negatif. Kedua, perusahaan memiliki proporsi aset tetap yang sangat tinggi terhadap total aset tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,047214 yang mengindikasikan tingginya beban penyusutan atau pengakuan biaya terkait aset tetap. Ketiga, karena peningkatan penjualan lebih besar daripada peningkatan piutang. Akibatnya, NDA lebih besar daripada TAC.

Nilai DA tertinggi sebesar 1,940105 yang dimiliki Jobubu Jarum Minahasa Tbk. menunjukkan bahwa nilai tersebut mengindikasikan adanya komponen akrual diskresioner yang sangat dominan. Jika ditinjau dari komponen perhitungannya, perusahaan memiliki nilai TAC/Ait-1 sebesar 2,071752 yang merupakan angka

tinggi. Kondisi ini terutama disebabkan oleh perbedaan yang sangat besar antara laba bersih dan arus kas operasi. Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp16,31 miliar, namun arus kas operasi menunjukkan nilai negatif sebesar Rp131,00 miliar. Perbedaan tersebut menyebabkan total *accruals* meningkat secara signifikan hingga mencapai Rp147,32 miliar. Selain itu, peningkatan piutang usaha yang sangat besar juga menjadi faktor penting. Piutang meningkat sekitar Rp14,03 miliar, sementara kenaikan penjualan sebesar Rp15,13 miliar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pertumbuhan penjualan belum diikuti dengan penerimaan kas yang sebanding, sehingga meningkatkan komponen akrual dalam laporan keuangan. Walaupun nilai NDA perusahaan hanya sebesar 0,131647, nilai TAC yang sangat tinggi menyebabkan DA tetap mencapai angka 1,940105. Dalam kasus ini, secara teoritis DA positif menunjukkan kecenderungan *income increasing earnings management*, yaitu upaya manajemen untuk meningkatkan laba yang dilaporkan. Praktik ini dapat dilakukan melalui percepatan pengakuan pendapatan, penundaan pengakuan biaya, atau penggunaan estimasi akuntansi tertentu yang berdampak pada peningkatan laba.

Variabel Ukuran Komite Audit (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,036530 anggota dengan nilai minimum 2 anggota dan maksimum 5 anggota. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki komite audit yang terdiri atas tiga anggota, sesuai dengan ketentuan tata kelola perusahaan yang berlaku di Indonesia. Standar deviasi sebesar 0,285006 yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa data ukuran komite audit relatif homogen dan tidak memiliki perbedaan yang besar antar perusahaan.

Variabel *Gender Diversity* Komite Audit (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,200989 atau sekitar 20,10% dengan nilai standar deviasi sebesar 0,227051. Nilai minimum sebesar 0 menunjukkan terdapat perusahaan yang tidak memiliki anggota komite audit perempuan, sedangkan nilai maksimum sebesar 1 menunjukkan terdapat perusahaan yang seluruh anggota komite auditnya perempuan yaitu pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. pada tahun 2023 dan 2024.

Variabel Frekuensi Pertemuan Komite Audit (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,771689 kali rapat dalam satu tahun dengan nilai minimum 0 kali ditunjukkan pada perusahaan Jhonlin Agro Raya Tbk. dan perusahaan Hassana Boga Sejahtera Tbk. Sedangkan, nilai maksimum 43 kali rapat dilakukan oleh perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. tahun 2023. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel telah melaksanakan rapat komite audit secara rutin. Akan tetapi, standar deviasi sebesar 4,683851 yang cukup tinggi menunjukkan adanya perbedaan frekuensi rapat yang signifikan antar perusahaan.

Variabel Kualitas Audit (Z) yang diukur menggunakan variabel dummy memiliki nilai rata-rata sebesar 0,461187. Nilai minimum sebesar 0 menunjukkan perusahaan yang tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*, sedangkan nilai maksimum sebesar 1 menunjukkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four*. Rata-rata sebesar 0,461187 mengindikasikan bahwa sekitar 46,12% observasi menggunakan jasa auditor *Big Four*, sedangkan sisanya menggunakan auditor *non-Big Four*.

Variabel Cash Flow (K1) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,086838 dengan nilai minimum -1,842313 dan nilai maksimum 0,546329. Nilai standar deviasi sebesar 0,178398 yang lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa data cash flow memiliki tingkat penyebaran yang cukup tinggi.

Variabel Ukuran Perusahaan (K2) memiliki nilai rata-rata sebesar 28,75766 dengan nilai minimum 24,38084 dan nilai maksimum 32,93787. Nilai standar deviasi sebesar 1,904716 yang lebih kecil dibandingkan rata-ratanya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif homogen.

Variabel Leverage (K3) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,410512 dengan nilai minimum 0,022061 dan nilai maksimum 2,641679. Nilai standar deviasi sebesar 0,312098 menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan memiliki variasi yang cukup besar, namun masih berada di bawah nilai rata-ratanya.

Variabel Return on Equity (K4) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,155078 dengan nilai minimum -0,156164 dan nilai maksimum 1,567368. Nilai Standar deviasi sebesar 0,192413 yang lebih besar dibandingkan rata-rata mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan sampel cukup beragam.

Secara umum, berdasarkan hasil statistik deskriptif, terdapat variasi tingkat penyebaran data antar variabel penelitian. Variabel ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, dan leverage memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan penyebaran data yang relatif homogen. Sementara itu, variabel manajemen laba, gender diversity komite audit, kualitas audit, cash flow, dan ROE memiliki nilai standar deviasi yang

lebih besar daripada nilai rata-ratanya, yang mengindikasikan adanya variasi data yang relatif tinggi antar perusahaan sampel penelitian.

4.1.3 Hasil Uji Estimasi Model

Penggunaan regresi data panel mensyaratkan dilakukannya uji estimasi model guna menentukan model terbaik di antara tiga pilihan yang tersedia, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dalam proses menentukan model yang paling tepat tersebut, terdapat tiga tahapan pengujian yang harus dilalui, yang meliputi Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier, sebagai berikut:

4.1.3.1 Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan model terbaik antara CEM dan FEM.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,025762	(72,135)	0,0002
Cross-section Chi-square	160,431330	72	0,0000

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 2026

Dari hasil Uji Chow yang tertera pada tabel 4.2, ditemukan bahwa nilai prob Cross-section Chi-square sebesar 0,0000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dari uji Chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.1.3.2 Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model yang paling sesuai antara FEM dan REM dalam mengestimasi data panel.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11,380115	11	0,4120

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 2026

Berdasarkan tabel 4.3, nilai prob Cross-section random sebesar 0,4120 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan model terpilih dari uji Hausman adalah *Random Effect Model* (REM).

4.1.3.3 Uji LM

Uji ini digunakan untuk menilai model yang paling sesuai antara REM dan CEM.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10,87104 (0,0010)	0,010164 (0,9197)	10,88121 (0,0010)

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 2026

Dari hasil uji Lagrange Multiplier yang tertera pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai prob Cross-section dari Breusch-pagan sebesar 0,0010 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* yang terpilih diuji ini. Hal itu menunjukkan bahwa REM merupakan model terbaik setelah melalui tiga uji. *Random effect model* merupakan persamaan yang menerapkan metode *Generalized Least Square* (GLS), dimana sudah mencakup asumsi klasik, maka dari itu uji asumsi klasik tidak dilakukan (Riswan & Dunan, 2019).

Tabel 4. 5
Hasil Pemilihan Model

No.	Uji	Prob.	Hasil
1.	Chow	0,0000 < 0,05	FEM
2.	Hausman	0,4120 > 0,05	REM
3.	Lagrange Multiplier	0,0010 < 0,05	REM

Sumber: Data Penelitian, 2026

4.1.4 Uji Hipotesis

1.1.4.1 Uji Parsial (T)

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,729801	0,502838	1,451365	0,2838
X1	-0,076631	0,157720	-0,485868	0,6751
X2	0,016884	0,009470	1,782884	0,2165
X3	-0,018400	0,002722	-6,759285	0,0212
Z	0,116913	0,038840	3,010154	0,0949
X1Z	-0,086277	0,014814	-5,824020	0,0282
X2Z	-0,111086	0,018128	-6,127950	0,0256
X3Z	0,031547	0,004635	6,806118	0,0209
K1	-0,505373	0,091261	-5,537688	0,0311
K2	-0,010652	0,008500	-1,253172	0,3368
K3	-0,000889	0,025567	-0,034753	0,9754
K4	0,259635	0,038310	6,777217	0,0211

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 2026

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil uji t dilihat berdasarkan hasil uji model MRA. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap manajemen laba dengan mempertimbangkan keberadaan variabel moderasi, variabel interaksi, dan variabel kontrol dalam model penelitian. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai koefisien sebesar -0,076631, nilai t-statistic sebesar -0,485868, dan nilai probabilitas sebesar 0,6751. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,6751 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dalam riset ini tidak terdukung.

Variabel X2 memiliki nilai koefisien sebesar 0,016884, nilai t-statistic sebesar 1,782884, dan nilai probabilitas sebesar 0,2165. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,2165 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dalam riset tidak terdukung.

Variabel X3 memiliki nilai koefisien sebesar -0,018400, nilai t-statistic sebesar -6,759285, dan nilai probabilitas sebesar 0,0212. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,0212 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa variabel X3 berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi X3, maka semakin rendah tingkat manajemen laba. Sebaliknya, semakin rendah X3 akan meningkatkan kecenderungan praktik manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam riset ini terdukung.

1.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0,420228
Adjusted R-Squared	0,389418

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 2026

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,389418. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen, variabel moderasi, dan variabel kontrol dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 38,94%. Sedangkan sisanya sebesar 61,06% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

1.1.4.3 Uji MRA

Berdasarkan hasil estimasi model MRA pada Tabel 4.6, berikut adalah hasil pengujian efek moderasi untuk masing-masing variabel interaksi:

1. Interaksi $X1*Z$

Berdasarkan hasil olah data, variabel interaksi $X1*Z$ memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,086277 dengan nilai t-statistik sebesar -5,824020 dan nilai probabilitas sebesar 0,0282 ($< 0,05$) menunjukkan hasil yang signifikan. Koefisien interaksi $X1Z$ yang bernilai negatif bertemu dengan koefisien pengaruh langsung $X1$ yang bernilai negatif, menunjukkan bahwa variabel Z secara signifikan memperkuat pengaruh negatif $X1$ terhadap Y . Oleh karena itu, hipotesis keempat ($H4$) dalam riset ini terdukung.

2. Interaksi $X2*Z$

Variabel interaksi $X2*Z$ memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,111086 dengan nilai t-statistik sebesar -6,127950 dan nilai probabilitas sebesar 0,0256 ($< 0,05$) Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit secara signifikan memperlemah pengaruh positif *gender diversity* komite audit terhadap manajemen laba. Dengan demikian, $H5$ dalam penelitian ini yang menyatakan

bahwa Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba dinyatakan tidak terdukung.

3. Interaksi X3*Z

Variabel interaksi X3*Z memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,031547 dengan nilai t-statistik sebesar 6,806118 dan nilai probabilitas sebesar 0,0209 ($< 0,05$). Koefisien X3Z yang bernilai positif bertemu dengan koefisien pengaruh langsung X3 yang negatif, menunjukkan bahwa variabel Z memperlemah pengaruh negatif antara variabel X3 terhadap variabel Y. Dengan demikian, H6 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Manajemen Laba dinyatakan tidak terdukung.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji regresi model *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 4.6, diperoleh nilai probabilitas 0,6751 ($>0,05$) yang artinya ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba di perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia tahun 2022-2024. Maka dapat disimpulkan, H1 yang menyatakan bahwa Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba tidak terdukung. Hasil ini secara statistik membuktikan bahwa besar atau kecilnya jumlah anggota komite audit di dalam perusahaan tidak memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Teori agensi memberikan landasan argumen bahwa komite audit merupakan mekanisme internal yang bertujuan untuk meminimalkan asimetri informasi antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham) (Bawuah, 2024). Komite audit yang lebih besar seharusnya, melalui keragaman keahlian yang lebih besar dan alokasi beban kerja yang tepat, dapat meningkatkan kemampuan pengawasannya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan kontradiksi dalam teori tersebut. Secara khusus, peningkatan jumlah anggota komite audit tidak selalu meningkatkan kemampuan untuk mengawasi tindakan manajemen oportunistik dalam manajemen laba (Arista & Serly, 2023)

Berdasarkan data sampel penelitian, sebanyak 210 observasi dari 219 observasi yang memiliki jumlah komite audit tiga orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan hanya memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 yang mensyaratkan komite audit terdiri atas paling sedikit tiga anggota. Dengan karakteristik bukti data sampel yang relatif homogen, ukuran komite audit menjadi kurang mampu menjelaskan perbedaan tingkat manajemen laba antar perusahaan.

Oleh karena itu, tidak berpengaruhnya ukuran komite audit dalam penelitian ini disebabkan oleh fakta bahwa keberadaan komite audit pada sebagian perusahaan masih berorientasi pada pemenuhan regulasi dibandingkan pada peningkatan efektivitas fungsi pengawasan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas komite audit tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah anggotanya, melainkan lebih dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Dalam praktiknya, diperlukan agar komite audit memahami masalah akuntansi dasar disertai dengan memberikan solusi atas masalah tersebut yang ditujukan kepada dewan komisaris untuk mendeteksi praktik manajemen laba. Akibatnya, meskipun jumlah anggota komite audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku, fungsi pengawasan yang dijalankan belum tentu efektif dalam membatasi tindakan oportunistik manajemen (Mambuhu et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandhyanasti (2025), Mambuhu (2023), Almarayeh (2022), dan Arista (2023) yang menyatakan bahwa ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian dari Bawuah (2024), Kaoje (2023), dan Alruwaili (2024) yang menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh signifikan dalam membatasi tindakan manajemen laba di perusahaan.

4.2.2 *Gender Diversity* Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.6, variabel *gender diversity* komite audit memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,016884 dengan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,2165. Dikarenakan nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, maka H2 yang menyatakan bahwa *gender diversity* komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba tidak terdukung. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa keberadaan atau proporsi anggota perempuan di dalam komite audit tidak memiliki

pengaruh yang signifikan dalam membatasi maupun mendorong praktik manajemen laba.

Tidak terdukungnya hipotesis ini secara nyata disebabkan oleh fenomena tokenisme di dalam struktur tata kelola perusahaan sampel. Tokenisme adalah tindakan atau upaya simbolis untuk menyertakan kelompok minoritas atau yang kurang terwakili, tujuannya adalah menciptakan ilusi keberagaman, kesetaraan, atau inklusivitas di publik tanpa benar-benar memberikan kekuasaan atau kesempatan yang setara. Berdasarkan data riil yang ada, mayoritas perusahaan yang memiliki keterwakilan perempuan hanya menempatkan tepat satu orang perempuan dari total tiga anggota komite audit, sehingga menghasilkan rasio konstan sebesar 0,33. Pola ini terlihat jelas dan konsisten sepanjang periode 2022–2024 pada perusahaan besar seperti Eagle High Plantations Tbk., Gudang Garam Tbk., H.M. Sampoerna Tbk., serta Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Fakta bahwa perempuan merupakan minoritas tunggal dalam komite audit ini membatasi jumlah dan kualitas mereka. Akibatnya, mereka kesulitan bersuara di tengah dominasi laki-laki dan sering kali tertekan untuk sekadar menyesuaikan diri, sehingga gagasan mereka tidak benar-benar dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan strategis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amara (2025) yang menemukan bahwa keberadaan perempuan dalam komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kondisi tersebut dapat disebabkan oleh masih terbatasnya representasi perempuan dalam komite audit (*limited female representation*) sehingga pengaruh yang dihasilkan belum cukup kuat untuk menekan praktik manajemen laba. Amara

(2025) juga mengaitkan temuannya dengan Critical Mass Theory yang menyatakan bahwa representasi perempuan perlu mencapai proporsi tertentu agar mampu memberikan pengaruh yang lebih nyata dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan. Kondisi ini relevan dengan penelitian ini, mengingat rata-rata gender diversity komite audit pada perusahaan sampel hanya sebesar 20,10% dan hampir setengah observasi tidak memiliki anggota perempuan dalam komite audit. Oleh karena itu, proporsi perempuan yang relatif rendah tersebut diduga menyebabkan keberagaman gender dalam komite audit belum mampu menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mambuhu (2023) dan Salsabila (2021), yang menyatakan bahwa keberadaan wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Di sisi lain, hasil penelitian ini tidak mendukung temuan dari Bouaziz (2025) dan Ali (2024) yang menyatakan bahwa tingkat diversitas gender yang tinggi dalam komite audit secara signifikan dapat menekan tindakan manajemen laba.

4.2.3 Frekuensi Pertemuan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.6, variabel frekuensi rapat komite audit memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,018400 dengan nilai t-statistik sebesar -6,759285 dan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0,0212. Dikarenakan nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H3 yang menyatakan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba terdukung. Koefisien regresi yang bernilai negatif ini menunjukkan bahwa

frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin sering komite audit mengadakan rapat berkala, maka praktik manajemen laba di dalam perusahaan akan semakin menurun secara signifikan.

Sesuai dengan teori keagenan, frekuensi rapat merepresentasikan bahwa antar anggota komite audit memiliki koordinasi yang baik dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen. Masalah agensi yang ditimbulkan karena perbedaan kepentingan antara manajemen (agent) dan shareholder (principal) dapat diminimalkan sehingga praktik manajemen laba dapat dibatasi (Bawuah, 2024). Rapat merupakan salah satu sarana yang digunakan komite audit untuk berdiskusi dengan auditor eksternal dan manajemen. Melalui aktivitas rapat, komite audit dapat mengetahui permasalahan yang ditemukan selama proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal termasuk praktik manajemen laba. Dengan begitu, komite audit dapat mengambil tindakan penyelesaian, dengan meminta manajemen secara langsung untuk menindaklanjuti temuan auditor eksternal dalam penyusunan laporan keuangan agar terbebas dari praktik manajemen laba (Alruwaili, 2024).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bawuah (2024), Ratiningsih (2023), Alruwaili (2024), dan Arista (2023) dimana mengungkapkan bahwa frekuensi rapat berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Keefektifan komite audit dalam melaksanakan tugas pengawasan atas pelaporan keuangan sangat ditentukan berdasarkan banyaknya jumlah aktivitas rapat yang dilakukan. Komite audit yang memiliki jumlah aktivitas rapat yang banyak, menandakan betapa seringnya komite audit mengadakan pertemuan.

Sehingga, hal ini memungkinkan komite audit untuk sering berkoordinasi terkait masalah yang menjadi tanggungjawab dalam mengawasi perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaoje (2023) dan Ali (2024) yang menemukan pengaruh positif antara aktivitas rapat komite audit dengan manajemen laba. Aktivitas rapat yang terlalu banyak mengindikasikan telah terjadinya kerjasama dalam menyembunyikan tindakan tidak etis manajemen dalam menyusun laporan keuangan.

4.2.4 Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang tertera pada tabel 4.6, menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,086277 dengan nilai t-statistik sebesar -5,824020 dan tingkat signifikansi (Prob.) sebesar 0,0282 ($< 0,05$), maka H4 yang menyatakan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh negatif ukuran komite audit terhadap manajemen laba dinyatakan terdukung.

Hasil statistik ini mengindikasikan karakteristik Absolute Moderation (moderasi mutlak). Artinya, keberadaan variabel Z menjadi prasyarat mutlak yang dibutuhkan agar variabel X1 mampu memengaruhi variabel dependen. Keberadaan variabel Z secara signifikan berinteraksi mengubah pola hubungan, di mana interaksi ini memberikan dampak pelemahan bernilai negatif terhadap variabel dependen.

Secara teoritis, peningkatan jumlah anggota komite audit sering dikaitkan dengan potensi munculnya masalah koordinasi serta komunikasi yang kurang efektif antar anggota. Namun, keberadaan kualitas audit sebagai variabel moderasi yang signifikan mampu mengurangi berbagai kendala struktural yang umumnya muncul pada komite dengan ukuran yang lebih besar. Kualitas audit berperan sebagai mekanisme pengendalian yang memperkuat disiplin, menyelaraskan tujuan, dan meningkatkan efektivitas pengawasan komite audit terhadap proses pelaporan keuangan. Dalam perspektif Signalling Theory (Spence, 1978), perusahaan akan berupaya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas tata kelola dan kredibilitas laporan keuangannya untuk mengurangi asimetri informasi. Kondisi tersebut membantu menekan asimetri informasi antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara ukuran komite audit yang memadai dan kualitas audit yang tinggi merupakan faktor penting dalam memperkuat fungsi pengawasan perusahaan, sehingga dapat membatasi peluang manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba demi memperoleh keuntungan yang bersifat oportunistik.

Hasil penelitian ini mendukung temuan empiris dari Alruwaili (2024) dan Bouaziz (2025) yang mengkonfirmasi bahwa fungsi pengawasan dari mekanisme tata kelola internal bersifat situasional dan memerlukan interaksi dengan faktor kontinjensi eksternal seperti kualitas audit agar dapat berjalan secara optimal. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan studi dari (Bawuah, 2024) yang berargumen bahwa ukuran komite audit mampu mempengaruhi manajemen laba

secara langsung tanpa memerlukan moderasi dari faktor lingkungan tata kelola lainnya.

4.2.5 Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif *Gender Diversity* Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil estimasi model MRA pada tabel 4.6, interaksi antara gender diversity komite audit dan kualitas audit (X_2Z) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,111086 dengan tingkat signifikansi (prob.) sebesar 0,0256 ($<0,05$), nilai tersebut mengindikasikan bahwa kualitas audit secara signifikan memperlemah pengaruh positif gender diversity komite audit terhadap manajemen laba. Maka, dinyatakan H5 dalam penelitian ini tidak terdukung.

Dalam hasil ini, pelemahannya bersifat menekan atau membalikkan arah, yang ditunjukkan dengan hasil koefisien utama gender diversity komite audit yang bernilai positif sebesar 0,016884. Namun, ketika diinteraksikan dengan kualitas audit, koefisien variabel interaksi berubah menjadi negatif sebesar -0,111086 sehingga ketika kualitas audit tinggi, kombinasi keduanya justru bergerak ke arah negatif yang berarti menurunkan tindakan manajemen laba.

Temuan ini memperkuat indikasi adanya fenomena Absolute Moderation (moderasi mutlak) di dalam model penelitian. Hasil ini menjelaskan bahwa tanpa adanya intervensi atau kehadiran variabel Z, variabel X_2 sama sekali tidak memiliki daya pengaruh mandiri terhadap variabel dependen. Kehadiran variabel Z bertindak sebagai faktor pemoderasi murni yang mutlak diperlukan, yang dalam penelitian ini

secara signifikan memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen karena koefisien interaksinya bernilai negatif.

Dalam penelitian ini, kolaborasi antara gender diversity komite audit (internal) dan kualitas audit (eksternal) terbukti menjadi instrumen pengawasan yang sangat efektif berdasarkan perspektif teori agensi. Keberadaan perempuan dalam komite audit awalnya belum mampu menekan asimetri informasi secara mandiri, yang ditunjukkan oleh arah positif koefisien utama. Hal ini diduga karena proporsi minoritas (tokenism) atau adanya keterbatasan jangkauan pengawasan internal, hasil sampel penelitian menunjukkan bahwa gender diversity komite audit memiliki nilai rata-rata sebesar 0,200989 atau sekitar 20,10% yang mengindikasikan bahwa keterwakilan perempuan dalam komite audit perusahaan sampel masih tergolong rendah. Akibatnya, kontribusi perempuan dalam memperkuat fungsi monitoring komite audit belum cukup efektif untuk membatasi praktik manajemen laba.

Teori agensi menjelaskan bahwa komite audit biasanya memiliki akses terbatas terhadap informasi internal dan dipengaruhi oleh manajemen. Namun, berbeda ketika auditor eksternal berkualitas tinggi seperti KAP big four dilibatkan dalam sistem pengawasan, auditor eksternal berpengaruh membantu peran komite audit perempuan dalam bertindak sebagai badan pengawasan yang andal dan independen. Sehingga, auditor eksternal berkualitas tinggi dapat memecahkan asimetri informasi dan menghasilkan laporan yang transparan. Dalam kondisi ini, keberadaan komite audit perempuan memperoleh dukungan pengawasan yang lebih

kuat sehingga efektivitasnya dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan menjadi lebih optimal.

Berdasarkan Signalling Theory (Spence, 1978), perusahaan dapat menyampaikan berbagai sinyal kepada investor mengenai kualitas tata kelola dan kredibilitas pelaporan keuangan. Keberadaan perempuan dalam komite audit merupakan sinyal internal yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberagaman, independensi, dan kehati-hatian dalam pengawasan. Kualitas audit tidak hanya memperkuat kredibilitas sinyal yang diberikan oleh gender diversity komite audit, tetapi juga mengoreksi arah hubungan yang semula positif menjadi negatif terhadap manajemen laba. Dengan kata lain, ketika kualitas audit tinggi, efektivitas pengawasan yang dihasilkan dari kombinasi auditor eksternal dan komite audit yang beragam secara gender mampu menekan peluang manajemen melakukan praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Bouaziz (2025) yang juga menemukan bahwa kualitas audit memiliki peran penting sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tata kelola gender komite terhadap praktik manajemen laba perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bawuah (2024) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara gender diversity komite audit dan manajemen laba.

4.2.6 Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.6, variabel interaksi antara frekuensi pertemuan komite audit dengan kualitas audit menunjukkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,031547 dengan nilai t-statistik sebesar 6,806118 dan tingkat signifikansi (prob.) sebesar 0,0209 ($< 0,05$). Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kualitas audit secara signifikan memperlemah pengaruh negatif frekuensi rapat komite audit terhadap manajemen laba. Dengan demikian, H6 yang menyatakan bahwa Kualitas Audit memperkuat pengaruh negatif Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba dinyatakan tidak terdukung.

Kombinasi di mana efek utama pemoderasi tidak signifikan namun efek interaksinya signifikan secara statistik ini memenuhi kriteria Pure Moderation (moderasi murni). Hal ini membuktikan bahwa variabel Z murni hanya berfungsi sebagai variabel pemoderasi tanpa bertindak sebagai variabel independen atau prediktor. Kehadiran variabel Z di sini berperan memperlemah pengaruh negatif yang dimiliki oleh variabel X3 terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Signalling Theory, kedua mekanisme tersebut sama-sama menyampaikan sinyal positif terkait kualitas manajemen perusahaan. Namun, sinyal dari kualitas audit lebih dapat dipercaya karena telah melalui pemeriksaan independen oleh auditor eksternal. Akibatnya, saat kualitas audit tinggi, investor cenderung lebih mengandalkan sinyal auditor dibandingkan frekuensi rapat komite audit, sehingga peningkatan frekuensi rapat menjadi kurang efektif dalam menekan manajemen laba.

Dari data sampel diperoleh bahwa PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk. (NSSS) menyelenggarakan rapat komite audit sebanyak 4 kali per tahun dengan nilai manajemen laba tahun 2022; 2023; dan 2024 sebesar 0,035; 0,003; dan 0,015. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) menyelenggarakan 6 kali rapat per tahun dengan tingkat manajemen laba yang relatif rendah, yaitu sekitar 0,010–0,021. Sementara itu, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) menyelenggarakan 8–9 kali rapat per tahun dengan tingkat manajemen laba sebesar 0,023–0,056. Di sisi lain, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) menyelenggarakan rapat dalam jumlah yang sangat tinggi, yaitu 35 kali pada tahun 2022, 43 kali pada tahun 2023, dan 38 kali pada tahun 2024, dengan tingkat manajemen laba sebesar 0,116; 0,058; dan 0,056.

Yang menarik adalah adanya perbedaan frekuensi rapat yang sangat besar, mulai dari 4 kali hingga 43 kali per tahun, namun peningkatan frekuensi rapat yang sangat tinggi tidak diikuti oleh penurunan tingkat manajemen laba yang sebanding. Sebagai contoh, CPIN yang menyelenggarakan 38–43 rapat per tahun memiliki tingkat manajemen laba sekitar 0,056–0,058, sedangkan ROTI yang hanya menyelenggarakan 8–9 rapat per tahun juga memiliki tingkat manajemen laba yang hampir sama, yaitu sekitar 0,056 pada tahun 2024. Bahkan NSSS dan ICBP yang hanya melaksanakan 4–6 rapat per tahun mampu mempertahankan tingkat manajemen laba pada level yang relatif rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menggunakan auditor berkualitas tinggi, efektivitas pengawasan tidak lagi dinilai semata-mata berdasarkan banyaknya rapat yang diselenggarakan. Auditor berkualitas tinggi

memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan komite audit, termasuk tindak lanjut atas hasil rapat dan efektivitas pengendalian yang dihasilkan. Akibatnya, perusahaan dengan frekuensi rapat yang lebih rendah tetap dapat menunjukkan kualitas pelaporan keuangan yang baik apabila fungsi pengawasannya berjalan efektif. Sebaliknya, frekuensi rapat yang sangat tinggi belum tentu menghasilkan penurunan manajemen laba yang lebih besar apabila rapat tersebut tidak diikuti oleh pengawasan yang efektif. Kondisi ini menyebabkan tambahan manfaat yang diperoleh dari peningkatan frekuensi rapat menjadi lebih kecil ketika perusahaan diaudit oleh auditor berkualitas tinggi, sehingga kualitas audit memperlemah pengaruh negatif frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ketika perusahaan telah memperoleh pengawasan dari auditor berkualitas tinggi, efektivitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan tidak lagi sepenuhnya bergantung pada intensitas rapat komite audit. Auditor berkualitas tinggi telah menyediakan mekanisme monitoring eksternal yang kuat melalui prosedur audit yang lebih ketat, independen, dan mampu mendeteksi potensi manipulasi laporan keuangan. Akibatnya, pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap manajemen laba menjadi relatif lebih kecil karena auditor berkualitas tinggi turut memastikan kualitas pelaporan keuangan melalui mekanisme audit yang independen. Dengan demikian, penurunan manajemen laba tidak lagi sepenuhnya berasal dari intensitas rapat komite audit, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengawasan yang diberikan oleh auditor eksternal. Temuan ini mendukung perspektif substitution

effect dari Bouaziz et al. (2025) yaitu ketika salah satu instrumen tata kelola memiliki kualitas yang sangat tinggi, relevansi atau kebutuhan akan intensitas pengawasan dari instrumen lainnya akan cenderung menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bawuah (2024) dan Bouaziz (2025). Dalam studi mereka, menegaskan bahwa kualitas audit bertindak sebagai instrumen tata kelola eksternal mampu berinteraksi dan memoderasi karakteristik tata kelola internal komite audit dalam memengaruhi praktik manajemen laba perusahaan. Di sisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Alruwaili (2024) yang menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh moderasi terhadap hubungan antara karakteristik komite audit dan tindakan manajemen laba.

4.2.7 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Manajemen Laba

4.2.7.1 *Cash Flow*

Variabel *cash flow* (K1) berdasarkan tabel 4.6 memiliki nilai koefisien sebesar -0,505373, nilai t-statistic sebesar -5,537688, dan nilai probabilitas sebesar 0,0311 ($<0,05$), menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *cash flow* perusahaan, maka tingkat manajemen laba cenderung menurun. Kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan dengan arus kas yang baik memiliki kemampuan menghasilkan kas dari aktivitas operasional yang lebih stabil sehingga tidak memiliki dorongan yang besar untuk melakukan manipulasi laba. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki arus kas rendah cenderung menghadapi tekanan kinerja yang lebih tinggi sehingga berpotensi melakukan praktik

manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cash flow merupakan faktor yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan.

4.2.7.2 Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (K2) berdasarkan tabel 4.6 memiliki nilai koefisien sebesar -0,010652, nilai t-statistic sebesar -1,253172, dan nilai probabilitas sebesar 0,3368. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat manajemen laba yang lebih rendah. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan faktor yang menentukan tinggi rendahnya praktik manajemen laba pada sampel penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa baik perusahaan besar maupun kecil memiliki kemungkinan yang relatif sama dalam melakukan praktik manajemen laba.

4.2.7.3 Leverage

Variabel Leverage (K3) memiliki nilai koefisien sebesar -0,000889, nilai t-statistic sebesar -0,034753, dan nilai probabilitas sebesar 0,9754. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan leverage cenderung diikuti oleh penurunan manajemen laba. Akan tetapi, karena pengaruh tersebut tidak signifikan, maka tingkat utang perusahaan tidak terbukti memengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa

keberadaan kewajiban utang tidak selalu mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba karena perusahaan tetap harus mempertahankan kredibilitas laporan keuangannya di hadapan kreditur maupun investor.

4.2.7.4 ROE

Variabel Return on Equity (K4) memiliki nilai koefisien sebesar 0,259635, nilai t-statistic sebesar 6,777217, dan nilai probabilitas sebesar 0,0211. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, maka tingkat manajemen laba cenderung meningkat. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki insentif untuk mempertahankan atau meningkatkan citra kinerja perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, manajemen dapat terdorong untuk melakukan praktik manajemen laba guna menjaga konsistensi laba yang dilaporkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE merupakan salah satu faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba tidak terdukung. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah anggota komite audit yang lebih besar belum tentu mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan sehingga belum mampu menekan praktik manajemen laba secara signifikan.
2. *Gender diversity* komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *gender diversity* komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba tidak terdukung. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam komite audit pada perusahaan sampel belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.
3. Frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, mengindikasikan bahwa semakin sering komite melakukan rapat, maka praktik manipulasi laba cenderung menurun.

4. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa interaksi antara ukuran komite audit dan kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh negatif ukuran komite audit terhadap manajemen laba terdukung. Temuan ini menunjukkan bahwa auditor berkualitas tinggi mampu meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komite audit sehingga keberadaan komite audit yang lebih besar menjadi lebih efektif dalam menekan praktik manajemen laba.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara *gender diversity* komite audit dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, koefisien interaksi memiliki arah yang berlawanan dengan koefisien variabel *gender diversity* komite audit. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh negatif *gender diversity* komite audit terhadap manajemen laba tidak terdukung. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memperlemah pengaruh positif *gender diversity* komite audit terhadap manajemen laba.
6. Interaksi antara frekuensi pertemuan komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh negatif frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba tidak terdukung. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memperlemah pengaruh negatif frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa

ketika perusahaan menggunakan auditor berkualitas tinggi, pengawasan terhadap pelaporan keuangan tidak lagi hanya bergantung pada intensitas rapat komite audit. Auditor berkualitas tinggi telah menyediakan mekanisme monitoring eksternal yang kuat sehingga tambahan manfaat yang diperoleh dari peningkatan frekuensi rapat menjadi relatif lebih kecil dalam menekan praktik manajemen laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk penelitian di masa mendatang, serta implikasi dari penelitian ini untuk beberapa pihak. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan agar melakukan penyesuaian frekuensi rapat komite audit berdasarkan kualitas audit eksternal yang mereka miliki. Ketika kualitas audit sudah tinggi dan mampu melakukan deteksi dini atas manipulasi laba, perusahaan tidak perlu mengadakan rapat secara berlebihan, sehingga sumber daya dapat dialokasikan ke aktivitas pengendalian lain yang lebih strategis.
2. Perusahaan perlu memperkuat kualitas audit eksternal dengan memilih auditor yang memiliki reputasi dan independensi tinggi agar dapat mendukung pengawasan internal secara optimal.
3. Meskipun keberagaman gender tidak berpengaruh secara langsung, perusahaan disarankan untuk tetap memperhatikan keberagaman dalam keanggotaan komite audit agar tercipta pengambilan keputusan yang lebih variatif dan objektif.

4. Peneliti dan praktisi dapat melakukan studi lanjutan dapat mempertimbangkan faktor lain seperti latar belakang pendidikan anggota komite dan budaya perusahaan yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Dapat menguji sektor lainnya dan menambah periode penelitian sehingga generalisasi hasil penelitian akan lebih luas.
5. Regulasi dan kebijakan perusahaan hendaknya mendukung penerapan mekanisme pengawasan yang efektif, termasuk penekanan terhadap kualitas audit dan keaktifan rapat komite untuk menekan kemungkinan praktik kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan.
- A, A. T., & Naphtali, M. M. (2025). WorldCom and The Collapse of Ethics: A Case Study in Accounting Fraud and Corporate Governance Failure. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 26(2), 3773–3785. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2025.26.2.1632>
- Alamsyah, A. F. (2006). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DALAM PERSPEKTIF AGENCY THEORY. *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, 8(3), 335. <https://doi.org/10.18860/el.v8i3.4604>
- Alexander, N. (2024). Pengujian Praktik Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2), 206–219. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i2.777>
- Ali, A. (2024). Audit Committee Characteristics and Earning Management of Insurance Companies in Ethiopia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2301136>
- Alkebsee, R. H., Tian, G., Garefalakis, A., Koutoupis, A., & Kyriakogkonas, P. (2022). Audit committee independence and financial expertise and earnings management: evidence from China. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 16(2), 176–194. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2022.121928>
- Allysa Sabrina, F., Vidya Nandita, W., & Dewi Maharani, D. (2023). Uji Asumsi Klasik untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam Ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 195–203. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Almarayeh, T., Abdullatif, M., & Aibar-Guzmán, B. (2022). The Role of Cudit committees in Mitigating Earnings Management: Evidence from Jordan. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(5), 882–907. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2020-0235>
- Alruwaili, T. F. (2024). The Influence of Audit Committee Attributes on Earnings Management: Evidence From Listed Insurance Firms. *Journal of Governance and Regulation*, 13(1), 160–171. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i1art14>
- Amara, N., Bourouis, S., Alshdaifat, S. M., Bouzgarrou, H., & Al Amosh, H. (2025). The Impact of Audit Quality and Female Audit Committee Characteristics on Earnings Management: Evidence from the UK. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 1–20. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030136>
- Arista, S. P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Financial distress, Karakteristik Komite

- Audit dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba Akrua. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 917–935.
- Astuti, D. D., Surbakti, L. P., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Independensi dan Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Riil dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 345–358. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.564>
- Atin, T., & Pujiono, P. (2022). Analisis Laba Bersih dan Manajemen Laba Model Jones Dimodifikasi Untuk Keputusan Investasi Pada Sektor Agrikultur Di BEI Setelah Implementasi Full IFRS. *Owner*, 6(3), 1580–1590. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.940>
- Azhari, M. D. C., Firsani, F. M., Andita, F. D., & Rizqulloh, R. R. (2025). Pertanggungjawaban Hukum Direksi Atas Fraud di Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Startup Berdasarkan Studi Kasus Efishery. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 3(6), 895–905. <https://doi.org/10.57096/blantika.v3i6.367>
- Balios, D., Kalantonis, P., & Zarouleas, T. (2022). Corporate Governance Mechanisms and Earnings Management. *Journal for International Business and Entrepreneurship Development*, 14(3), 304. <https://doi.org/10.1504/JIBED.2022.126950>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Bawuah, I. (2024). Audit Committee Effectiveness, Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Ghana. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2315318>
- Bouaziz, D., Moalla, M., & Jarboui, A. (2025). Does External Audit Quality Moderates the Relationship Between Audit Committee Effectiveness and Earnings Management? Evidence from France. *EuroMed Journal of Business*. <https://doi.org/10.1108/EMJB-06-2024-0153>
- Bratten, B., Causholli, M., & Sulcaj, V. (2022). Overseeing the External Audit Function: Evidence from Audit Committees' Reported Activities. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 41(4), 1–31. <https://doi.org/10.2308/AJPT-2020-106>
- Buntu, H., Kalangi, L., & Walandouw, S. K. (2025). Pengaruh Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(1), 157–166. <https://doi.org/10.58784/rapi.294>
- Chatterjee, R., & Rakshit, D. (2023). Association Between Earnings Management and Corporate Governance Mechanisms: A Study Based on Select Firms in

- India. *Global Business Review*, 24(1), 152–170.
<https://doi.org/10.1177/0972150919885545>
- Fitri, V., & Siswanto, D. (2022). Can corporate governance mechanisms reduce earnings-management practices in Islamic banks? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(1), 16–31.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2019-0081>
- Galal, H. M., Soliman, M. M., & Bekheit, M. B. (2022). The Relation between Audit Committee Characteristics and Earnings Management: Evidence from Firms Listed on the Egyptian Stock Market. *American Journal of Industrial and Business Management*, 12(09), 1439–1467.
<https://doi.org/10.4236/ajibm.2022.129080>
- Ghafran, C., O’Sullivan, N., & Yasmin, S. (2022). When Does Audit Committee Busyness Influence Earnings Management in the UK? Evidence on the Role of the Financial Crisis and Company Size. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 47, 100467.
<https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2022.100467>
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Imelda, I., Mukhtaruddin, M., & Kartasari, S. F. (2025). Analyzing The Role of The Audit Committee in Good Corporate Governance: Influence on Transparency and Accountability of Financial Reports. *Jurnal Akuntansi*, 14(1 SE-Articles), 73–87. <https://doi.org/10.46806/ja.v14i1.1398>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kaoje, A. N., Alkali, M. Y., & Modibbo, A. (2023). The Effect of Audit Committee Characteristics on Earnings Management in Nigerian Listed Firms. *Technology Audit and Production Reserves*, 1(4(69)), 6–13.
<https://doi.org/10.15587/2706-5448.2023.272875>
- Kartika, E., Ungkari, M. D., & Syakinah, F. (2025). Gender Diversity in Audit Committees and Its Impact on Financial Reporting Quality: A Narrative Review. *Summa: Journal of Accounting and Tax*, 3(1), 53–66.
<https://doi.org/10.61978/summa.v3i1.981>
- Laksono, W. S., Sastraprawira, Z. D., & Lestari, H. S. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 4(3), 272–284. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v4i3.18125>

- Larasati, M. D., & Az'mi, Y. U. (2023). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Manajemen Laba Dengan Board Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 331. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p04>
- Lawal, K., Yahaya, O. A., & Ahmed, M. N. (2024). Audit Committee Characteristics On Earnings Management Of Listed Industrial Goods Companies In Nigeria. *Nigerian Journal Of Rural Finance And Entrepreneurship Entrepreneurship*, 1(1), 136–149.
- Lestari, R. A. W. D. (2025). Transparansi Atau Manipulasi? Menggali Praktik Manajemen Laba dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Zona Manajerial: Program Studi Manajemen (SI) Universitas Batam*, 15(2), 73–83. <https://doi.org/10.37776/zonamanajer.v15i2.2051>
- Lizińska, J., Remlein, M., & Czapiewski, L. (2024). *Earnings Management and Corporate Finance*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781032615448>
- Mambuhu, N., Widyastuti Ningsih, T., & Moridu, I. (2023). The Effect of Audit Committee, Audit Quality and Financial Distress on Earnings Management. *International Journal of Economics Development Research*, 4(3), 1729–1744.
- Mei, C., Suci, R. G., & Sari, D. P. P. (2024). Pengaruh Keahlian Keuangan dan Gender Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 3(2), 138–153.
- Mulyanto, N., Nekky, R., & Agustono, D. (2025). *Eksplorasi Nilai Perusahaan dengan Earnings Management: Green Investment, Risiko Financial, dan Ekonomi Makro*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Nadilla, T. (2022). The Earnings Management In Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v6i1.300>
- Narsa, N. P. D. R. H., Afifa, L. M. E., & Wardhaningrum, O. A. (2023). Fraud triangle and earnings management based on the modified M-score: A study on manufacturing company in Indonesia. *Heliyon*, 9(2), e13649. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13649>
- Nguyen, Q., Kim, M. H., & Ali, S. (2024). Corporate governance and earnings management: Evidence from Vietnamese listed firms. *International Review of Economics and Finance*, 89(PA), 775–801. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.07.084>
- Nurjanah, F., Bandi, B., Payamta, P., & Winarna, J. (2022). Corporate Governance and Earnings Management: The Impact of Board Independence and Audit Committee Effectiveness. *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, 2338(3), 13–34.
- Nurmawati, U., & Zaitul, Z. (2025). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis*

- Syariah*, 7(6), 1–14. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.7310>
- OJK. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/128761/peraturan-ojk-no-55-pojk042015-tahun-2015>
- Pridehan, S., Maharani, V., Pane, E. N., & Tarina, D. D. Y. T. (2024). *Analisis Hukum Terhadap Kewajiban Laporan Keuangan di Pasar Modal: Studi Kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tahun 2018*. 2(4), 903. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14349190>
- Puspita, A., & Setiawan, D. (2025). Audit Quality, Audit Committee, And Earnings Management Pre-Post IFRS Implementation: Evidence from Indonesian Consumer Goods Companies. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 6(1), 654–666. <https://doi.org/10.31258/current.6.1.654-666>
- Ratiningsih, A. P., & Nugrahanti, Y. W. (2023). The Influence Of The Audit Committee And Corporate Social Responsibility Disclosure On Earnings Management. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 23(S6), 617–632. <https://doi.org/10.52152/801841>
- Rinta, M. (2021). Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting Science*, 5(1), 89–103. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1336>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. In *AURA (CV. Anugrah Utama Raharja)*.
- Salem, R. I. A., Ghazwani, M., Gerged, A. M., & Whittington, M. (2023). Anti-corruption disclosure quality and earnings management in the United Kingdom: the role of audit quality. *International Journal of Accounting & Information Management*, 31(3), 528–563. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-02-2023-0035>
- Salsabila, S., & Taqwa, S. (2021). Manajemen Laba: Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Gender. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 811–821. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.436>
- Sandhyanasti, Z. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2025). Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Mutu KAP terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14, 1–14.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory 7th*. Pearson Canada.
- Sofia, I. P., & Dasmaran, V. (2021). Efektivitas Peran Komite Audit dan Kualitas Audit dalam Mempengaruhi Manajemen Laba di Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 164–170. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.20>
- Sonsino, D., Shifrin, M., & Lahav, E. (2023). Gender differences in the stability of trust and risk-taking. *Journal of Trust Research*, 13(2), 223–251.

<https://doi.org/10.1080/21515581.2023.2199023>

- Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in economics* (pp. 281–306). Elsevier.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Taleb, A., Abdelkarim, N., Saad, R., & Daraghma, Z. (2025). Audit committees and earnings management: the mediating effect of audit quality. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 1–21. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2025-0163>
- Tita, A., Suparlinah, I., Wulandari, R. A. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN (The Effect of Accounting Conservatism and Good Corporate Governance on Earnings Management in SOEs). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 99–115. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i2.626>
- Waley, S., Cheboi, J., & Kitur, L. (2025). Audit Committee Effectiveness and Real Earnings Management: The Moderating Role of Financial Leverage on Non-financial Companies Listed on the Nairobi Securities Exchange. *Journal of Finance and Accounting*, 13(4), 184–198. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20251304.15>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*.
- Wulandari, R., Ikhsan, S., Helmi, S. M., Fahmi, M., & Dosinta, N. F. (2025). The Role of Audit Quality in Moderating the Relationship Between Corporate Governance, Ownership Structure, and Earnings Management. *Buletin Poltanesa*, 26(1), 227–236. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v26i1.3290>
- Yanthi, N. P. D. C., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2021). Audit Quality, Audit Committee, Institutional Ownership and Independent Director on Earning Management. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 42–50. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.4312>
- Yaramah, W., & Dianingsih, A. F. (2025). The Effect of Audit Committee Tenure , Audit Committee Meeting, Institutional Ownership and Company Age on Earnings Management. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 5(2), 35–68. <https://doi.org/10.52238/ideb.v6i1.279>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Purposive Sampling Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	MATA UANG RUPIAH			ANNUAL REPORT			TIDAK MENGALAMI KERUGIAN		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	✓	✓
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	✓	⊖	✓	✓	⊖	⊖	⊖	⊖
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	⊖	⊖	⊖	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	BISI	BISI International Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖	⊖
9	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	✓	✓	✓
10	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	⊖	⊖	⊖	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	GGRM	Gudang Garam Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	GOLL	Golden Plantation Tbk.	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖
21	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	HERO	DFI Retail Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖
23	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖	⊖
27	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	LAPD	Leyand International Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖
29	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖	⊖
31	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Kode	Nama Perusahaan	MATA UANG RUPIAH			ANNUAL REPORT			TIDAK MENGALAMI KERUGIAN		
32	MBTO	Martina Berto Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	⊗
33	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	MLPL	Multipolar Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	✓	✓
36	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	⊗
37	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗
38	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	✓	⊗
40	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	✓
41	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	SDPC	Millennium Pharmacon International	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	SGRO	Prime Agri Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	✓
46	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗
47	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and T	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗
53	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	✓	✓
58	WICO	Wicaksana Overseas Internation	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	⊗
59	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
60	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	✓
61	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	⊗
62	KINO	Kino Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	✓	✓
63	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗
65	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
66	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗
67	MGRO	Mahkota Group Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	⊗

No	Kode	Nama Perusahaan	MATA UANG RUPIAH			ANNUAL REPORT			TIDAK MENGALAMI KERUGIAN		
68	ANDI	Andira Agro Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖	⊖
69	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
70	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖	⊖
71	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	✓	✓
72	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖
73	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
74	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
75	PSGO	Palma Serasih Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
76	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	✓	✓
77	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
78	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
79	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
80	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
81	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
82	PNGO	Pinago Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
83	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
84	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	✓
85	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
86	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	⊖	⊖	⊖	✓	✓	⊖	✓	✓	⊖
87	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖	⊖
88	TAPG	Tripura Agro Persada Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
89	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	✓	⊖
90	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
91	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
92	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
93	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖	⊖
95	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	✓	✓	⊖	✓	✓	⊖	✓	✓	⊖
96	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	✓	✓	✓	⊖	⊖	⊖	✓	✓	✓
97	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
98	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
99	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
100	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
101	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖	⊖
102	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊖
103	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Kode	Nama Perusahaan	MATA UANG RUPIAH			ANNUAL REPORT			TIDAK MENGALAMI KERUGIAN		
104	GULA	Aman Agrindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
105	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
106	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
107	EURO	Estee Gold Feet Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
108	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
109	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
110	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
111	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
112	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗
113	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
114	WINE	Hatten Bali Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
115	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
116	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
117	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	⊗	⊗	⊗
118	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.	✓	✓	✓	⊗	✓	✓	✓	✓	✓
119	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	⊗	✓	✓	✓	✓	⊗
120	PTPS	Pulau Subur Tbk.	✓	✓	✓	⊗	✓	✓	✓	✓	✓
121	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.	✓	✓	✓	⊗	✓	✓	✓	✓	⊗
122	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	⊗	✓	✓	⊗	✓	⊗
123	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.	✓	✓	✓	⊗	✓	✓	✓	✓	✓
124	ISEA	Indo American Seafoods Tbk.	⊗	⊗	✓	⊗	⊗	✓	⊗	✓	✓
125	GUNA	Gunanusa Eramandiri Tbk.	⊗	⊗	✓	⊗	⊗	✓	⊗	✓	✓
126	NEST	Esta Indonesia Tbk.	⊗	⊗	✓	⊗	⊗	✓	⊗	✓	✓
127	BRRC	Raja Roti Cemerlang Tbk.	⊗	⊗	✓	⊗	⊗	✓	⊗	✓	✓
128	RLCO	Abadi Lestari Indonesia Tbk.	⊗	⊗	⊗	⊗	⊗	⊗	⊗	⊗	⊗
129	YUPI	Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	⊗	✓	✓	⊗	⊗	✓	⊗	✓	✓
130	FORE	Fore Kopi Indonesia Tbk.	⊗	✓	✓	⊗	⊗	✓	⊗	✓	✓
131	MSJA	Multi Spunindo Jaya Tbk.	⊗	⊗	⊗	⊗	✓	✓	✓	✓	✓
132	FAPA	FAP Agri Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 2 Data Sampel Penelitian

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
1	AALI	2022	0,0653	3	0,333333333	7	1	0,060	31,007	0,240	0,081
	AALI	2023	0,0285	3	1	8	1	0,087	30,993	0,218	0,048
	AALI	2024	0,0039	3	1	7	1	0,117	30,991	0,194	0,051
2	ADES	2022	0,1014	3	0,333333333	6	0	0,240	28,129	0,189	0,273

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
	ADES	2023	0,0128	3	0	6	0	0,279	28,366	0,170	0,229
	ADES	2024	0,0705	3	0	6	0	0,226	28,623	0,163	0,234
3	AMRT	2022	-0,0900	3	0	4	1	0,258	31,057	0,627	0,253
	AMRT	2023	-0,0485	3	0	4	1	0,222	31,165	0,541	0,222
	AMRT	2024	-0,0771	3	0	5	1	0,235	31,289	0,544	0,182
4	BISI	2022	-0,0469	3	0,333333333	5	1	0,213	28,858	0,106	0,172
	BISI	2023	0,1685	3	0	6	1	0,013	28,992	0,117	0,153
	BISI	2024	0,1123	3	0,333333333	6	1	-0,037	28,922	0,067	0,049
5	BWPT	2022	0,0106	3	0,333333333	6	0	0,043	30,134	0,832	0,006
	BWPT	2023	0,0063	3	0,333333333	6	0	0,052	29,952	0,785	0,073
	BWPT	2024	-0,0016	3	0,333333333	4	0	0,082	29,913	0,750	0,111
6	CEKA	2022	0,1332	3	0	4	1	0,007	28,172	0,098	0,142
	CEKA	2023	-0,2047	3	0	4	1	0,316	28,269	0,133	0,094
	CEKA	2024	0,1864	3	0	4	1	-0,010	28,500	0,200	0,170
7	CPIN	2022	0,1165	3	0	35	1	0,047	31,316	0,339	0,074
	CPIN	2023	0,0575	3	0	43	1	0,079	31,344	0,340	0,086
	CPIN	2024	0,0561	3	0	38	1	0,105	31,387	0,292	0,123
8	CPRO	2022	0,1303	3	0	11	1	0,044	29,553	0,534	0,118
	CPRO	2023	0,1112	3	0	12	1	0,047	29,556	0,501	0,117
	CPRO	2024	0,0229	3	0	10	1	0,112	29,534	0,468	0,090
9	DLTA	2022	0,0280	3	0	4	0	0,150	27,899	0,234	0,230
	DLTA	2023	0,0560	3	0	4	0	0,104	27,820	0,227	0,214
	DLTA	2024	-0,0091	3	0	4	0	0,147	27,743	0,240	0,168
10	DSFI	2022	0,1093	3	0,333333333	4	0	0,030	26,691	0,395	0,090
	DSFI	2023	0,1223	3	0,333333333	4	0	0,003	26,744	0,392	0,048
	DSFI	2024	0,1113	3	0,333333333	4	0	0,010	26,788	0,381	0,047
11	DSNG	2022	0,0494	3	0	4	1	0,112	30,363	0,469	0,148
	DSNG	2023	0,0143	3	0	4	1	0,122	30,415	0,451	0,095
	DSNG	2024	0,0192	3	0	4	1	0,133	30,488	0,432	0,115
12	EPMT	2022	0,1063	3	0,333333333	4	1	-0,003	29,973	0,314	0,118
	EPMT	2023	0,0472	3	0,333333333	4	1	0,039	30,025	0,334	0,094
	EPMT	2024	0,0274	3	0,333333333	4	1	0,060	30,072	0,340	0,097
13	GGRM	2022	0,0025	3	0,333333333	7	1	0,110	32,115	0,347	0,048
	GGRM	2023	0,0798	3	0,333333333	7	1	0,050	32,158	0,342	0,087
	GGRM	2024	0,0171	3	0,333333333	7	1	0,071	32,073	0,271	0,016
14	GZCO	2022	-0,0065	3	0	12	0	0,088	28,347	0,437	0,066
	GZCO	2023	-0,0713	3	0,333333333	12	0	0,127	28,382	0,448	0,002
	GZCO	2024	0,0083	3	0,333333333	12	0	0,080	28,473	0,469	0,051
15	HMSP	2022	-0,0070	3	0,333333333	5	1	0,139	31,634	0,486	0,224
	HMSP	2023	0,0449	3	0,333333333	5	1	0,115	31,644	0,460	0,271

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
	HMSP	2024	0,0456	3	0,333333333	5	1	0,093	31,625	0,478	0,234
16	ICBP	2022	-0,0103	3	0,333333333	6	1	0,075	32,379	0,502	0,100
	ICBP	2023	-0,0211	3	0,333333333	6	1	0,108	32,412	0,479	0,136
	ICBP	2024	-0,0161	3	0,333333333	6	1	0,104	32,468	0,468	0,131
17	INDF	2022	0,0252	3	0,333333333	6	1	0,076	32,826	0,481	0,098
	INDF	2023	0,0103	3	0,333333333	6	1	0,102	32,860	0,462	0,114
	INDF	2024	0,0250	3	0,333333333	6	1	0,094	32,938	0,460	0,120
18	JPFA	2022	0,0941	3	0	5	1	0,050	31,118	0,582	0,109
	JPFA	2023	0,0466	3	0	7	1	0,073	31,161	0,585	0,067
	JPFA	2024	0,0277	3	0	6	1	0,142	31,177	0,522	0,194
19	LSIP	2022	0,0989	3	0	10	1	0,092	30,150	0,119	0,095
	LSIP	2023	0,2674	3	0	10	1	0,114	30,158	0,093	0,369
	LSIP	2024	0,2856	3	0	10	1	0,125	30,259	0,093	0,363
20	MAIN	2022	-0,0010	5	0,2	4	1	0,000	29,380	0,583	0,013
	MAIN	2023	0,0422	5	0,2	4	1	0,080	29,339	0,548	0,030
	MAIN	2024	0,0268	5	0,2	4	1	0,163	29,314	0,401	0,185
21	MIDI	2022	-0,1097	3	0,666666667	4	1	0,251	29,563	0,712	0,201
	MIDI	2023	-0,0350	3	0,333333333	4	1	0,190	29,683	0,498	0,132
	MIDI	2024	-0,0593	3	0,333333333	4	1	0,205	29,798	0,509	0,111
22	MLBI	2022	-0,1259	3	0	5	1	0,510	28,847	0,682	0,862
	MLBI	2023	0,0643	3	0	4	1	0,302	28,857	0,592	0,766
	MLBI	2024	-0,1585	3	0	5	1	0,546	28,867	0,617	0,867
23	MYOR	2022	0,0887	3	0	6	0	0,081	30,735	0,424	0,153
	MYOR	2023	-0,0261	3	0	4	0	0,236	30,804	0,360	0,212
	MYOR	2024	0,2256	3	0	4	0	-0,019	31,023	0,425	0,179
24	ROTI	2022	0,0228	3	0,333333333	8	1	0,173	29,049	0,351	0,161
	ROTI	2023	0,0368	3	0,333333333	9	1	0,150	29,003	0,393	0,139
	ROTI	2024	0,0556	3	0,333333333	9	1	0,149	28,952	0,384	0,157
25	SDPC	2022	0,1071	4	0,25	4	0	-0,091	27,969	0,815	0,094
	SDPC	2023	0,0899	4	0,25	4	0	-0,065	28,126	0,831	0,119
	SDPC	2024	0,0900	4	0,25	4	0	-0,077	28,203	0,841	0,060
26	SGRO	2022	0,0117	3	0	4	1	0,129	29,958	0,489	0,199
	SGRO	2023	-0,0482	3	0	4	1	0,139	29,940	0,452	0,080
	SGRO	2024	-0,0089	3	0	4	1	0,125	30,001	0,420	0,112
27	SIMP	2022	0,0643	3	0	10	1	0,100	31,218	0,414	0,071
	SIMP	2023	0,0485	3	0	10	1	0,106	31,187	0,380	0,043
	SIMP	2024	0,1238	3	0	10	1	0,066	31,249	0,356	0,091
28	SKLT	2022	0,1175	3	0,666666667	4	0	0,016	27,664	0,428	0,127
	SKLT	2023	0,0947	3	0	4	0	0,051	27,880	0,363	0,096
	SKLT	2024	0,1304	3	0,333333333	4	0	0,025	28,051	0,399	0,130

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
29	SMAR	2022	0,0689	3	0	8	0	0,106	31,383	0,548	0,286
	SMAR	2023	-0,0087	3	0	8	0	0,095	31,313	0,520	0,048
	SMAR	2024	0,1125	3	0	7	0	-0,006	31,445	0,561	0,064
30	SSMS	2022	0,0667	3	0,333333333	3	1	0,105	30,268	0,539	0,283
	SSMS	2023	0,0607	3	0,333333333	14	1	0,045	30,100	0,832	0,265
	SSMS	2024	0,1044	3	0,333333333	8	1	0,051	30,096	0,754	0,313
31	STTP	2022	0,0386	3	0	4	0	0,173	29,155	0,144	0,159
	STTP	2023	-0,0025	3	0	4	0	0,239	29,333	0,116	0,189
	STTP	2024	0,0597	3	0	4	0	0,201	29,542	0,091	0,214
32	TBLA	2022	0,0539	3	0,666666667	4	0	0,049	30,795	0,711	0,117
	TBLA	2023	0,1363	3	0,666666667	6	0	-0,044	30,885	0,683	0,075
	TBLA	2024	0,0556	3	0,666666667	6	0	0,035	30,955	0,696	0,083
33	TGKA	2022	-0,0598	3	0	10	0	0,192	29,062	0,511	0,234
	TGKA	2023	-0,0442	3	0	8	1	0,149	29,150	0,518	0,200
	TGKA	2024	0,0448	3	0	7	1	0,044	29,174	0,504	0,174
34	ULTJ	2022	0,1415	2	0	4	0	0,035	29,629	0,211	0,166
	ULTJ	2023	0,0156	2	0	4	0	0,189	29,649	0,111	0,177
	ULTJ	2024	0,0373	3	0,333333333	4	0	0,168	29,767	0,122	0,155
35	UNSP	2022	0,1642	3	0	5	0	-0,010	29,144	2,312	####
	UNSP	2023	0,1805	3	0	4	0	-0,011	29,148	2,301	####
	UNSP	2024	0,0611	3	0	4	0	0,086	28,799	2,642	####
36	UNVR	2022	-0,0993	3	0,666666667	5	1	0,423	30,539	0,782	1,342
	UNVR	2023	-0,0773	3	0,666666667	4	1	0,389	30,444	0,797	1,420
	UNVR	2024	0,0445	3	0,666666667	7	1	0,238	30,406	0,866	1,567
37	WIIM	2022	0,0004	3	0	5	0	0,159	28,405	0,308	0,166
	WIIM	2023	0,2692	3	0	9	0	-0,037	28,577	0,283	0,268
	WIIM	2024	0,0233	3	0	8	0	0,121	28,739	0,367	0,156
38	CLEO	2022	0,1399	3	0,666666667	4	0	0,141	28,158	0,300	0,165
	CLEO	2023	0,0479	3	0,666666667	4	0	0,288	28,462	0,340	0,214
	CLEO	2024	0,0855	3	0,666666667	4	0	0,241	28,611	0,275	0,246
39	CAMP	2022	0,0246	3	0	4	0	0,156	27,703	0,124	0,129
	CAMP	2023	0,0278	3	0	4	0	0,187	27,716	0,125	0,134
	CAMP	2024	0,0942	3	0	4	0	0,103	27,711	0,137	0,104
40	GOOD	2022	0,0713	3	0	9	1	0,092	29,623	0,543	0,156
	GOOD	2023	0,0444	3	0	5	1	0,118	29,636	0,474	0,154
	GOOD	2024	0,0333	3	0	5	1	0,152	29,763	0,525	0,172
41	ITIC	2022	0,0579	3	0,333333333	4	0	0,060	27,039	0,341	0,066
	ITIC	2023	-0,0023	3	0,333333333	7	0	0,123	27,052	0,290	0,068
	ITIC	2024	0,1405	3	0,333333333	4	0	-0,025	27,181	0,320	0,049
42	KEJU	2022	0,0895	3	0	3	1	0,084	27,480	0,182	0,167

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
	KEJU	2023	0,0639	3	0,333333333	8	1	0,054	27,443	0,190	0,120
	KEJU	2024	-0,1934	3	0,333333333	8	1	0,396	27,605	0,240	0,199
43	PSGO	2022	-0,0372	3	0	4	1	0,143	29,052	0,593	0,153
	PSGO	2023	-0,0143	3	0	4	1	0,162	29,062	0,465	0,246
	PSGO	2024	0,0216	3	0	4	1	0,091	29,005	0,382	0,144
44	UCID	2022	0,0953	3	0	4	1	0,035	29,757	0,384	0,061
	UCID	2023	0,0256	3	0	4	1	0,110	29,770	0,345	0,078
	UCID	2024	0,0828	3	0	4	1	0,047	29,790	0,322	0,060
45	CSRA	2022	-0,0417	3	0,333333333	5	0	0,229	28,238	0,475	0,262
	CSRA	2023	0,0422	3	0,333333333	5	0	0,105	28,242	0,395	0,131
	CSRA	2024	0,0188	3	0,333333333	6	0	0,181	28,443	0,423	0,165
46	DMND	2022	0,1401	3	0	6	1	-0,016	29,559	0,213	0,071
	DMND	2023	0,0869	3	0	6	1	0,031	29,600	0,186	0,055
	DMND	2024	0,0552	3	0	6	1	0,072	29,640	0,168	0,059
47	IKAN	2022	-0,0674	3	0,333333333	4	0	0,059	25,557	0,421	0,028
	IKAN	2023	0,0257	3	0,333333333	4	0	-0,040	25,673	0,478	0,013
	IKAN	2024	0,0170	3	0,333333333	5	0	-0,033	25,654	0,462	0,006
48	PGUN	2022	0,0363	3	0,333333333	3	0	0,093	28,484	0,391	0,117
	PGUN	2023	-0,0661	3	0,333333333	3	0	0,178	28,583	0,373	0,066
	PGUN	2024	0,0157	3	0,333333333	3	0	0,077	28,601	0,321	0,044
49	PNGO	2022	0,0533	3	0	7	0	0,134	28,070	0,543	0,245
	PNGO	2023	-0,0413	3	0	7	0	0,235	28,029	0,465	0,241
	PNGO	2024	0,1241	3	0	7	0	0,105	28,198	0,452	0,229
50	KMDS	2022	0,0924	3	0,666666667	4	0	0,107	26,176	0,207	0,259
	KMDS	2023	-0,0376	3	0,666666667	4	0	0,204	26,225	0,153	0,247
	KMDS	2024	0,0365	3	0,333333333	4	0	0,138	26,322	0,139	0,236
51	VICI	2022	0,0070	3	0	4	1	0,119	27,772	0,304	0,122
	VICI	2023	-0,0415	3	0	4	1	0,207	27,769	0,200	0,194
	VICI	2024	0,0534	3	0	4	1	0,126	27,882	0,203	0,172
52	TAPG	2022	0,0637	3	0	4	1	0,255	30,307	0,283	0,297
	TAPG	2023	0,0888	3	0	4	1	0,108	30,261	0,182	0,147
	TAPG	2024	0,0680	3	0	4	1	0,234	30,292	0,212	0,287
53	OILS	2022	-0,1249	3	0,333333333	4	0	0,143	25,786	0,476	0,082
	OILS	2023	0,0214	3	0,333333333	4	0	-0,012	26,021	0,577	0,037
	OILS	2024	-0,0603	3	0,333333333	4	0	0,085	26,113	0,586	0,070
54	BOBA	2022	0,0463	3	0,333333333	4	0	0,055	25,824	0,157	0,078
	BOBA	2023	0,0337	3	0,333333333	4	0	0,086	25,892	0,140	0,099
	BOBA	2024	-0,0032	3	0,333333333	4	0	0,126	25,933	0,132	0,101
55	CMRY	2022	0,0997	3	0	4	1	0,087	29,459	0,155	0,202
	CMRY	2023	-0,0261	4	0	4	1	0,229	29,584	0,157	0,209

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
	CMRY	2024	-0,0270	3	0	7	1	0,245	29,734	0,176	0,225
56	STAA	2022	0,0585	3	0,333333333	6	1	0,244	29,579	0,338	0,276
	STAA	2023	0,0674	3	0,333333333	3	1	0,149	29,530	0,281	0,163
	STAA	2024	0,1033	3	0,333333333	3	1	0,221	29,721	0,270	0,246
57	NANO	2022	-0,0666	3	0	4	0	0,060	25,904	0,072	0,011
	NANO	2023	0,0292	3	0	5	0	-0,028	26,036	0,169	0,005
	NANO	2024	0,0506	3	0,333333333	5	0	-0,050	26,067	0,192	0,004
58	TLDN	2022	0,0969	3	0	4	1	0,175	29,284	0,583	0,263
	TLDN	2023	-0,0267	3	0	4	1	0,251	29,322	0,547	0,184
	TLDN	2024	0,0696	3	0	4	1	0,210	29,365	0,445	0,263
59	IBOS	2022	0,2579	3	0	4	0	-0,080	26,632	0,112	0,022
	IBOS	2023	0,1279	3	0	4	0	-0,034	26,649	0,108	0,019
	IBOS	2024	0,0880	3	0	4	0	-0,003	26,639	0,078	0,008
60	DEWI	2022	0,4681	3	0,333333333	2	0	-0,425	25,800	0,098	0,053
	DEWI	2023	0,0118	3	0,333333333	8	0	0,004	25,901	0,149	0,041
	DEWI	2024	0,0518	3	0,333333333	8	0	-0,049	25,922	0,138	0,031
61	GULA	2022	0,2917	3	0,333333333	1	0	-0,276	25,990	0,249	0,011
	GULA	2023	0,1135	3	0,333333333	4	0	-0,089	26,111	0,321	0,022
	GULA	2024	-0,1076	3	0,333333333	3	0	0,127	26,123	0,322	0,010
62	JARR	2022	0,0566	3	0,333333333	0	0	0,026	28,730	0,616	0,036
	JARR	2023	0,0220	3	0,333333333	3	0	0,077	28,926	0,605	0,054
	JARR	2024	0,0489	3	0,333333333	3	0	0,071	29,043	0,586	0,153
63	AMMS	2022	-0,1858	3	0	4	0	0,029	24,980	0,028	0,024
	AMMS	2023	-0,1075	3	0,333333333	4	0	-0,014	24,991	0,036	0,003
	AMMS	2024	-0,0966	3	0,333333333	4	0	-0,006	24,979	0,022	0,002
64	EURO	2022	-0,3674	3	0,333333333	4	0	0,335	24,828	0,136	0,112
	EURO	2023	0,0410	3	0,333333333	4	0	-0,063	24,934	0,075	0,082
	EURO	2024	-0,2766	3	0,333333333	4	0	0,235	24,828	0,094	0,066
65	BUAH	2022	0,2032	3	0,333333333	3	0	-0,135	26,569	0,555	0,173
	BUAH	2023	-0,0228	3	0,333333333	4	0	0,093	26,554	0,477	0,217
	BUAH	2024	0,0635	3	0	4	0	0,010	26,700	0,517	0,185
66	CRAB	2022	0,0603	3	0,666666667	2	0	0,010	26,481	0,433	0,058
	CRAB	2023	0,1328	3	0,666666667	4	0	-0,049	26,571	0,441	0,091
	CRAB	2024	-0,2376	3	0,666666667	4	0	0,336	26,412	0,258	0,132
67	CBUT	2022	-0,1189	3	0	1	0	0,243	28,736	0,745	0,290
	CBUT	2023	0,1886	3	0	4	0	-0,127	29,098	0,792	0,160
	CBUT	2024	0,0884	3	0	23	0	-0,057	29,066	0,769	0,070
68	MKTR	2022	-0,0006	3	0	4	0	0,138	27,597	0,438	0,114
	MKTR	2023	0,1015	3	0	4	0	0,017	27,918	0,561	0,088
	MKTR	2024	0,0110	3	0	7	0	0,086	28,049	0,586	0,083

No	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
69	BEER	2022	0,1018	3	0,333333333	2	0	-0,034	24,987	0,309	0,286
	BEER	2023	1,9401	3	0,333333333	4	0	-1,842	26,237	0,060	0,070
	BEER	2024	0,0592	3	0,333333333	4	0	-0,086	26,258	0,080	0,008
70	WINE	2022	0,1132	3	0,666666667	8	0	0,006	26,438	0,510	0,144
	WINE	2023	0,2130	3	0,666666667	5	0	-0,046	26,675	0,306	0,159
	WINE	2024	0,1644	3	0,666666667	12	0	-0,023	26,836	0,320	0,146
71	NAYZ	2022	0,1824	3	0	0	0	-0,354	24,381	0,367	0,092
	NAYZ	2023	0,0388	3	0	3	0	-0,166	25,038	0,059	0,004
	NAYZ	2024	-0,0297	3	0	3	0	-0,036	25,014	0,039	0,002
72	NSSS	2022	0,0354	3	0,333333333	4	1	0,016	28,741	0,792	0,111
	NSSS	2023	0,0034	3	0,333333333	4	1	0,043	28,932	0,711	0,002
	NSSS	2024	-0,0147	3	0,333333333	4	1	0,119	28,947	0,634	0,223
73	FAPA	2022	-0,0812	3	0	8	0	0,239	29,786	0,548	0,192
	FAPA	2023	-0,0222	3	0	9	0	0,120	29,787	0,529	0,040
	FAPA	2024	-0,0562	3	0	12	0	0,198	29,808	0,563	0,148

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Manajemen Laba

KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1 (y)
AALI	2022	1792050000000	1835397000000	-43347000000	30399906000000	-0,0014
AALI	2023	1088170000000	2538738000000	-1450568000000	29249340000000	-0,0496
AALI	2024	1186783000000	3379195000000	-2192412000000	28846243000000	-0,0760
ADES	2022	364972000000	312748000000	52224000000	1304108000000	0,0400
ADES	2023	395798000000	459648000000	-63850000000	1645582000000	-0,0388
ADES	2024	527368000000	471800000000	55568000000	2085182000000	0,0266
AMRT	2022	2907478000000	7062488000000	-4155010000000	27370210000000	-0,1518
AMRT	2023	3484025000000	6817021000000	-3332996000000	30746266000000	-0,1084
AMRT	2024	3220083000000	8063130000000	-4843047000000	34246183000000	-0,1414
BISI	2022	523242000000	668145000000	-144903000000	3132202000000	-0,0463
BISI	2023	595740000000	42910000000	552830000000	3410481000000	0,1621
BISI	2024	178640000000	-146282000000	324922000000	3901820000000	0,0833
BWPT	2022	12635000000	514295000000	-501660000000	12045048000000	-0,0416
BWPT	2023	159970000000	633062000000	-473092000000	12223568000000	-0,0387
BWPT	2024	272132000000	833792000000	-561660000000	10183510000000	-0,0552
CEKA	2022	220704543072	11867530566	208837012506	1697387196209	0,1230
CEKA	2023	153574779624	542472806836	-388898027212	1718287453575	-0,2263
CEKA	2024	324942516449	-18117428606	343059945055	1893560797758	0,1812
CPIN	2022	2930357000000	1673887000000	1256470000000	35446051000000	0,0354

KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1 (y)
CPIN	2023	2318088000000	3146254000000	-828166000000	39847545000000	-0,0208
CPIN	2024	3711601000000	4305814000000	-594213000000	40970800000000	-0,0145
CPRO	2022	373978000000	284210000000	89768000000	6444438000000	0,0139
CPRO	2023	401774000000	323485000000	78289000000	6833737000000	0,0115
CPRO	2024	320155000000	765703000000	-445548000000	6856338000000	-0,0650
DLTA	2022	230065807000	196829126000	33236681000	1308722065000	0,0254
DLTA	2023	199611841000	135317376000	64294465000	1307186367000	0,0492
DLTA	2024	142367399000	177516395000	-35148996000	1208050010000	-0,0291
DSFI	2022	21382209119	11733712458	9648496661	391754830323	0,0246
DSFI	2023	12087821539	1000149656	11087671883	390694004239	0,0284
DSFI	2024	12455160064	4145460152	8309699912	411881217220	0,0202
DSNG	2022	1206587000000	1538027000000	-331440000000	13712160000000	-0,0242
DSNG	2023	841665000000	1874372000000	-1032707000000	15357229000000	-0,0672
DSNG	2024	1141375000000	2150615000000	-1009240000000	16178278000000	-0,0624
EPMT	2022	842590883679	-29999829900	872590713579	9729919645520	0,0897
EPMT	2023	688374430004	409704585837	278669844167	10402356853033	0,0268
EPMT	2024	738328424610	659883075719	78445348891	10955849005936	0,0072
GGRM	2022	2779742000000	9867984000000	-7088242000000	89964369000000	-0,0788
GGRM	2023	5324516000000	4409263000000	915253000000	88562617000000	0,0103
GGRM	2024	980805000000	6527071000000	-5546266000000	92450823000000	-0,0600
GZCO	2022	75818000000	178681000000	-102863000000	2034452000000	-0,0506
GZCO	2023	2386000000	260191000000	-257805000000	2045406000000	-0,1260
GZCO	2024	62410000000	169940000000	-107530000000	2118200000000	-0,0508
HMSP	2022	6323744000000	7355336000000	-1031592000000	53090428000000	-0,0194
HMSP	2023	8096811000000	6282144000000	1814667000000	54786992000000	0,0331
HMSP	2024	6645774000000	5164072000000	1481702000000	55316264000000	0,0268
ICBP	2022	5722194000000	8804494000000	-3082300000000	118015311000000	-0,0261
ICBP	2023	8465123000000	12415005000000	-3949882000000	115305536000000	-0,0343
ICBP	2024	8813377000000	12454982000000	-3641605000000	119267076000000	-0,0305
INDF	2022	9192569000000	13587686000000	-4395117000000	179271840000000	-0,0245
INDF	2023	11493733000000	18460624000000	-6966891000000	180433300000000	-0,0386
INDF	2024	13077496000000	17507956000000	-4430460000000	186587957000000	-0,0237
JPFA	2022	1490931000000	1426749000000	64182000000	28589656000000	0,0022
JPFA	2023	945922000000	2371932000000	-1426010000000	32690887000000	-0,0436
JPFA	2024	3212338000000	4860422000000	-1648084000000	34109431000000	-0,0483
LSIP	2022	1035285000000	1087265000000	-51980000000	11851269000000	-0,0044
LSIP	2023	4189896000000	1411390000000	2778506000000	12417013000000	0,2238
LSIP	2024	4562503000000	1565333000000	2997170000000	12514203000000	0,2395
MAIN	2022	26217657000	268953194000	-242735537000	543674521000000	0,0000

KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1 (y)
MAIN	2023	63162746000	461817524000	-398654778000	5746998087000	-0,0694
MAIN	2024	487957583000	901940142000	-413982559000	5517296880000	-0,0750
MIDI	2022	399121000000	1587139000000	-1188018000000	6329539000000	-0,1877
MIDI	2023	516318000000	1315327000000	-799009000000	6905148000000	-0,1157
MIDI	2024	475577000000	1597642000000	-1122065000000	7786109000000	-0,1441
MLBI	2022	924906000000	1490060000000	-565154000000	2922017000000	-0,1934
MLBI	2023	1066467000000	1018862000000	47605000000	3374502000000	0,0141
MLBI	2024	1142246000000	1861583000000	-719337000000	3407442000000	-0,2111
MYOR	2022	1970064538149	1619570638186	350493899963	19917653265528	0,0176
MYOR	2023	3244872091221	5259181989696	-2014309898475	22276160695411	-0,0904
MYOR	2024	3067667675407	-463359496912	3531027172319	23870404962472	0,1479
ROTI	2022	432247722254	726581686414	-294333964160	4191284422677	-0,0702
ROTI	2023	333300420963	618793076443	-285492655480	4130321616083	-0,0691
ROTI	2024	362195698480	589054429752	-226858731272	3943518425042	-0,0575
SDPC	2022	24464054875	-109946538729	134410593604	1206385542888	0,1114
SDPC	2023	33081201848	-91653278370	124734480218	1401504764117	0,0890
SDPC	2024	16914132122	-125450792641	142364924763	1639682291798	0,0868
SGRO	2022	1039443000000	1253955000000	-214512000000	9751365000000	-0,0220
SGRO	2023	440779000000	1422899000000	-982120000000	10243238000000	-0,0959
SGRO	2024	697484000000	1255772000000	-558288000000	10067533000000	-0,0555
SIMP	2022	1509605000000	3595585000000	-2085980000000	35964101000000	-0,0580
SIMP	2023	926778000000	3829754000000	-2902976000000	36113081000000	-0,0804
SIMP	2024	2183650000000	2299715000000	-116065000000	35012351000000	-0,0033
SKLT	2022	74865302076	16414344843	58450957233	1033289474829	0,0566
SKLT	2023	78089597225	52666663139	25422934086	1033289474829	0,0246
SKLT	2024	119048716890	31998869831	87049847059	1282739303035	0,0679
SMAR	2022	5504956000000	4283273000000	1221683000000	40345003000000	0,0303
SMAR	2023	917870000000	4037932000000	-3120062000000	42600814000000	-0,0732
SMAR	2024	1278269000000	-252837000000	1531106000000	39716363000000	0,0386
SSMS	2022	1822751893000	1456211071000	366540822000	13850610076000	0,0265
SSMS	2023	526650286000	624446052000	-97795766000	13969704123000	-0,0070
SSMS	2024	903554241000	606587586000	296966655000	11810444633000	0,0251
STTP	2022	624524005786	677186311780	-52662305994	3919243683748	-0,0134
STTP	2023	917794022711	1095799336479	-178005313768	4590737849889	-0,0388
STTP	2024	1314430773948	1101078712184	213352061764	5482234635262	0,0389
TBLA	2022	801440000000	1023209000000	-221769000000	21084017000000	-0,0105
TBLA	2023	612218000000	-1053127000000	1665345000000	23673644000000	0,0703
TBLA	2024	701020000000	917738000000	-216718000000	25883325000000	-0,0084
TGKA	2022	478266312889	654165050864	-175898737975	3403961007490	-0,0517

KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1 (y)
TGKA	2023	441099000000	624616000000	-183517000000	4181760862637	-0,0439
TGKA	2024	402417000000	199029000000	203388000000	4566006000000	0,0445
ULTJ	2022	965486000000	259846000000	705640000000	7406856000000	0,0953
ULTJ	2023	1186161000000	1396298000000	-210137000000	7376375000000	-0,0285
ULTJ	2024	1153916000000	1261583000000	-107667000000	7523956000000	-0,0143
UNSP	2022	930207000000	-84573000000	1014780000000	8258457000000	0,1229
UNSP	2023	26137000000	-50287000000	76424000000	4540302000000	0,0168
UNSP	2024	138889000000	393646000000	-254757000000	4559725000000	-0,0559
UNVR	2022	5364761000000	8061314000000	-2696553000000	19068532000000	-0,1414
UNVR	2023	4800940000000	7118088000000	-2317148000000	18318114000000	-0,1265
UNVR	2024	3368693000000	3959982000000	-591289000000	16664086000000	-0,0355
WIIM	2022	249644129079	300474180409	-50830051330	1891169731202	-0,0269
WIIM	2023	494729174306	-80084759690	574813933996	2168793843296	0,2650
WIIM	2024	298713465870	311684108473	-12970642603	2575756967645	-0,0050
CLEO	2022	195598848689	190077226164	5521622525	1348181576913	0,0041
CLEO	2023	324092143202	487763293949	-163671150747	1693523611414	-0,0966
CLEO	2024	474019249853	553130339601	-79111089748	2296227711688	-0,0345
CAMP	2022	121257336904	178373991059	-57116654155	1146235578463	-0,0498
CAMP	2023	127426464539	201470972367	-74044507828	1074777460412	-0,0689
CAMP	2024	97110136525	112367628413	-15257491888	1088726193209	-0,0140
GOOD	2022	521714035585	622229731268	-100515695683	6766602280143	-0,0149
GOOD	2023	601467293291	863578001049	-262110707758	7327371934290	-0,0358
GOOD	2024	687194544484	1129893958833	-442699414349	7427707902688	-0,0596
ITIC	2022	23952323176	31371142434	-7418819258	526704173504	-0,0141
ITIC	2023	26963627275	67991529561	-41027902286	553207312282	-0,0742
ITIC	2024	21241244212	-14178310022	35419554234	560353325935	0,0632
KEJU	2022	117370750383	64694068640	52676681743	767726284113	0,0686
KEJU	2023	80342415257	46446502735	33895912522	860100358989	0,0394
KEJU	2024	146880537264	328266036369	-181385499105	828378354007	-0,2190
PSGO	2022	257682130697	534655519938	-276973389241	3731907652769	-0,0742
PSGO	2023	549244004886	672217912692	-122973907806	4140857067187	-0,0297
PSGO	2024	350647474271	382079622470	-31432148199	4181183763101	-0,0075
UCID	2022	313648000000	273361000000	40287000000	7777887000000	0,0052
UCID	2023	434532000000	920206000000	-485674000000	8382538000000	-0,0579
UCID	2024	350441000000	395304000000	-44863000000	8487854000000	-0,0053
CSRA	2022	252406668731	401335531740	-148928863009	1753240850009	-0,0849
CSRA	2023	146138989067	192491057415	-46352068348	1835253997038	-0,0253
CSRA	2024	214854888133	332807671572	-117952783439	1842857630843	-0,0640
DMND	2022	382105000000	-99776000000	481881000000	6297287000000	0,0765

KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1 (y)
DMND	2023	319078000000	210076000000	109002000000	6878297000000	0,0158
DMND	2024	363732000000	516440000000	-152708000000	7166880000000	-0,0213
IKAN	2022	2035931112	7627218415	-5591287303	129081871589	-0,0433
IKAN	2023	934253601	-4968768733	5903022334	125635186707	0,0470
IKAN	2024	432228663	-4598376435	5030605098	141188309682	0,0356
PGUN	2022	167246545379	213075287779	-45828742400	2289344438542	-0,0200
PGUN	2023	108056587588	417011446828	-308954859240	2347517612880	-0,1316
PGUN	2024	79181162731	198922799285	-119741636554	2591476467270	-0,0462
PNGO	2022	173391571265	200449718392	-27058147127	1498624511203	-0,0181
PNGO	2023	191664263794	363824641782	-172160377988	1550623971085	-0,1110
PNGO	2024	220955227350	156997667217	63957560133	1489149097101	0,0429
KMDS	2022	47993345719	20187825058	27805520661	189319292312	0,1469
KMDS	2023	51239892562	47534533768	3705358794	233321416964	0,0159
KMDS	2024	54881468649	33924338983	20957129666	245154391129	0,0855
VICI	2022	97639053688	118960501351	-21321447663	997797006411	-0,0214
VICI	2023	178455165962	238243119799	-59787953837	1150904222886	-0,0519
VICI	2024	175945630508	144253477323	31692153185	1148235338153	0,0276
TAPG	2022	3088745000000	3175480000000	-86735000000	12446326000000	-0,0070
TAPG	2023	1661258000000	1569363000000	91895000000	14526124000000	0,0063
TAPG	2024	3240599000000	3239185000000	1414000000	13867387000000	0,0001
OILS	2022	6817792930	18865678286	-12047885356	131669356688	-0,0915
OILS	2023	3130446618	-1869720114	5000166732	157982373781	0,0317
OILS	2024	6345794481	16940544887	-10594750406	199907912568	-0,0530
BOBA	2022	10738669242	8088371090	2650298152	147435386311	0,0180
BOBA	2023	14958484781	14192533195	765951586	164088907388	0,0047
BOBA	2024	15984632041	22070844453	-6086212412	175625458035	-0,0347
CMRY	2022	1060582000000	485962000000	574620000000	5603779000000	0,1025
CMRY	2023	1241780000000	1424316000000	-182536000000	6223251000000	-0,0293
CMRY	2024	1519425000000	1728059000000	-208634000000	7046857000000	-0,0296
STAA	2022	1280861000000	1431297000000	-150436000000	5858580000000	-0,0257
STAA	2023	782252000000	1045503000000	-263251000000	7012183000000	-0,0375
STAA	2024	1454133000000	1478142000000	-24009000000	6681163000000	-0,0036
NANO	2022	1740384582	2491884256	-751499674	41756444025	-0,0180
NANO	2023	787866207	-5022587646	5810453853	177769224634	0,0327
NANO	2024	676212379	-10086782194	10762994573	202821984825	0,0531
TLDN	2022	573979161000	799499935000	-225520774000	4572240917000	-0,0493
TLDN	2023	451793733000	1313645740000	-861852007000	5224551902000	-0,1650
TLDN	2024	825594064000	1140257076000	-314663012000	5423799394000	-0,0580
IBOS	2022	7175353546	-16225648478	23401002024	202565172947	0,1155

KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1 (y)
IBOS	2023	6348281261	-12414914996	18763196257	368299203586	0,0509
IBOS	2024	2866971123	-967932161	3834903284	374649756262	0,0102
DEWI	2022	7629588664	-36171597931	43801186595	85111029983	0,5146
DEWI	2023	6145673159	685878439	5459794720	160203701956	0,0341
DEWI	2024	4895050031	-8603130555	13498180586	177213348556	0,0762
GULA	2022	1553905221	-37362291985	38916197206	135274454784	0,2877
GULA	2023	3207778865	-17192799572	20400578437	193737176389	0,1053
GULA	2024	1449120116	27706324764	-26257204648	218779230193	-0,1200
JARR	2022	41681880210	62444656739	-20762776529	2407028987204	-0,0086
JARR	2023	77266308096	230131658025	-152865349929	3001138460641	-0,0509
JARR	2024	260725531457	259174053968	1551477489	3652686220005	0,0004
AMMS	2022	1620835000	1389267341	231567659	47276471688	0,0049
AMMS	2023	227296398	-1000734913	1228031311	70576821910	0,0174
AMMS	2024	120079068	-438906950	558986018	71392198420	0,0078
EURO	2022	5881498000	7248451000	-1366953000	21664481000	-0,0631
EURO	2023	5131376000	-3789239000	8920615000	60613787000	0,1472
EURO	2024	3634506000	15850148000	-12215642000	67427969000	-0,1812
BUAH	2022	26615925850	-33386394561	60002320411	247735899391	0,2422
BUAH	2023	38767625280	32173670846	6593954434	345659694995	0,0191
BUAH	2024	35282717143	3336392526	31946324617	340773157041	0,0937
CRAB	2022	10397731280	2785852087	7611879193	289436624890	0,0263
CRAB	2023	17580624472	-15657629898	33238254370	316483653347	0,1050
CRAB	2024	29014434707	116405533404	-87391098697	346532444380	-0,2522
CBUT	2022	223147000000	492877000000	-269730000000	2025802000000	-0,1331
CBUT	2023	144242000000	-384366000000	528608000000	3019974000000	0,1750
CBUT	2024	68186000000	-246579000000	314765000000	4336194000000	0,0726
MKTR	2022	61883697000	89255065000	-27371368000	649036893000	-0,0422
MKTR	2023	51375410000	16580701000	34794709000	966235747000	0,0360
MKTR	2024	52245463000	114329489000	-62084026000	1331794557000	-0,0466
BEER	2022	14058338566	-1664031963	15722370529	48771330753	0,3224
BEER	2023	16314653484	-131001049185	147315702669	71106829941	2,0718
BEER	2024	1781530042	-21402282339	23183812381	248128956030	0,0934
WINE	2022	21320354476	1572661002	19747693474	266246277294	0,0742
WINE	2023	42549668140	-14044367605	56594035745	303342627861	0,1866
WINE	2024	44901975797	-8987266704	53889242501	384456549911	0,1402
NAYZ	2022	2266673820	-10378135260	12644809080	29309117293	0,4314
NAYZ	2023	307237439	-6417227185	6724464624	38767195615	0,1735
NAYZ	2024	134389496	-2696422796	2830812292	74773548026	0,0379
NSSS	2022	70236016831	47041123941	23194892890	2975001577550	0,0078

KODE	TAHUN	NET INCOME	CFO	TAC	Ait-1	TAC/Ait-1 (y)
NSSS	2023	2093299707	130865441621	-128772141914	3035284633562	-0,0424
NSSS	2024	304628284465	438100637739	-133472353274	3672336125308	-0,0363
FAPA	2022	749310939262	1895737342505	-1146426403243	7934144926261	-0,1445
FAPA	2023	161679000832	1030969177395	-869290176563	8624008934687	-0,1008
FAPA	2024	571454041781	1706122019311	-1134667977530	8634035445735	-0,1314

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (α 1)	Pendapatan	REVt-1	DREV
AALI	2022	0,000000000000033	21828591000000	24322048000000	-2493457000000
AALI	2023	0,000000000000034	20745473000000	21828591000000	-1083118000000
AALI	2024	0,000000000000035	21815035000000	20745473000000	1069562000000
ADES	2022	0,0000000000000767	1290992000000	935075000000	355917000000
ADES	2023	0,0000000000000608	1525445000000	1290992000000	234453000000
ADES	2024	0,0000000000000480	1956431000000	1525445000000	430986000000
AMRT	2022	0,000000000000037	96924686000000	84904301000000	12020385000000
AMRT	2023	0,000000000000033	106944683000000	96924686000000	10019997000000
AMRT	2024	0,000000000000029	118227031000000	106944683000000	11282348000000
BISI	2022	0,0000000000000319	2415592000000	2015138000000	400454000000
BISI	2023	0,0000000000000293	2298131000000	2415592000000	-117461000000
BISI	2024	0,0000000000000256	1367926000000	2298131000000	-930205000000
BWPT	2022	0,0000000000000083	4574124000000	2938338000000	1635786000000
BWPT	2023	0,0000000000000082	4204612000000	4574124000000	-369512000000
BWPT	2024	0,0000000000000098	4302676000000	4204612000000	98064000000
CEKA	2022	0,0000000000000589	6143759424928	5359440530374	784318894554
CEKA	2023	0,0000000000000582	6337428625946	6143759424928	193669201018
CEKA	2024	0,0000000000000528	8002904770455	6337428625946	1665476144509
CPIN	2022	0,0000000000000028	56867544000000	51698249000000	5169295000000
CPIN	2023	0,0000000000000025	61615850000000	56867544000000	4748306000000
CPIN	2024	0,0000000000000024	67477992000000	61615850000000	5862142000000
CPRO	2022	0,0000000000000155	82423430000000	80280780000000	214265000000
CPRO	2023	0,0000000000000146	90272760000000	82423430000000	784933000000
CPRO	2024	0,0000000000000146	92802420000000	90272760000000	252966000000
DLTA	2022	0,0000000000000764	778744315000	681205785000	97538530000
DLTA	2023	0,0000000000000765	736838613000	778744315000	-41905702000
DLTA	2024	0,0000000000000828	646763576000	736838613000	-90075037000
DSFI	2022	0,00000000000002553	552366215890	532522855555	19843360335
DSFI	2023	0,00000000000002560	559596238807	552366215890	7230022917
DSFI	2024	0,00000000000002428	575976306359	559596238807	16380067552
DSNG	2022	0,0000000000000073	9633671000000	7124495000000	2509176000000

KODE	TAHUN	1/Ait-1 ($\alpha 1$)	Pendapatan	REVt-1	DREV
DSNG	2023	0,000000000000065	9498749000000	9633671000000	-134922000000
DSNG	2024	0,000000000000062	10119220000000	9498749000000	620471000000
EPMT	2022	0,000000000000103	28027488218598	25673756765637	2353731452961
EPMT	2023	0,000000000000096	28507872779591	28027488218598	480384560993
EPMT	2024	0,000000000000091	30957341452181	28507872779591	2449468672590
GGRM	2022	0,000000000000011	124682692000000	124881266000000	-198574000000
GGRM	2023	0,000000000000011	118952997000000	124682692000000	-5729695000000
GGRM	2024	0,000000000000011	98655483000000	118952997000000	-20297514000000
GZCO	2022	0,000000000000492	554721000000	707102000000	-152381000000
GZCO	2023	0,000000000000489	744266000000	554721000000	189545000000
GZCO	2024	0,000000000000472	804647000000	744266000000	60381000000
HMSP	2022	0,000000000000019	111211321000000	98874784000000	12336537000000
HMSP	2023	0,000000000000018	115983384000000	111211321000000	4772063000000
HMSP	2024	0,000000000000018	117880017000000	115983384000000	1896633000000
ICBP	2022	0,000000000000008	64797516000000	56803733000000	7993783000000
ICBP	2023	0,000000000000009	67909901000000	64797516000000	3112385000000
ICBP	2024	0,000000000000008	72597188000000	67909901000000	4687287000000
INDF	2022	0,000000000000006	110830272000000	99345618000000	11484654000000
INDF	2023	0,000000000000006	111703611000000	110830272000000	873339000000
INDF	2024	0,000000000000005	115786525000000	111703611000000	4082914000000
JPFA	2022	0,000000000000035	48972085000000	44878300000000	4093785000000
JPFA	2023	0,000000000000031	51175898000000	48972085000000	2203813000000
JPFA	2024	0,000000000000029	55800849000000	51175898000000	4624951000000
LSIP	2022	0,000000000000084	4585348000000	4525473000000	59875000000
LSIP	2023	0,000000000000081	4189896000000	4585348000000	-395452000000
LSIP	2024	0,000000000000080	4562503000000	4189896000000	372607000000
MAIN	2022	0,000000000000000	11101647275000	9130618395000	1971028880000
MAIN	2023	0,000000000000174	12058023085000	11101647275000	956375810000
MAIN	2024	0,000000000000181	12502826561000	12058023085000	444803476000
MIDI	2022	0,000000000000158	15623654000000	13584036000000	2039618000000
MIDI	2023	0,000000000000145	17351152000000	15623654000000	1727498000000
MIDI	2024	0,000000000000128	19888091000000	17351152000000	2536939000000
MLBI	2022	0,000000000000342	3114907000000	2473681000000	641226000000
MLBI	2023	0,000000000000296	3322282000000	3114907000000	207375000000
MLBI	2024	0,000000000000293	3383969000000	3322282000000	61687000000
MYOR	2022	0,000000000000050	30669405967404	27904558322183	2764847645221
MYOR	2023	0,000000000000045	31485008185525	30669405967404	815602218121
MYOR	2024	0,000000000000042	36072949285930	31485008185525	4587941100405
ROTI	2022	0,000000000000239	3935182048668	3287623237457	647558811211
ROTI	2023	0,000000000000242	3820532634926	3935182048668	-114649413742

KODE	TAHUN	1/Ait-1 ($\alpha 1$)	Pendapatan	REVt-1	DREV
ROTI	2024	0,000000000000254	3932169542456	3820532634926	111636907530
SDPC	2022	0,000000000000829	3200833096416	2988848566331	211984530085
SDPC	2023	0,000000000000714	3363517807834	3200833096416	162684711418
SDPC	2024	0,000000000000610	3916863878530	3363517807834	553346070696
SGRO	2022	0,000000000000103	5671723000000	5222298000000	449425000000
SGRO	2023	0,000000000000098	5620503000000	5671723000000	-51220000000
SGRO	2024	0,000000000000099	5694228000000	5620503000000	73725000000
SIMP	2022	0,000000000000028	1779424600000	1965852900000	-1864283000000
SIMP	2023	0,000000000000028	1600264300000	1779424600000	-1791603000000
SIMP	2024	0,000000000000029	1596780400000	1600264300000	-34839000000
SKLT	2022	0,000000000000968	1539310803104	1356846112540	182464690564
SKLT	2023	0,000000000000968	1794345306509	1539310803104	255034503405
SKLT	2024	0,000000000000780	2293274190663	1794345306509	498928884154
SMAR	2022	0,000000000000025	7504555900000	5700423400000	1804132500000
SMAR	2023	0,000000000000023	6653054900000	7504555900000	-851501000000
SMAR	2024	0,000000000000025	7883544300000	6653054900000	1230489400000
SSMS	2022	0,000000000000072	7261218471000	5203100578000	2058117893000
SSMS	2023	0,000000000000072	10703411845000	7261218471000	3442193374000
SSMS	2024	0,000000000000085	10521650695000	10703411845000	-181761150000
STTP	2022	0,000000000000255	4931553771470	4241856914012	689696857458
STTP	2023	0,000000000000218	4767207433046	4931553771470	-164346338424
STTP	2024	0,000000000000182	4959939533239	4767207433046	192732100193
TBLA	2022	0,000000000000047	16579960000000	15972216000000	607744000000
TBLA	2023	0,000000000000042	15317617000000	16579960000000	-1262343000000
TBLA	2024	0,000000000000039	17410560000000	15317617000000	2092943000000
TGKA	2022	0,000000000000294	12977529294003	11926149980019	1051379313984
TGKA	2023	0,000000000000239	14210135000000	12977529294003	1232605705997
TGKA	2024	0,000000000000219	13363660000000	14210135000000	-846475000000
ULTJ	2022	0,000000000000135	7656252000000	6616642000000	1039610000000
ULTJ	2023	0,000000000000136	8302741000000	7656252000000	646489000000
ULTJ	2024	0,000000000000133	8874202000000	8302741000000	571461000000
UNSP	2022	0,000000000000121	4189330000000	3971114000000	218216000000
UNSP	2023	0,000000000000220	2405153000000	4189330000000	-1784177000000
UNSP	2024	0,000000000000219	2327870000000	2405153000000	-77283000000
UNVR	2022	0,000000000000052	41218881000000	39545959000000	1672922000000
UNVR	2023	0,000000000000055	38611401000000	41218881000000	-2607480000000
UNVR	2024	0,000000000000060	35138643000000	38611401000000	-3472758000000
WIIM	2022	0,000000000000529	3704350294106	2733691702981	970658591125
WIIM	2023	0,000000000000461	4874784628824	3704350294106	1170434334718
WIIM	2024	0,000000000000388	4750889829726	4874784628824	-123894799098

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (α 1)	Pendapatan	REVt-1	DREV
CLEO	2022	0,000000000000742	1358708497805	1103519743574	255188754231
CLEO	2023	0,000000000000590	2090115884030	1358708497805	731407386225
CLEO	2024	0,000000000000435	2696813747786	2090115884030	606697863756
CAMP	2022	0,000000000000872	1129360552136	1019133657275	110226894861
CAMP	2023	0,000000000000930	1135790489555	1129360552136	6429937419
CAMP	2024	0,000000000000919	1158489850210	1135790489555	22699360655
GOOD	2022	0,000000000000148	10510942813705	8799579901024	1711362912681
GOOD	2023	0,000000000000136	10543572559649	10510942813705	32629745944
GOOD	2024	0,000000000000135	12235369422252	10543572559649	1691796862603
ITIC	2022	0,0000000000001899	279179553590	238398863725	40780689865
ITIC	2023	0,0000000000001808	303928233031	279179553590	24748679441
ITIC	2024	0,0000000000001785	324484368661	303928233031	20556135630
KEJU	2022	0,0000000000001303	1044368857579	1042307144847	2061712732
KEJU	2023	0,0000000000001163	1019669802028	1044368857579	-24699055551
KEJU	2024	0,0000000000001207	1264335961440	1019669802028	244666159412
PSGO	2022	0,000000000000268	1972824875264	1766254650794	206570224470
PSGO	2023	0,000000000000241	2049487832334	1972824875264	76662957070
PSGO	2024	0,000000000000239	2127994680911	2049487832334	78506848577
UCID	2022	0,000000000000129	10317193000000	9116592000000	1200601000000
UCID	2023	0,000000000000119	10245160000000	10317193000000	-72033000000
UCID	2024	0,000000000000118	9675468000000	10245160000000	-569692000000
CSRA	2022	0,000000000000570	970572083452	895867536708	74704546744
CSRA	2023	0,000000000000545	875512425564	970572083452	-95059657888
CSRA	2024	0,000000000000543	1066759270113	875512425564	191246844549
DMND	2022	0,000000000000159	8461768000000	6973718000000	1488050000000
DMND	2023	0,000000000000145	9239926000000	8461768000000	778158000000
DMND	2024	0,000000000000140	9811549000000	9239926000000	571623000000
IKAN	2022	0,0000000000007747	113336252373	111367220162	1969032211
IKAN	2023	0,0000000000007960	143806146494	113336252373	30469894121
IKAN	2024	0,0000000000007083	116759239114	143806146494	-27046907380
PGUN	2022	0,000000000000437	1007305060864	786686008070	220619052794
PGUN	2023	0,000000000000426	868456776538	1007305060864	-138848284326
PGUN	2024	0,000000000000386	738565449724	868456776538	-129891326814
PNGO	2022	0,000000000000667	2034457645981	2088922704953	-54465058972
PNGO	2023	0,000000000000645	2037284494747	2034457645981	2826848766
PNGO	2024	0,000000000000672	2042868724833	2037284494747	5584230086
KMDS	2022	0,0000000000005282	317610018585	234803780392	82806238193
KMDS	2023	0,0000000000004286	338297293202	317610018585	20687274617
KMDS	2024	0,0000000000004079	351937505323	338297293202	13640212121
VICI	2022	0,0000000000001002	1045720530167	1153102243817	-107381713650

KODE	TAHUN	1/Ait-1 (α 1)	Pendapatan	REVt-1	DREV
VICI	2023	0,000000000000869	1362119699094	1045720530167	316399168927
VICI	2024	0,000000000000871	1404132465162	1362119699094	42012766068
TAPG	2022	0,000000000000080	9345641000000	6278123000000	3067518000000
TAPG	2023	0,000000000000069	8325887000000	9345641000000	-1019754000000
TAPG	2024	0,000000000000072	9671463000000	8325887000000	1345576000000
OILS	2022	0,0000000000007595	514201823992	375300332846	138901491146
OILS	2023	0,0000000000006330	600351628985	514201823992	86149804993
OILS	2024	0,0000000000005002	634376822300	600351628985	34025193315
BOBA	2022	0,0000000000006783	121509213864	74192403040	47316810824
BOBA	2023	0,0000000000006094	153776646772	121509213864	32267432908
BOBA	2024	0,0000000000005694	178263028706	153776646772	24486381934
CMRY	2022	0,000000000000178	6378348000000	4095689000000	2282659000000
CMRY	2023	0,000000000000161	7772910000000	6378348000000	1394562000000
CMRY	2024	0,000000000000142	9025658000000	7772910000000	1252748000000
STAA	2022	0,000000000000171	6045448000000	5883920000000	5457056000000
STAA	2023	0,000000000000143	5285201000000	6045448000000	-5516927900000
STAA	2024	0,000000000000150	6439474000000	5285201000000	1154273000000
NANO	2022	0,0000000000023948	44703763905	26773651713	17930112192
NANO	2023	0,0000000000005625	83820417360	44703763905	39116653455
NANO	2024	0,0000000000004930	114863286774	83820417360	31042869414
TLDN	2022	0,000000000000219	3613176678000	2938381153000	674795525000
TLDN	2023	0,000000000000191	4007082262000	3613176678000	393905584000
TLDN	2024	0,000000000000184	4211481582000	4007082262000	204399320000
IBOS	2022	0,0000000000004937	78494559551	62317450705	16177108846
IBOS	2023	0,0000000000002715	78038260092	78494559551	-456299459
IBOS	2024	0,0000000000002669	45392163399	78038260092	-32646096693
DEWI	2022	0,0000000000011749	137336680282	82133260271	55203420011
DEWI	2023	0,0000000000006242	105021824687	137336680282	-32314855595
DEWI	2024	0,0000000000005643	78217648021	105021824687	-26804176666
GULA	2022	0,0000000000007392	180869381989	188843069165	-7973687176
GULA	2023	0,0000000000005162	360878992832	180869381989	180009610843
GULA	2024	0,0000000000004571	299441484564	360878992832	-61437508268
JARR	2022	0,0000000000000415	4707542336960	619857338953	4087684998007
JARR	2023	0,000000000000333	4442279649263	4707542336960	-265262687697
JARR	2024	0,0000000000000274	3864889048543	4442279649263	-577390600720
AMMS	2022	0,0000000000021152	9981424190	5662734100	4318690090
AMMS	2023	0,0000000000014169	10309548266	9981424190	328124076
AMMS	2024	0,0000000000014007	11495526042	10309548266	1185977776
EURO	2022	0,0000000000046159	30319967000	24878124000	5441843000
EURO	2023	0,0000000000016498	23780277000	30319967000	-6539690000

KODE	TAHUN	1/Ait-1 ($\alpha 1$)	Pendapatan	REVt-1	DREV
EURO	2024	0,000000000014831	27533752000	23780277000	3753475000
BUAH	2022	0,000000000004037	1386125210434	1021412025918	364713184516
BUAH	2023	0,000000000002893	1783282051017	1386125210434	397156840583
BUAH	2024	0,000000000002935	2215577107943	1783282051017	432295056926
CRAB	2022	0,000000000003455	571159213866	658766931935	-87607718069
CRAB	2023	0,000000000003160	598116062466	571159213866	26956848600
CRAB	2024	0,000000000002886	589819644023	598116062466	-8296418443
CBUT	2022	0,00000000000494	9619267000000	8662321000000	956946000000
CBUT	2023	0,00000000000331	10319437000000	9619267000000	700170000000
CBUT	2024	0,00000000000231	9766108000000	10319437000000	-553329000000
MKTR	2022	0,000000000001541	627880911000	512355743000	115525168000
MKTR	2023	0,000000000001035	710983008000	627880911000	83102097000
MKTR	2024	0,000000000000751	1006858372000	710983008000	295875364000
BEER	2022	0,000000000020504	74956875469	51067578214	23889297255
BEER	2023	0,000000000014063	90085924770	74956875469	15129049301
BEER	2024	0,000000000004030	83613193703	90085924770	-6472731067
WINE	2022	0,000000000003756	189386467213	82068487467	107317979746
WINE	2023	0,000000000003297	253679069291	189386467213	64292602078
WINE	2024	0,000000000002601	283975763805	253679069291	30296694514
NAYZ	2022	0,000000000034119	42236350827	25038111786	17198239041
NAYZ	2023	0,000000000025795	48004920268	42236350827	5768569441
NAYZ	2024	0,000000000013374	35026119215	48004920268	-12978801053
NSSS	2022	0,000000000000336	1134094562861	1146624268156	-12529705295
NSSS	2023	0,000000000000329	1184580702742	1134094562861	50486139881
NSSS	2024	0,000000000000272	1489898814745	1184580702742	305318112003
FAPA	2022	0,000000000000126	4828633601246	3390496525189	1438137076057
FAPA	2023	0,000000000000116	5062243740223	4828633601246	233610138977
FAPA	2024	0,000000000000116	5742983944479	5062243740223	680740204256

KODE	TAHUN	Piutang	RECt-1	DREC	DREV - DREC/Ait-1 ($\alpha 2$)
AALI	2022	848770000000	458135000000	390635000000	-0,095
AALI	2023	674487000000	848770000000	-174283000000	-0,031
AALI	2024	370613000000	674487000000	-303874000000	0,048
ADES	2022	188937000000	162895000000	26042000000	0,253
ADES	2023	222758000000	188937000000	33821000000	0,122
ADES	2024	326374000000	222758000000	103616000000	0,157
AMRT	2022	2162612000000	1760636000000	401976000000	0,424
AMRT	2023	2571277000000	2162612000000	408665000000	0,313
AMRT	2024	2998917000000	2571277000000	427640000000	0,317

KODE	TAHUN	Piutang	RECt-1	DREC	DREV - DREC/Ait-1 (α_2)
BISI	2022	415215000000	537012000000	-121797000000	0,167
BISI	2023	1010802000000	415215000000	595587000000	-0,209
BISI	2024	488737000000	1010802000000	-522065000000	-0,105
BWPT	2022	410050000000	415520000000	-5470000000	0,136
BWPT	2023	321370000000	410050000000	-88680000000	-0,030
BWPT	2024	591000000000	321370000000	269630000000	0,007
CEKA	2022	843504639532	562910701537	280593937995	0,297
CEKA	2023	623988873034	843504639532	-219515766498	0,240
CEKA	2024	997777349362	623988873034	373788476328	0,682
CPIN	2022	1820224000000	1643702000000	176522000000	0,141
CPIN	2023	1707909000000	1553086000000	154823000000	0,115
CPIN	2024	2109886000000	1707909000000	401977000000	0,133
CPRO	2022	628942000000	529047000000	99895000000	0,018
CPRO	2023	776571000000	628942000000	147629000000	0,093
CPRO	2024	861869000000	776571000000	85298000000	0,024
DLTA	2022	116208703000	88976246000	27232457000	0,054
DLTA	2023	154105739000	116208703000	37897036000	-0,061
DLTA	2024	140245321000	154105739000	-13860418000	-0,063
DSFI	2022	67752760589	100438060336	-32685299747	0,134
DSFI	2023	81421650226	67752760589	13668889637	-0,016
DSFI	2024	89690131850	81421650226	8268481624	0,020
DSNG	2022	460430000000	249662000000	210768000000	0,168
DSNG	2023	368754000000	460430000000	322711000000	-0,030
DSNG	2024	358837000000	368754000000	-9917000000	0,039
EPMT	2022	3639362251927	6264421014215	-2625058762288	0,512
EPMT	2023	4049271032397	3639362251927	409908780470	0,007
EPMT	2024	222346288533	278500369500	-56154080967	0,229
GGRM	2022	2181496000000	2773872000000	-592376000000	0,004
GGRM	2023	1952036000000	2181496000000	-229460000000	-0,062
GGRM	2024	1840880000000	1952036000000	-111156000000	-0,218
GZCO	2022	1024000000	2531000000	-1507000000	-0,074
GZCO	2023	1348000000	1024000000	324000000	0,093
GZCO	2024	15409000000	1348000000	14061000000	0,022
HMSP	2022	2945727000000	2380793000000	564934000000	0,222
HMSP	2023	3284701000000	2945727000000	338974000000	0,081
HMSP	2024	3501090000000	3284701000000	216389000000	0,030
ICBP	2022	6875504000000	6400930000000	474574000000	0,064
ICBP	2023	7198158000000	6875504000000	322654000000	0,024
ICBP	2024	8411723000000	7198158000000	1213565000000	0,029
INDF	2022	8280536000000	7626041000000	654495000000	0,060

KODE	TAHUN	Piutang	RECt-1	DREC	DREV - DREC/Ait-1 (α_2)
INDF	2023	7978466000000	8280536000000	-302070000000	0,007
INDF	2024	9283543000000	7978466000000	1305077000000	0,015
JPFA	2022	2405250000000	2347809000000	57441000000	0,141
JPFA	2023	2456138000000	2405250000000	50888000000	0,066
JPFA	2024	2677163000000	2456138000000	221025000000	0,129
LSIP	2022	226026000000	172396000000	53630000000	0,001
LSIP	2023	32587000000	226026000000	-193439000000	-0,016
LSIP	2024	511414000000	32587000000	478827000000	-0,008
MAIN	2022	525527363000	505103864000	20423499000	0,000
MAIN	2023	681309251000	525527363000	155781888000	0,139
MAIN	2024	674407419000	681309251000	-6901832000	0,082
MIDI	2022	368506000000	397886000000	-29380000000	0,327
MIDI	2023	405886000000	368506000000	37380000000	0,245
MIDI	2024	407759000000	405886000000	1873000000	0,326
MLBI	2022	446937000000	329190000000	117747000000	0,179
MLBI	2023	598663000000	446937000000	151726000000	0,016
MLBI	2024	440965000000	598663000000	-157698000000	0,064
MYOR	2022	6489405389523	5911803788723	577601600800	0,110
MYOR	2023	6098433115213	6489405389523	-390972274310	0,054
MYOR	2024	7134215313672	6098433115213	1035782198459	0,149
ROTI	2022	488178110493	379433448781	108744661712	0,129
ROTI	2023	468485248455	488178110493	-19692862038	-0,023
ROTI	2024	436641861250	468485248455	-31843387205	0,036
SDPC	2022	545672461862	440452528993	105219932869	0,088
SDPC	2023	659683803011	545672461862	114011341149	0,035
SDPC	2024	731939823034	659683803011	72256020023	0,293
SGRO	2022	229318000000	74838000000	154480000000	0,030
SGRO	2023	155768000000	229318000000	-73550000000	0,002
SGRO	2024	177436000000	155768000000	21668000000	0,005
SIMP	2022	1200214000000	1462993000000	-262779000000	-0,045
SIMP	2023	750139000000	1200214000000	-450075000000	-0,037
SIMP	2024	1141657000000	750139000000	391518000000	-0,012
SKLT	2022	179530242712	159737697572	19792545140	0,157
SKLT	2023	186648839706	179530242712	7118596994	0,240
SKLT	2024	275309638015	186648839706	88660798309	0,320
SMAR	2022	8514016000000	7801043000000	712973000000	0,430
SMAR	2023	4975469000000	8514016000000	-3538547000000	-0,117
SMAR	2024	6383566000000	4975469000000	1408097000000	0,274
SSMS	2022	945730331000	453482496000	492247835000	0,113
SSMS	2023	660543943000	945730331000	-285186388000	0,267

KODE	TAHUN	Piutang	RECt-1	DREC	DREV - DREC/Ait-1 (α_2)
SSMS	2024	508459158000	660543943000	-152084785000	-0,003
STTP	2022	482911781404	475980801836	6930979568	0,174
STTP	2023	427853321329	482911781404	-55058460075	-0,024
STTP	2024	555028473968	427853321329	127175152639	0,012
TBLA	2022	3566953000000	3456927000000	110026000000	0,024
TBLA	2023	3854011000000	3566953000000	287058000000	-0,065
TBLA	2024	4750621000000	3854011000000	896610000000	0,046
TGKA	2022	1338609720955	1176001750071	162607970884	0,261
TGKA	2023	1366348000000	1338609720955	27738279045	0,288
TGKA	2024	1389625000000	1366348000000	23277000000	-0,190
ULTJ	2022	617192000000	626006000000	-8814000000	0,142
ULTJ	2023	710304000000	617192000000	93112000000	0,075
ULTJ	2024	818519000000	710304000000	108215000000	0,062
UNSP	2022	25064000000	29873000000	-4809000000	0,027
UNSP	2023	21348000000	25064000000	-3716000000	-0,392
UNSP	2024	55921000000	21348000000	34573000000	-0,025
UNVR	2022	3924499000000	4516555000000	-592056000000	0,119
UNVR	2023	2343012000000	3924499000000	-1581487000000	-0,056
UNVR	2024	1880942000000	2343012000000	-462070000000	-0,181
WIIM	2022	123807836256	99429678392	24378157864	0,500
WIIM	2023	138825950993	123807836256	15018114737	0,533
WIIM	2024	127474086385	138825950993	-11351864608	-0,044
CLEO	2022	189182700792	125528965712	63653735080	0,142
CLEO	2023	67425623338	189182700792	-121757077454	0,504
CLEO	2024	95874666266	67425623338	28449042928	0,252
CAMP	2022	126820874647	110549359898	16271514749	0,082
CAMP	2023	124423224182	126820874647	-2397650465	0,008
CAMP	2024	169232037284	124423224182	44808813102	-0,020
GOOD	2022	707918003514	614070144711	93847858803	0,239
GOOD	2023	808176515310	707918003514	100258511796	-0,009
GOOD	2024	1159757898199	808176515310	351581382889	0,180
ITIC	2022	6329896725	14844577500	-8514680775	0,094
ITIC	2023	8119917500	6329896725	1790020775	0,042
ITIC	2024	12694406500	8119917500	4574489000	0,029
KEJU	2022	133225962688	132808383537	417579151	0,002
KEJU	2023	135472427311	133225962688	2246464623	-0,031
KEJU	2024	140132545047	135472427311	4660117736	0,290
PSGO	2022	63233660124	154862853172	-91629193048	0,080
PSGO	2023	19211818078	63233660124	-44021842046	0,029
PSGO	2024	140059373434	19211818078	120847555356	-0,010

KODE	TAHUN	Piutang	RECt-1	DREC	DREV - DREC/Ait-1 (α_2)
UCID	2022	2610014000000	2159509000000	450505000000	0,096
UCID	2023	2375398000000	2610014000000	-234616000000	0,019
UCID	2024	2678719000000	2375398000000	303321000000	-0,103
CSRA	2022	13975631725	7746858586	6228773139	0,039
CSRA	2023	6981505890	13975631725	-6994125835	-0,048
CSRA	2024	18368783832	6981505890	11387277942	0,098
DMND	2022	985129000000	993941000000	-8812000000	0,238
DMND	2023	1109670000000	985129000000	124541000000	0,095
DMND	2024	1180037000000	1109670000000	70367000000	0,070
IKAN	2022	10616144121	25724062995	-15107918874	0,132
IKAN	2023	25833659427	10616144121	15217515306	0,121
IKAN	2024	21666498672	25833659427	-4167160755	-0,162
PGUN	2022	61141616422	54842183353	6299433069	0,094
PGUN	2023	64422246872	61141616422	3280630450	-0,061
PGUN	2024	210304880859	64422246872	145882633987	-0,106
PNGO	2022	43456198772	56434044537	-12977845765	-0,028
PNGO	2023	61268169090	43456198772	17811970318	-0,010
PNGO	2024	43738309604	61268169090	-17529859486	0,016
KMDS	2022	35581608317	31292824463	4288783854	0,415
KMDS	2023	36506080038	35581608317	924471721	0,085
KMDS	2024	41337416119	36506080038	4831336081	0,036
VICI	2022	249799779702	271887313932	-22087534230	-0,085
VICI	2023	250284313291	249799779702	484533589	0,274
VICI	2024	278565311477	250284313291	28280998186	0,012
TAPG	2022	121265000000	59756000000	61509000000	0,242
TAPG	2023	85020000000	121265000000	-36245000000	-0,068
TAPG	2024	226539000000	85020000000	141519000000	0,087
OILS	2022	33368064777	9684427351	23683637426	0,875
OILS	2023	33931182411	33368064777	563117634	0,542
OILS	2024	18528484726	33931182411	-15402697685	0,247
BOBA	2022	17815819018	5745590233	12070228785	0,239
BOBA	2023	26844963068	17815819018	9029144050	0,142
BOBA	2024	31670791611	26844963068	4825828543	0,112
CMRY	2022	771409000000	634488000000	136921000000	0,383
CMRY	2023	878888000000	771409000000	107479000000	0,207
CMRY	2024	901264000000	878888000000	22376000000	0,175
STAA	2022	90798000000	37137000000	53661000000	9,305
STAA	2023	93729000000	90798000000	2931000000	-7,868
STAA	2024	260382000000	93729000000	166653000000	0,148
NANO	2022	5074458830	1175135750	3899323080	0,336

KODE	TAHUN	Piutang	RECt-1	DREC	DREV - DREC/Ait-1 (α_2)
NANO	2023	20330668783	5074458830	15256209953	0,134
NANO	2024	31275461690	20330668783	10944792907	0,099
TLDN	2022	46803090000	21906388000	24896702000	0,142
TLDN	2023	32768572000	46803090000	-14034518000	0,078
TLDN	2024	57183766000	32768572000	24415194000	0,033
IBOS	2022	2376547288	1208839413	1167707875	0,074
IBOS	2023	3048290405	2376547288	671743117	-0,003
IBOS	2024	641451634	3048290405	-2406838771	-0,081
DEWI	2022	12324009491	9241692853	3082316638	0,612
DEWI	2023	42069730105	12324009491	29745720614	-0,387
DEWI	2024	64620849668	42069730105	22551119563	-0,279
GULA	2022	10430396000	8393235000	2037161000	-0,074
GULA	2023	30704995420	10430396000	20274599420	0,824
GULA	2024	29857420000	30704995420	-847575420	-0,277
JARR	2022	270952414559	372071628992	-101119214433	1,740
JARR	2023	373771150742	270952414559	102818736183	-0,123
JARR	2024	669991595699	373771150742	296220444957	-0,239
AMMS	2022	3188224004	477500000	2710724004	0,034
AMMS	2023	3826159500	3188224004	637935496	-0,004
AMMS	2024	4070833541	3826159500	244674041	0,013
EURO	2022	2262276000	2148415000	113861000	0,246
EURO	2023	1891235000	2262276000	-371041000	-0,102
EURO	2024	1751933000	1891235000	-139302000	0,058
BUAH	2022	91629628401	92412142935	-782514534	1,475
BUAH	2023	97633513093	91629628401	6003884692	1,132
BUAH	2024	124446755436	97633513093	26813242343	1,190
CRAB	2022	51542179050	77833187291	-26291008241	-0,212
CRAB	2023	99850970767	51542179050	48308791717	-0,067
CRAB	2024	66270545728	99850970767	-33580425039	0,073
CBUT	2022	587649000000	277302000000	310347000000	0,319
CBUT	2023	356868000000	587649000000	-230781000000	0,308
CBUT	2024	84236000000	356868000000	-272632000000	-0,065
MKTR	2022	14585588000	12524905000	2060683000	0,175
MKTR	2023	24997740000	14585588000	10412152000	0,075
MKTR	2024	29793983000	24997740000	4796243000	0,219
BEER	2022	54008151193	34849082032	19159069161	0,097
BEER	2023	68039803174	54008151193	14031651981	0,015
BEER	2024	110047759425	68039803174	42007956251	-0,195
WINE	2022	31725723773	17279535756	14446188017	0,349
WINE	2023	30781043288	31725723773	-944680485	0,215

KODE	TAHUN	Piutang	RECt-1	DREC	DREV - DREC/Ait-1 (α_2)
WINE	2024	34595139908	30781043288	3814096620	0,069
NAYZ	2022	15688201656	702255442	14985946214	0,075
NAYZ	2023	12337292380	15688201656	-3350909276	0,235
NAYZ	2024	4161262547	12337292380	-8176029833	-0,064
NSSS	2022	30250061280	21545380153	8704681127	-0,007
NSSS	2023	33487001736	30250061280	3236940456	0,016
NSSS	2024	49823726645	33487001736	16336724909	0,079
FAPA	2022	121356152799	53128384993	68227767806	0,173
FAPA	2023	178969428037	121356152799	57613275238	0,020
FAPA	2024	138066584291	178969428037	-40902843746	0,084

KODE	TAHUN	PPE	PPE/Ait-1 (α_3)	TOTAL ASET	ROA (α_4)
AALI	2022	18670961000000	0,614	29249340000000	0,061
AALI	2023	19289576000000	0,659	28846243000000	0,038
AALI	2024	19602004000000	0,680	28793225000000	0,041
ADES	2022	11811740000000	0,906	16455820000000	0,222
ADES	2023	12581520000000	0,765	20851820000000	0,190
ADES	2024	14751830000000	0,707	26968740000000	0,196
AMRT	2022	17480906000000	0,639	30746266000000	0,095
AMRT	2023	19539849000000	0,636	34246183000000	0,102
AMRT	2024	21800990000000	0,637	38798382000000	0,083
BISI	2022	8959940000000	0,286	34104810000000	0,153
BISI	2023	11370950000000	0,333	39018200000000	0,153
BISI	2024	12588270000000	0,323	36345290000000	0,049
BWPT	2022	48714750000000	0,404	122235680000000	0,001
BWPT	2023	45653270000000	0,373	101835100000000	0,016
BWPT	2024	46937590000000	0,461	97943800000000	0,028
CEKA	2022	583607697336	0,344	1718287453575	0,128
CEKA	2023	597077730559	0,347	1893560797758	0,081
CEKA	2024	603193211996	0,319	2385281736023	0,136
CPIN	2022	26406117000000	0,745	39847545000000	0,074
CPIN	2023	27664834000000	0,694	40970800000000	0,057
CPIN	2024	28201685000000	0,688	42791000000000	0,087
CPRO	2022	63654050000000	0,988	68337370000000	0,055
CPRO	2023	59365150000000	0,869	68563380000000	0,059
CPRO	2024	52049620000000	0,759	67063210000000	0,048
DLTA	2022	496248155000	0,379	1307186367000	0,176
DLTA	2023	512406655000	0,392	1208050010000	0,165
DLTA	2024	519736063000	0,430	1118177188000	0,127

KODE	TAHUN	PPE	PPE/Ait-1 ($\alpha 3$)	TOTAL ASET	ROA ($\alpha 4$)
DSFI	2022	358094457877	0,914	390694004239	0,055
DSFI	2023	366819106909	0,939	411881217220	0,029
DSFI	2024	374003598014	0,908	430610870720	0,029
DSNG	2022	9604498000000	0,700	15357229000000	0,079
DSNG	2023	10939174000000	0,712	16178278000000	0,052
DSNG	2024	11914481000000	0,736	17412416000000	0,066
EPMT	2022	2703546377579	0,278	10402356853033	0,081
EPMT	2023	2815885888213	0,271	10955849005936	0,063
EPMT	2024	2996076272518	0,273	11487396544564	0,064
GGRM	2022	60364017000000	0,671	88562617000000	0,031
GGRM	2023	55489660000000	0,627	92450823000000	0,058
GGRM	2024	55764454000000	0,603	84939276000000	0,012
GZCO	2022	878451000000	0,432	2045406000000	0,037
GZCO	2023	922138000000	0,451	2118200000000	0,001
GZCO	2024	1115942000000	0,527	2321244000000	0,027
HMSP	2022	15823424000000	0,298	54786992000000	0,115
HMSP	2023	18976672000000	0,346	55316264000000	0,146
HMSP	2024	19771294000000	0,357	54290706000000	0,122
ICBP	2022	24464223000000	0,207	115305536000000	0,050
ICBP	2023	25878269000000	0,224	119267076000000	0,071
ICBP	2024	27680307000000	0,232	126040905000000	0,070
INDF	2022	83537236000000	0,466	180433300000000	0,051
INDF	2023	86290182000000	0,478	186587957000000	0,062
INDF	2024	90013922000000	0,482	201713313000000	0,065
JPFA	2022	22274705000000	0,779	32690887000000	0,046
JPFA	2023	24018408000000	0,735	34109431000000	0,028
JPFA	2024	25261584000000	0,741	34666283000000	0,093
LSIP	2022	11066461000000	0,934	12417013000000	0,083
LSIP	2023	11412955000000	0,919	12514203000000	0,335
LSIP	2024	11627794000000	0,929	13841956000000	0,330
MAIN	2022	4952791876000	0,001	5746998087000	0,005
MAIN	2023	5046380282000	0,878	5517296880000	0,011
MAIN	2024	5201549103000	0,943	5380045840000	0,091
MIDI	2022	4461768000000	0,705	6905148000000	0,058
MIDI	2023	5100221000000	0,739	7786109000000	0,066
MIDI	2024	5828644000000	0,749	8732951000000	0,054
MLBI	2022	2963355000000	1,014	3374502000000	0,274
MLBI	2023	3192641000000	0,946	3407442000000	0,313
MLBI	2024	3400188000000	0,998	3441088000000	0,332
MYOR	2022	13876625290153	0,697	22276160695411	0,088

KODE	TAHUN	PPE	PPE/Ait-1 ($\alpha 3$)	TOTAL ASET	ROA ($\alpha 4$)
MYOR	2023	16203153127908	0,727	23870404962472	0,136
MYOR	2024	18429542755687	0,772	29728781933757	0,103
ROTI	2022	3792481419053	0,905	4130321616083	0,105
ROTI	2023	3989672982383	0,966	3943518425042	0,085
ROTI	2024	4114660096334	1,043	3746346988767	0,097
SDPC	2022	67310403916	0,056	1401504764117	0,017
SDPC	2023	127836149687	0,091	1639682291798	0,020
SDPC	2024	139565997120	0,085	1771856829401	0,010
SGRO	2022	4281306000000	0,439	10243238000000	0,101
SGRO	2023	4550314000000	0,444	10067533000000	0,044
SGRO	2024	4759934000000	0,473	10702351000000	0,065
SIMP	2022	35988601000000	1,001	36113081000000	0,042
SIMP	2023	36995297000000	1,024	35012351000000	0,026
SIMP	2024	37359756000000	1,067	37247829000000	0,059
SKLT	2022	677588099122	0,656	1033289474829	0,072
SKLT	2023	729067834970	0,706	1282739303035	0,061
SKLT	2024	855042649637	0,667	1522025167907	0,078
SMAR	2022	21079405000000	0,522	42600814000000	0,129
SMAR	2023	22581629000000	0,530	39716363000000	0,023
SMAR	2024	24339559000000	0,613	45333131000000	0,028
SSMS	2022	7449828445000	0,538	13969704123000	0,130
SSMS	2023	8350646690000	0,598	11810444633000	0,045
SSMS	2024	8741607258000	0,740	11764842337000	0,077
STTP	2022	2547049877316	0,650	4590737849889	0,136
STTP	2023	2670340814641	0,582	5482234635262	0,167
STTP	2024	2787986121234	0,509	6762107188564	0,194
TBLA	2022	11602919000000	0,550	23673644000000	0,034
TBLA	2023	12863450000000	0,543	25883325000000	0,024
TBLA	2024	13751991000000	0,531	27763549000000	0,025
TGKA	2022	543290297461	0,160	4181760862637	0,114
TGKA	2023	773010000000	0,185	4566006000000	0,097
TGKA	2024	755424000000	0,165	4676250000000	0,086
ULTJ	2022	4360982000000	0,589	7376375000000	0,131
ULTJ	2023	4563497000000	0,619	7523956000000	0,158
ULTJ	2024	4804503000000	0,639	8461365000000	0,136
UNSP	2022	5604857000000	0,679	4540302000000	0,205
UNSP	2023	5731537000000	1,262	4559725000000	0,006
UNSP	2024	4453323000000	0,977	3214080000000	0,043
UNVR	2022	15900789000000	0,834	18318114000000	0,293
UNVR	2023	16079051000000	0,878	16664086000000	0,288

KODE	TAHUN	PPE	PPE/Ait-1 ($\alpha 3$)	TOTAL ASET	ROA ($\alpha 4$)
UNVR	2024	16244882000000	0,975	16046195000000	0,210
WIIM	2022	845897620461	0,447	2168793843296	0,115
WIIM	2023	872041211480	0,402	2575756967645	0,192
WIIM	2024	1064717717862	0,413	3026895275668	0,099
CLEO	2022	1728792459250	1,282	1693523611414	0,115
CLEO	2023	2346095253911	1,385	2296227711688	0,141
CLEO	2024	2872753252150	1,251	2663387006912	0,178
CAMP	2022	941162793711	0,821	1074777460412	0,113
CAMP	2023	1075547607122	1,001	1088726193209	0,117
CAMP	2024	1131095227828	1,039	1083173624832	0,090
GOOD	2022	5335503580835	0,789	7327371934290	0,071
GOOD	2023	5551436680896	0,758	7427707902688	0,081
GOOD	2024	6358759681399	0,856	8431726766692	0,082
ITIC	2022	396096313359	0,752	553207312282	0,043
ITIC	2023	416620404624	0,753	560353325935	0,048
ITIC	2024	429555204624	0,767	637383120724	0,033
KEJU	2022	372714627754	0,485	860100358989	0,136
KEJU	2023	373667421934	0,434	828378354007	0,097
KEJU	2024	449045545063	0,542	974057856516	0,151
PSGO	2022	1523017707039	0,408	4140857067187	0,062
PSGO	2023	1501640834205	0,363	4181183763101	0,131
PSGO	2024	1636371712793	0,391	3950324909015	0,089
UCID	2022	5891739000000	0,757	8382538000000	0,037
UCID	2023	6122430000000	0,730	8487854000000	0,051
UCID	2024	6327179000000	0,745	8658345000000	0,040
CSRA	2022	1063852607952	0,607	1835253997038	0,138
CSRA	2023	1259898262745	0,686	1842857630843	0,079
CSRA	2024	1533271319930	0,832	2251264513082	0,095
DMND	2022	3724781000000	0,591	6878297000000	0,056
DMND	2023	4311293000000	0,627	7166880000000	0,045
DMND	2024	4837904000000	0,675	7454096000000	0,049
IKAN	2022	49127332049	0,381	125635186707	0,016
IKAN	2023	50209974132	0,400	141188309682	0,007
IKAN	2024	49638526846	0,352	138455327135	0,003
PGUN	2022	1331917386047	0,582	2347517612880	0,071
PGUN	2023	1403454474383	0,598	2591476467270	0,042
PGUN	2024	1418186799988	0,547	2639198599962	0,030
PNGO	2022	1170210267306	0,781	1550623971085	0,112
PNGO	2023	1235915039307	0,797	1489149097101	0,129
PNGO	2024	1309470368083	0,879	1763677465138	0,125

KODE	TAHUN	PPE	PPE/Ait-1 ($\alpha 3$)	TOTAL ASET	ROA ($\alpha 4$)
KMDS	2022	59274204955	0,313	233321416964	0,206
KMDS	2023	59554674417	0,255	245154391129	0,209
KMDS	2024	64893186583	0,265	270081060022	0,203
VICI	2022	430399962178	0,431	1150904222886	0,085
VICI	2023	474228668060	0,412	1148235338153	0,155
VICI	2024	567704220513	0,494	1284957443404	0,137
TAPG	2022	11364486000000	0,913	14526124000000	0,213
TAPG	2023	12166009000000	0,838	13867387000000	0,120
TAPG	2024	12688218000000	0,915	14307265000000	0,227
OILS	2022	46391860717	0,352	157982373781	0,043
OILS	2023	61617549342	0,390	199907912568	0,016
OILS	2024	68292163996	0,342	219173546120	0,029
BOBA	2022	117655200812	0,798	164088907388	0,065
BOBA	2023	129544744611	0,789	175625458035	0,085
BOBA	2024	137684316529	0,784	183109536269	0,087
CMRY	2022	1630444000000	0,291	6223251000000	0,170
CMRY	2023	2141180000000	0,344	7046857000000	0,176
CMRY	2024	2494307000000	0,354	8191571000000	0,185
STAA	2022	6083693000000	1,038	7012183000000	0,183
STAA	2023	6658603000000	0,950	6681163000000	0,117
STAA	2024	7583447000000	1,135	8083501000000	0,180
NANO	2022	54388999458	1,303	177769224634	0,010
NANO	2023	65676612058	0,369	202821984825	0,004
NANO	2024	66500769519	0,328	209217727699	0,003
TLDN	2022	6014277303000	1,315	5224551902000	0,110
TLDN	2023	6304388080000	1,207	5423799394000	0,083
TLDN	2024	6689745211000	1,233	5664445219000	0,146
IBOS	2022	294445229687	1,454	368299203586	0,019
IBOS	2023	294445229687	0,799	374649756262	0,017
IBOS	2024	294445229687	0,786	370714923198	0,008
DEWI	2022	46356474024	0,545	160203701956	0,048
DEWI	2023	51146042805	0,319	177213348556	0,035
DEWI	2024	44218924932	0,250	181011531921	0,027
GULA	2022	74879155875	0,554	193737176389	0,008
GULA	2023	87116208693	0,450	218779230193	0,015
GULA	2024	91572010977	0,419	221392097657	0,007
JARR	2022	1347775889732	0,560	3001138460641	0,014
JARR	2023	1833968514135	0,611	3652686220005	0,021
JARR	2024	1808474286178	0,495	4105433051060	0,064
AMMS	2022	2545564399	0,054	70576821910	0,023

KODE	TAHUN	PPE	PPE/Ait-1 ($\alpha 3$)	TOTAL ASET	ROA ($\alpha 4$)
AMMS	2023	2545564399	0,036	71392198420	0,003
AMMS	2024	12650589399	0,177	70533670815	0,002
EURO	2022	22687346000	1,047	60613787000	0,097
EURO	2023	28175823000	0,465	67427969000	0,076
EURO	2024	27262917000	0,404	60632325000	0,060
BUAH	2022	31666943185	0,128	345659694995	0,077
BUAH	2023	30877349058	0,089	340773157041	0,114
BUAH	2024	47182139040	0,138	394087940749	0,090
CRAB	2022	159682400649	0,552	316483653347	0,033
CRAB	2023	163303069219	0,516	346532444380	0,051
CRAB	2024	166638181684	0,481	295539065811	0,098
CBUT	2022	554056000000	0,273	3019974000000	0,074
CBUT	2023	562411000000	0,186	4336194000000	0,033
CBUT	2024	707695000000	0,163	4200319000000	0,016
MKTR	2022	346489763000	0,534	966235747000	0,064
MKTR	2023	613551648000	0,635	1331794557000	0,039
MKTR	2024	732675975000	0,550	1518438495000	0,034
BEER	2022	4281600968	0,088	71106829941	0,198
BEER	2023	6167756391	0,087	248128956030	0,066
BEER	2024	7265660790	0,029	253286005277	0,007
WINE	2022	180906755417	0,679	303342627861	0,070
WINE	2023	188612279136	0,622	384456549911	0,111
WINE	2024	206216813736	0,536	451382917289	0,099
NAYZ	2022	16649141141	0,568	38767195615	0,058
NAYZ	2023	29738947233	0,767	74773548026	0,004
NAYZ	2024	30846065328	0,413	73053014090	0,002
NSSS	2022	810983335277	0,273	3035284633562	0,023
NSSS	2023	1126149612308	0,371	3672336125308	0,001
NSSS	2024	1196737642099	0,326	3727745185220	0,082
FAPA	2022	5084902208616	0,641	8624008934687	0,087
FAPA	2023	5484588838657	0,636	8634035445735	0,019
FAPA	2024	5972366238506	0,692	8816684323376	0,065

KODE	TAHUN	$\alpha 1$	$\alpha 2$	$\alpha 3$	$\alpha 4$
AALI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AALI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AALI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ADES	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23

KODE	TAHUN	$\alpha 1$	$\alpha 2$	$\alpha 3$	$\alpha 4$
ADES	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ADES	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AMRT	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AMRT	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AMRT	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BISI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BISI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BISI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BWPT	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BWPT	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BWPT	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CEKA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CEKA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CEKA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CPIN	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CPIN	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CPIN	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CPRO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CPRO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CPRO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DLTA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DLTA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DLTA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DSFI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DSFI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DSFI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DSNG	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DSNG	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DSNG	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
EPMT	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
EPMT	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
EPMT	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GGRM	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GGRM	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GGRM	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GZCO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GZCO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GZCO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
HMSP	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23

KODE	TAHUN	$\alpha 1$	$\alpha 2$	$\alpha 3$	$\alpha 4$
HMSP	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
HMSP	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ICBP	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ICBP	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ICBP	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
INDF	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
INDF	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
INDF	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
JPFA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
JPFA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
JPFA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
LSIP	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
LSIP	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
LSIP	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MAIN	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MAIN	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MAIN	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MIDI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MIDI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MIDI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MLBI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MLBI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MLBI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MYOR	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MYOR	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MYOR	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ROTI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ROTI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ROTI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SDPC	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SDPC	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SDPC	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SGRO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SGRO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SGRO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SIMP	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SIMP	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SIMP	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SKLT	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23

KODE	TAHUN	$\alpha 1$	$\alpha 2$	$\alpha 3$	$\alpha 4$
SKLT	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SKLT	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SMAR	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SMAR	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SMAR	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SSMS	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SSMS	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
SSMS	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
STTP	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
STTP	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
STTP	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TBLA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TBLA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TBLA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TGKA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TGKA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TGKA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ULTJ	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ULTJ	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ULTJ	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UNSP	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UNSP	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UNSP	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UNVR	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UNVR	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UNVR	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
WIIM	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
WIIM	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
WIIM	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CLEO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CLEO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CLEO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CAMP	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CAMP	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CAMP	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GOOD	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GOOD	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GOOD	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ITIC	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23

KODE	TAHUN	$\alpha 1$	$\alpha 2$	$\alpha 3$	$\alpha 4$
ITIC	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
ITIC	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
KEJU	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
KEJU	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
KEJU	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PSGO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PSGO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PSGO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UCID	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UCID	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
UCID	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CSRA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CSRA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CSRA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DMND	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DMND	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DMND	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
IKAN	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
IKAN	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
IKAN	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PGUN	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PGUN	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PGUN	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PNGO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PNGO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
PNGO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
KMDS	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
KMDS	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
KMDS	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
VICI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
VICI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
VICI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TAPG	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TAPG	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TAPG	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
OILS	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
OILS	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
OILS	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BOBA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23

KODE	TAHUN	$\alpha 1$	$\alpha 2$	$\alpha 3$	$\alpha 4$
BOBA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BOBA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CMRY	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CMRY	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CMRY	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
STAA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
STAA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
STAA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NANO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NANO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NANO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TLDN	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TLDN	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
TLDN	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
IBOS	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
IBOS	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
IBOS	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DEWI	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DEWI	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
DEWI	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GULA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GULA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
GULA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
JARR	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
JARR	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
JARR	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AMMS	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AMMS	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
AMMS	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
EURO	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
EURO	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
EURO	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BUAH	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BUAH	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BUAH	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CRAB	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CRAB	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CRAB	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CBUT	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23

KODE	TAHUN	$\alpha 1$	$\alpha 2$	$\alpha 3$	$\alpha 4$
CBUT	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
CBUT	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MKTR	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MKTR	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
MKTR	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BEER	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BEER	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
BEER	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
WINE	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
WINE	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
WINE	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NAYZ	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NAYZ	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NAYZ	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NSSS	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NSSS	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
NSSS	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23
FAPA	2022	9098737208	0,001	-0,132	0,23
FAPA	2023	9098737208	0,001	-0,132	0,23
FAPA	2024	9098737208	0,001	-0,132	0,23

KODE	TAHUN	$\alpha 1^*$ (1/Ait-1)	$\alpha 2^*$ (DREV - DREC/Ait-1)	$\alpha 3^*$ (PPE/Ait- 1)	$\alpha 4^*$ (ROA)	NDA	DA
AALI	2022	0,0003	-9,49E-05	-8,11E-02	1,41E-02	-6,68E-02	6,53E-02
AALI	2023	0,0003	-3,11E-05	-8,71E-02	8,68E-03	-7,81E-02	2,85E-02
AALI	2024	0,0003	4,76E-05	-8,97E-02	9,48E-03	-7,99E-02	3,85E-03
ADES	2022	0,0070	2,53E-04	-1,20E-01	5,10E-02	-6,13E-02	1,01E-01
ADES	2023	0,0055	1,22E-04	-1,01E-01	4,37E-02	-5,16E-02	1,28E-02
ADES	2024	0,0044	1,57E-04	-9,34E-02	4,50E-02	-4,39E-02	7,05E-02
AMRT	2022	0,0003	4,24E-04	-8,43E-02	2,17E-02	-6,18E-02	-9,00E-02
AMRT	2023	0,0003	3,13E-04	-8,39E-02	2,34E-02	-5,99E-02	-4,85E-02
AMRT	2024	0,0003	3,17E-04	-8,40E-02	1,91E-02	-6,44E-02	-7,71E-02
BISI	2022	0,0029	1,67E-04	-3,78E-02	3,53E-02	5,99E-04	-4,69E-02
BISI	2023	0,0027	-2,09E-04	-4,40E-02	3,51E-02	-6,43E-03	1,69E-01
BISI	2024	0,0023	-1,05E-04	-4,26E-02	1,13E-02	-2,91E-02	1,12E-01
BWPT	2022	0,0008	1,36E-04	-5,34E-02	2,38E-04	-5,23E-02	1,06E-02
BWPT	2023	0,0007	-2,95E-05	-4,93E-02	3,61E-03	-4,50E-02	6,27E-03
BWPT	2024	0,0009	6,98E-06	-6,08E-02	6,39E-03	-5,36E-02	-1,60E-03
CEKA	2022	0,0054	2,97E-04	-4,54E-02	2,95E-02	-1,02E-02	1,33E-01

KODE	TAHUN	$\alpha 1^*$ (1/Ait-1)	$\alpha 2^*$ (DREV - DREC/Ait-1)	$\alpha 3^*$ (PPE/Ait- 1)	$\alpha 4^*$ (ROA)	NDA	DA
CEKA	2023	0,0053	2,40E-04	-4,59E-02	1,87E-02	-2,17E-02	-2,05E-01
CEKA	2024	0,0048	6,82E-04	-4,20E-02	3,13E-02	-5,23E-03	1,86E-01
CPIN	2022	0,0003	1,41E-04	-9,83E-02	1,69E-02	-8,10E-02	1,16E-01
CPIN	2023	0,0002	1,15E-04	-9,16E-02	1,30E-02	-7,83E-02	5,75E-02
CPIN	2024	0,0002	1,33E-04	-9,09E-02	1,99E-02	-7,06E-02	5,61E-02
CPRO	2022	0,0014	1,77E-05	-1,30E-01	1,26E-02	-1,16E-01	1,30E-01
CPRO	2023	0,0013	9,33E-05	-1,15E-01	1,35E-02	-9,98E-02	1,11E-01
CPRO	2024	0,0013	2,45E-05	-1,00E-01	1,10E-02	-8,79E-02	2,29E-02
DLTA	2022	0,0070	5,37E-05	-5,01E-02	4,05E-02	-2,57E-03	2,80E-02
DLTA	2023	0,0070	-6,10E-05	-5,17E-02	3,80E-02	-6,84E-03	5,60E-02
DLTA	2024	0,0075	-6,31E-05	-5,68E-02	2,93E-02	-2,00E-02	-9,06E-03
DSFI	2022	0,0232	1,34E-04	-1,21E-01	1,26E-02	-8,47E-02	1,09E-01
DSFI	2023	0,0233	-1,65E-05	-1,24E-01	6,75E-03	-9,39E-02	1,22E-01
DSFI	2024	0,0221	1,97E-05	-1,20E-01	6,65E-03	-9,11E-02	1,11E-01
DSNG	2022	0,0007	1,68E-04	-9,25E-02	1,81E-02	-7,36E-02	4,94E-02
DSNG	2023	0,0006	-2,98E-05	-9,40E-02	1,20E-02	-8,15E-02	1,43E-02
DSNG	2024	0,0006	3,90E-05	-9,72E-02	1,51E-02	-8,15E-02	1,92E-02
EPMT	2022	0,0009	5,12E-04	-3,67E-02	1,86E-02	-1,66E-02	1,06E-01
EPMT	2023	0,0009	6,77E-06	-3,57E-02	1,45E-02	-2,04E-02	4,72E-02
EPMT	2024	0,0008	2,29E-04	-3,61E-02	1,48E-02	-2,03E-02	2,74E-02
GGRM	2022	0,0001	4,38E-06	-8,86E-02	7,22E-03	-8,12E-02	2,45E-03
GGRM	2023	0,0001	-6,21E-05	-8,27E-02	1,32E-02	-6,94E-02	7,98E-02
GGRM	2024	0,0001	-2,18E-04	-7,96E-02	2,66E-03	-7,71E-02	1,71E-02
GZCO	2022	0,0045	-7,42E-05	-5,70E-02	8,53E-03	-4,41E-02	-6,49E-03
GZCO	2023	0,0044	9,25E-05	-5,95E-02	2,59E-04	-5,47E-02	-7,13E-02
GZCO	2024	0,0043	2,19E-05	-6,95E-02	6,18E-03	-5,90E-02	8,28E-03
HMSP	2022	0,0002	2,22E-04	-3,93E-02	2,65E-02	-1,24E-02	-7,03E-03
HMSP	2023	0,0002	8,09E-05	-4,57E-02	3,37E-02	-1,18E-02	4,49E-02
HMSP	2024	0,0002	3,04E-05	-4,72E-02	2,82E-02	-1,88E-02	4,56E-02
ICBP	2022	0,0001	6,37E-05	-2,74E-02	1,14E-02	-1,58E-02	-1,03E-02
ICBP	2023	0,0001	2,42E-05	-2,96E-02	1,63E-02	-1,32E-02	-2,11E-02
ICBP	2024	0,0001	2,91E-05	-3,06E-02	1,61E-02	-1,44E-02	-1,61E-02
INDF	2022	0,0001	6,04E-05	-6,15E-02	1,17E-02	-4,97E-02	2,52E-02
INDF	2023	0,0001	6,51E-06	-6,31E-02	1,42E-02	-4,89E-02	1,03E-02
INDF	2024	0,0000	1,49E-05	-6,37E-02	1,49E-02	-4,87E-02	2,50E-02
JPFA	2022	0,0003	1,41E-04	-1,03E-01	1,05E-02	-9,19E-02	9,41E-02
JPFA	2023	0,0003	6,59E-05	-9,70E-02	6,38E-03	-9,03E-02	4,66E-02
JPFA	2024	0,0003	1,29E-04	-9,78E-02	2,13E-02	-7,61E-02	2,77E-02
LSIP	2022	0,0008	5,27E-07	-1,23E-01	1,92E-02	-1,03E-01	9,89E-02

KODE	TAHUN	$\alpha 1^*$ (1/Ait-1)	$\alpha 2^*$ (DREV - DREC/Ait-1)	$\alpha 3^*$ (PPE/Ait- 1)	$\alpha 4^*$ (ROA)	NDA	DA
LSIP	2023	0,0007	-1,63E-05	-1,21E-01	7,70E-02	-4,36E-02	2,67E-01
LSIP	2024	0,0007	-8,49E-06	-1,23E-01	7,58E-02	-4,61E-02	2,86E-01
MAIN	2022	0,0000	3,59E-07	-1,20E-04	1,05E-03	9,31E-04	-9,76E-04
MAIN	2023	0,0016	1,39E-04	-1,16E-01	2,63E-03	-1,12E-01	4,22E-02
MAIN	2024	0,0016	8,19E-05	-1,24E-01	2,09E-02	-1,02E-01	2,68E-02
MIDI	2022	0,0014	3,27E-04	-9,30E-02	1,33E-02	-7,80E-02	-1,10E-01
MIDI	2023	0,0013	2,45E-04	-9,75E-02	1,53E-02	-8,07E-02	-3,50E-02
MIDI	2024	0,0012	3,26E-04	-9,88E-02	1,25E-02	-8,48E-02	-5,93E-02
MLBI	2022	0,0031	1,79E-04	-1,34E-01	6,30E-02	-6,75E-02	-1,26E-01
MLBI	2023	0,0027	1,65E-05	-1,25E-01	7,20E-02	-5,02E-02	6,43E-02
MLBI	2024	0,0027	6,44E-05	-1,32E-01	7,63E-02	-5,26E-02	-1,58E-01
MYOR	2022	0,0005	1,10E-04	-9,20E-02	2,03E-02	-7,11E-02	8,87E-02
MYOR	2023	0,0004	5,42E-05	-9,60E-02	3,13E-02	-6,43E-02	-2,61E-02
MYOR	2024	0,0004	1,49E-04	-1,02E-01	2,37E-02	-7,76E-02	2,26E-01
ROTI	2022	0,0022	1,29E-04	-1,19E-01	2,41E-02	-9,31E-02	2,28E-02
ROTI	2023	0,0022	-2,30E-05	-1,28E-01	1,94E-02	-1,06E-01	3,68E-02
ROTI	2024	0,0023	3,64E-05	-1,38E-01	2,22E-02	-1,13E-01	5,56E-02
SDPC	2022	0,0075	8,85E-05	-7,36E-03	4,01E-03	4,28E-03	1,07E-01
SDPC	2023	0,0065	3,47E-05	-1,20E-02	4,64E-03	-8,73E-04	8,99E-02
SDPC	2024	0,0055	2,93E-04	-1,12E-02	2,20E-03	-3,20E-03	9,00E-02
SGRO	2022	0,0009	3,02E-05	-5,80E-02	2,33E-02	-3,37E-02	1,17E-02
SGRO	2023	0,0009	2,18E-06	-5,86E-02	1,01E-02	-4,77E-02	-4,82E-02
SGRO	2024	0,0009	5,17E-06	-6,24E-02	1,50E-02	-4,65E-02	-8,94E-03
SIMP	2022	0,0003	-4,45E-05	-1,32E-01	9,61E-03	-1,22E-01	6,43E-02
SIMP	2023	0,0003	-3,71E-05	-1,35E-01	6,09E-03	-1,29E-01	4,85E-02
SIMP	2024	0,0003	-1,22E-05	-1,41E-01	1,35E-02	-1,27E-01	1,24E-01
SKLT	2022	0,0088	1,57E-04	-8,66E-02	1,67E-02	-6,09E-02	1,18E-01
SKLT	2023	0,0088	2,40E-04	-9,31E-02	1,40E-02	-7,01E-02	9,47E-02
SKLT	2024	0,0071	3,20E-04	-8,80E-02	1,80E-02	-6,26E-02	1,30E-01
SMAR	2022	0,0002	4,30E-04	-6,90E-02	2,97E-02	-3,86E-02	6,89E-02
SMAR	2023	0,0002	-1,17E-04	-7,00E-02	5,32E-03	-6,46E-02	-8,68E-03
SMAR	2024	0,0002	2,74E-04	-8,09E-02	6,49E-03	-7,39E-02	1,12E-01
SSMS	2022	0,0007	1,13E-04	-7,10E-02	3,00E-02	-4,02E-02	6,67E-02
SSMS	2023	0,0007	2,67E-04	-7,89E-02	1,03E-02	-6,77E-02	6,07E-02
SSMS	2024	0,0008	-2,51E-06	-9,77E-02	1,77E-02	-7,93E-02	1,04E-01
STTP	2022	0,0023	1,74E-04	-8,58E-02	3,13E-02	-5,20E-02	3,86E-02
STTP	2023	0,0020	-2,38E-05	-7,68E-02	3,85E-02	-3,63E-02	-2,46E-03
STTP	2024	0,0017	1,20E-05	-6,71E-02	4,47E-02	-2,07E-02	5,97E-02
TBLA	2022	0,0004	2,36E-05	-7,26E-02	7,79E-03	-6,44E-02	5,39E-02

KODE	TAHUN	$\alpha 1^*$ (1/Ait-1)	$\alpha 2^*$ (DREV - DREC/Ait-1)	$\alpha 3^*$ (PPE/Ait- 1)	$\alpha 4^*$ (ROA)	NDA	DA
TBLA	2023	0,0004	-6,54E-05	-7,17E-02	5,44E-03	-6,60E-02	1,36E-01
TBLA	2024	0,0004	4,62E-05	-7,01E-02	5,81E-03	-6,39E-02	5,56E-02
TGKA	2022	0,0027	2,61E-04	-2,11E-02	2,63E-02	8,17E-03	-5,98E-02
TGKA	2023	0,0022	2,88E-04	-2,44E-02	2,22E-02	2,83E-04	-4,42E-02
TGKA	2024	0,0020	-1,90E-04	-2,18E-02	1,98E-02	-2,44E-04	4,48E-02
ULTJ	2022	0,0012	1,42E-04	-7,77E-02	3,01E-02	-4,62E-02	1,42E-01
ULTJ	2023	0,0012	7,50E-05	-8,17E-02	3,63E-02	-4,41E-02	1,56E-02
ULTJ	2024	0,0012	6,16E-05	-8,43E-02	3,14E-02	-5,17E-02	3,73E-02
UNSP	2022	0,0011	2,70E-05	-8,96E-02	4,71E-02	-4,13E-02	1,64E-01
UNSP	2023	0,0020	-3,92E-04	-1,67E-01	1,32E-03	-1,64E-01	1,81E-01
UNSP	2024	0,0020	-2,45E-05	-1,29E-01	9,94E-03	-1,17E-01	6,11E-02
UNVR	2022	0,0005	1,19E-04	-1,10E-01	6,74E-02	-4,21E-02	-9,93E-02
UNVR	2023	0,0005	-5,60E-05	-1,16E-01	6,63E-02	-4,92E-02	-7,73E-02
UNVR	2024	0,0005	-1,81E-04	-1,29E-01	4,83E-02	-8,00E-02	4,45E-02
WIIM	2022	0,0048	5,00E-04	-5,90E-02	2,65E-02	-2,73E-02	3,78E-04
WIIM	2023	0,0042	5,33E-04	-5,31E-02	4,42E-02	-4,17E-03	2,69E-01
WIIM	2024	0,0035	-4,37E-05	-5,46E-02	2,27E-02	-2,84E-02	2,33E-02
CLEO	2022	0,0067	1,42E-04	-1,69E-01	2,66E-02	-1,36E-01	1,40E-01
CLEO	2023	0,0054	5,04E-04	-1,83E-01	3,25E-02	-1,45E-01	4,79E-02
CLEO	2024	0,0040	2,52E-04	-1,65E-01	4,09E-02	-1,20E-01	8,55E-02
CAMP	2022	0,0079	8,20E-05	-1,08E-01	2,59E-02	-7,44E-02	2,46E-02
CAMP	2023	0,0085	8,21E-06	-1,32E-01	2,69E-02	-9,67E-02	2,78E-02
CAMP	2024	0,0084	-2,03E-05	-1,37E-01	2,06E-02	-1,08E-01	9,42E-02
GOOD	2022	0,0013	2,39E-04	-1,04E-01	1,64E-02	-8,61E-02	7,13E-02
GOOD	2023	0,0012	-9,23E-06	-1,00E-01	1,86E-02	-8,02E-02	4,44E-02
GOOD	2024	0,0012	1,80E-04	-1,13E-01	1,87E-02	-9,29E-02	3,33E-02
ITIC	2022	0,0173	9,36E-05	-9,93E-02	9,96E-03	-7,19E-02	5,79E-02
ITIC	2023	0,0164	4,15E-05	-9,94E-02	1,11E-02	-7,19E-02	-2,31E-03
ITIC	2024	0,0162	2,85E-05	-1,01E-01	7,66E-03	-7,73E-02	1,40E-01
KEJU	2022	0,0119	2,14E-06	-6,41E-02	3,14E-02	-2,08E-02	8,95E-02
KEJU	2023	0,0106	-3,13E-05	-5,73E-02	2,23E-02	-2,45E-02	6,39E-02
KEJU	2024	0,0110	2,90E-04	-7,16E-02	3,47E-02	-2,56E-02	-1,93E-01
PSGO	2022	0,0024	7,99E-05	-5,39E-02	1,43E-02	-3,70E-02	-3,72E-02
PSGO	2023	0,0022	2,91E-05	-4,79E-02	3,02E-02	-1,54E-02	-1,43E-02
PSGO	2024	0,0022	-1,01E-05	-5,17E-02	2,04E-02	-2,91E-02	2,16E-02
UCID	2022	0,0012	9,64E-05	-1,00E-01	8,61E-03	-9,01E-02	9,53E-02
UCID	2023	0,0011	1,94E-05	-9,64E-02	1,18E-02	-8,35E-02	2,56E-02
UCID	2024	0,0011	-1,03E-04	-9,84E-02	9,31E-03	-8,81E-02	8,28E-02
CSRA	2022	0,0052	3,91E-05	-8,01E-02	3,16E-02	-4,32E-02	-4,17E-02

KODE	TAHUN	$\alpha 1^*$ (1/Ait-1)	$\alpha 2^*$ (DREV - DREC/Ait-1)	$\alpha 3^*$ (PPE/Ait- 1)	$\alpha 4^*$ (ROA)	NDA	DA
CSRA	2023	0,0050	-4,80E-05	-9,06E-02	1,82E-02	-6,75E-02	4,22E-02
CSRA	2024	0,0049	9,76E-05	-1,10E-01	2,20E-02	-8,28E-02	1,88E-02
DMND	2022	0,0014	2,38E-04	-7,81E-02	1,28E-02	-6,36E-02	1,40E-01
DMND	2023	0,0013	9,50E-05	-8,27E-02	1,02E-02	-7,11E-02	8,69E-02
DMND	2024	0,0013	6,99E-05	-8,91E-02	1,12E-02	-7,65E-02	5,52E-02
IKAN	2022	0,0705	1,32E-04	-5,02E-02	3,73E-03	2,41E-02	-6,74E-02
IKAN	2023	0,0724	1,21E-04	-5,28E-02	1,52E-03	2,13E-02	2,57E-02
IKAN	2024	0,0644	-1,62E-04	-4,64E-02	7,18E-04	1,86E-02	1,70E-02
PGUN	2022	0,0040	9,36E-05	-7,68E-02	1,64E-02	-5,63E-02	3,63E-02
PGUN	2023	0,0039	-6,05E-05	-7,89E-02	9,59E-03	-6,55E-02	-6,61E-02
PGUN	2024	0,0035	-1,06E-04	-7,22E-02	6,90E-03	-6,19E-02	1,57E-02
PNGO	2022	0,0061	-2,77E-05	-1,03E-01	2,57E-02	-7,13E-02	5,33E-02
PNGO	2023	0,0059	-9,66E-06	-1,05E-01	2,96E-02	-6,97E-02	-4,13E-02
PNGO	2024	0,0061	1,55E-05	-1,16E-01	2,88E-02	-8,11E-02	1,24E-01
KMDS	2022	0,0481	4,15E-04	-4,13E-02	4,73E-02	5,45E-02	9,24E-02
KMDS	2023	0,0390	8,47E-05	-3,37E-02	4,81E-02	5,35E-02	-3,76E-02
KMDS	2024	0,0371	3,59E-05	-3,49E-02	4,67E-02	4,89E-02	3,65E-02
VICI	2022	0,0091	-8,55E-05	-5,69E-02	1,95E-02	-2,84E-02	7,02E-03
VICI	2023	0,0079	2,74E-04	-5,44E-02	3,57E-02	-1,05E-02	-4,15E-02
VICI	2024	0,0079	1,20E-05	-6,53E-02	3,15E-02	-2,58E-02	5,34E-02
TAPG	2022	0,0007	2,42E-04	-1,21E-01	4,89E-02	-7,06E-02	6,37E-02
TAPG	2023	0,0006	-6,77E-05	-1,11E-01	2,76E-02	-8,24E-02	8,88E-02
TAPG	2024	0,0007	8,68E-05	-1,21E-01	5,21E-02	-6,79E-02	6,80E-02
OILS	2022	0,0691	8,75E-04	-4,65E-02	9,93E-03	3,34E-02	-1,25E-01
OILS	2023	0,0576	5,42E-04	-5,15E-02	3,60E-03	1,03E-02	2,14E-02
OILS	2024	0,0455	2,47E-04	-4,51E-02	6,66E-03	7,33E-03	-6,03E-02
BOBA	2022	0,0617	2,39E-04	-1,05E-01	1,51E-02	-2,83E-02	4,63E-02
BOBA	2023	0,0555	1,42E-04	-1,04E-01	1,96E-02	-2,90E-02	3,37E-02
BOBA	2024	0,0518	1,12E-04	-1,03E-01	2,01E-02	-3,15E-02	-3,17E-03
CMRY	2022	0,0016	3,83E-04	-3,84E-02	3,92E-02	2,80E-03	9,97E-02
CMRY	2023	0,0015	2,07E-04	-4,54E-02	4,05E-02	-3,22E-03	-2,61E-02
CMRY	2024	0,0013	1,75E-04	-4,67E-02	4,27E-02	-2,60E-03	-2,70E-02
STAA	2022	0,0016	9,31E-03	-1,37E-01	4,20E-02	-8,42E-02	5,85E-02
STAA	2023	0,0013	-7,87E-03	-1,25E-01	2,69E-02	-1,05E-01	6,74E-02
STAA	2024	0,0014	1,48E-04	-1,50E-01	4,14E-02	-1,07E-01	1,03E-01
NANO	2022	0,2179	3,36E-04	-1,72E-01	2,25E-03	4,86E-02	-6,66E-02
NANO	2023	0,0512	1,34E-04	-4,88E-02	8,93E-04	3,44E-03	2,92E-02
NANO	2024	0,0449	9,91E-05	-4,33E-02	7,43E-04	2,42E-03	5,06E-02
TLDN	2022	0,0020	1,42E-04	-1,74E-01	2,53E-02	-1,46E-01	9,69E-02

KODE	TAHUN	$\alpha 1^*$ (1/Ait-1)	$\alpha 2^*$ (DREV - DREC/Ait-1)	$\alpha 3^*$ (PPE/Ait- 1)	$\alpha 4^*$ (ROA)	NDA	DA
TLDN	2023	0,0017	7,81E-05	-1,59E-01	1,92E-02	-1,38E-01	-2,67E-02
TLDN	2024	0,0017	3,32E-05	-1,63E-01	3,35E-02	-1,28E-01	6,96E-02
IBOS	2022	0,0449	7,41E-05	-1,92E-01	4,48E-03	-1,42E-01	2,58E-01
IBOS	2023	0,0247	-3,06E-06	-1,06E-01	3,90E-03	-7,69E-02	1,28E-01
IBOS	2024	0,0243	-8,07E-05	-1,04E-01	1,78E-03	-7,78E-02	8,80E-02
DEWI	2022	0,1069	6,12E-04	-7,19E-02	1,10E-02	4,66E-02	4,68E-01
DEWI	2023	0,0568	-3,87E-04	-4,21E-02	7,98E-03	2,22E-02	1,18E-02
DEWI	2024	0,0513	-2,79E-04	-3,29E-02	6,22E-03	2,43E-02	5,18E-02
GULA	2022	0,0673	-7,40E-05	-7,31E-02	1,84E-03	-4,03E-03	2,92E-01
GULA	2023	0,0470	8,24E-04	-5,94E-02	3,37E-03	-8,19E-03	1,13E-01
GULA	2024	0,0416	-2,77E-04	-5,52E-02	1,51E-03	-1,24E-02	-1,08E-01
JARR	2022	0,0038	1,74E-03	-7,39E-02	3,19E-03	-6,52E-02	5,66E-02
JARR	2023	0,0030	-1,23E-04	-8,07E-02	4,87E-03	-7,29E-02	2,20E-02
JARR	2024	0,0025	-2,39E-04	-6,54E-02	1,46E-02	-4,85E-02	4,89E-02
AMMS	2022	0,1925	3,40E-05	-7,11E-03	5,28E-03	1,91E-01	-1,86E-01
AMMS	2023	0,1289	-4,39E-06	-4,76E-03	7,32E-04	1,25E-01	-1,07E-01
AMMS	2024	0,1274	1,32E-05	-2,34E-02	3,92E-04	1,04E-01	-9,66E-02
EURO	2022	0,4200	2,46E-04	-1,38E-01	2,23E-02	3,04E-01	-3,67E-01
EURO	2023	0,1501	-1,02E-04	-6,14E-02	1,75E-02	1,06E-01	4,10E-02
EURO	2024	0,1349	5,77E-05	-5,34E-02	1,38E-02	9,54E-02	-2,77E-01
BUAH	2022	0,0367	1,48E-03	-1,69E-02	1,77E-02	3,90E-02	2,03E-01
BUAH	2023	0,0263	1,13E-03	-1,18E-02	2,62E-02	4,18E-02	-2,28E-02
BUAH	2024	0,0267	1,19E-03	-1,83E-02	2,06E-02	3,02E-02	6,35E-02
CRAB	2022	0,0314	-2,12E-04	-7,28E-02	7,56E-03	-3,40E-02	6,03E-02
CRAB	2023	0,0287	-6,75E-05	-6,81E-02	1,17E-02	-2,78E-02	1,33E-01
CRAB	2024	0,0263	7,30E-05	-6,35E-02	2,26E-02	-1,46E-02	-2,38E-01
CBUT	2022	0,0045	3,19E-04	-3,61E-02	1,70E-02	-1,43E-02	-1,19E-01
CBUT	2023	0,0030	3,08E-04	-2,46E-02	7,65E-03	-1,36E-02	1,89E-01
CBUT	2024	0,0021	-6,47E-05	-2,15E-02	3,73E-03	-1,58E-02	8,84E-02
MKTR	2022	0,0140	1,75E-04	-7,05E-02	1,47E-02	-4,15E-02	-6,28E-04
MKTR	2023	0,0094	7,52E-05	-8,38E-02	8,87E-03	-6,55E-02	1,01E-01
MKTR	2024	0,0068	2,19E-04	-7,26E-02	7,91E-03	-5,77E-02	1,10E-02
BEER	2022	0,1866	9,70E-05	-1,16E-02	4,55E-02	2,21E-01	1,02E-01
BEER	2023	0,1280	1,54E-05	-1,14E-02	1,51E-02	1,32E-01	1,94E+00
BEER	2024	0,0367	-1,95E-04	-3,87E-03	1,62E-03	3,42E-02	5,92E-02
WINE	2022	0,0342	3,49E-04	-8,97E-02	1,62E-02	-3,90E-02	1,13E-01
WINE	2023	0,0300	2,15E-04	-8,21E-02	2,55E-02	-2,64E-02	2,13E-01
WINE	2024	0,0237	6,89E-05	-7,08E-02	2,29E-02	-2,42E-02	1,64E-01
NAYZ	2022	0,3104	7,55E-05	-7,50E-02	1,34E-02	2,49E-01	1,82E-01

KODE	TAHUN	$\alpha 1^*$ (1/Ait-1)	$\alpha 2^*$ (DREV - DREC/Ait-1)	$\alpha 3^*$ (PPE/Ait- 1)	$\alpha 4^*$ (ROA)	NDA	DA
NAYZ	2023	0,2347	2,35E-04	-1,01E-01	9,45E-04	1,35E-01	3,88E-02
NAYZ	2024	0,1217	-6,42E-05	-5,45E-02	4,23E-04	6,76E-02	-2,97E-02
NSSS	2022	0,0031	-7,14E-06	-3,60E-02	5,32E-03	-2,76E-02	3,54E-02
NSSS	2023	0,0030	1,56E-05	-4,90E-02	1,31E-04	-4,58E-02	3,41E-03
NSSS	2024	0,0025	7,87E-05	-4,30E-02	1,88E-02	-2,17E-02	-1,47E-02
FAPA	2022	0,0011	1,73E-04	-8,46E-02	2,00E-02	-6,33E-02	-8,12E-02
FAPA	2023	0,0011	2,04E-05	-8,39E-02	4,31E-03	-7,86E-02	-2,22E-02
FAPA	2024	0,0011	8,36E-05	-9,13E-02	1,49E-02	-7,53E-02	-5,62E-02

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Gender Diversity

KODE	TAHUN	Jumlah AC	Jumlah AC Perempuan	AC Perempuan/Jumlah AC
AALI	2022	3	1	0,333333333
AALI	2023	3	3	1
AALI	2024	3	3	1
ADES	2022	3	1	0,333333333
ADES	2023	3	0	0
ADES	2024	3	0	0
AMRT	2022	3	0	0
AMRT	2023	3	0	0
AMRT	2024	3	0	0
BISI	2022	3	1	0,333333333
BISI	2023	3	0	0
BISI	2024	3	1	0,333333333
BWPT	2022	3	1	0,333333333
BWPT	2023	3	1	0,333333333
BWPT	2024	3	1	0,333333333
CEKA	2022	3	0	0
CEKA	2023	3	0	0
CEKA	2024	3	0	0
CPIN	2022	3	0	0
CPIN	2023	3	0	0
CPIN	2024	3	0	0
CPRO	2022	3	0	0
CPRO	2023	3	0	0
CPRO	2024	3	0	0
DLTA	2022	3	0	0
DLTA	2023	3	0	0
DLTA	2024	3	0	0

KODE	TAHUN	Jumlah AC	Jumlah AC Perempuan	AC Perempuan/Jumlah AC
DSFI	2022	3	1	0,33333333
DSFI	2023	3	1	0,33333333
DSFI	2024	3	1	0,33333333
DSNG	2022	3	0	0
DSNG	2023	3	0	0
DSNG	2024	3	0	0
EPMT	2022	3	1	0,33333333
EPMT	2023	3	1	0,33333333
EPMT	2024	3	1	0,33333333
GGRM	2022	3	1	0,33333333
GGRM	2023	3	1	0,33333333
GGRM	2024	3	1	0,33333333
GZCO	2022	3	0	0
GZCO	2023	3	1	0,33333333
GZCO	2024	3	1	0,33333333
HMSP	2022	3	1	0,33333333
HMSP	2023	3	1	0,33333333
HMSP	2024	3	1	0,33333333
ICBP	2022	3	1	0,33333333
ICBP	2023	3	1	0,33333333
ICBP	2024	3	1	0,33333333
INDF	2022	3	1	0,33333333
INDF	2023	3	1	0,33333333
INDF	2024	3	1	0,33333333
JPFA	2022	3	0	0
JPFA	2023	3	0	0
JPFA	2024	3	0	0
LSIP	2022	3	0	0
LSIP	2023	3	0	0
LSIP	2024	3	0	0
MAIN	2022	5	1	0,2
MAIN	2023	5	1	0,2
MAIN	2024	5	1	0,2
MIDI	2022	3	2	0,66666667
MIDI	2023	3	1	0,33333333
MIDI	2024	3	1	0,33333333
MLBI	2022	3	0	0
MLBI	2023	3	0	0
MLBI	2024	3	0	0
MYOR	2022	3	0	0

KODE	TAHUN	Jumlah AC	Jumlah AC Perempuan	AC Perempuan/Jumlah AC
MYOR	2023	3	0	0
MYOR	2024	3	0	0
ROTI	2022	3	1	0,33333333
ROTI	2023	3	1	0,33333333
ROTI	2024	3	1	0,33333333
SDPC	2022	4	1	0,25
SDPC	2023	4	1	0,25
SDPC	2024	4	1	0,25
SGRO	2022	3	0	0
SGRO	2023	3	0	0
SGRO	2024	3	0	0
SIMP	2022	3	0	0
SIMP	2023	3	0	0
SIMP	2024	3	0	0
SKLT	2022	3	2	0,66666667
SKLT	2023	3	0	0
SKLT	2024	3	1	0,33333333
SMAR	2022	3	0	0
SMAR	2023	3	0	0
SMAR	2024	3	0	0
SSMS	2022	3	1	0,33333333
SSMS	2023	3	1	0,33333333
SSMS	2024	3	1	0,33333333
STTP	2022	3	0	0
STTP	2023	3	0	0
STTP	2024	3	0	0
TBLA	2022	3	2	0,66666667
TBLA	2023	3	2	0,66666667
TBLA	2024	3	2	0,66666667
TGKA	2022	3	0	0
TGKA	2023	3	0	0
TGKA	2024	3	0	0
ULTJ	2022	2	0	0
ULTJ	2023	2	0	0
ULTJ	2024	3	1	0,33333333
UNSP	2022	3	0	0
UNSP	2023	3	0	0
UNSP	2024	3	0	0
UNVR	2022	3	2	0,66666667
UNVR	2023	3	2	0,66666667

KODE	TAHUN	Jumlah AC	Jumlah AC Perempuan	AC Perempuan/Jumlah AC
UNVR	2024	3	2	0,666666667
WIIM	2022	3	0	0
WIIM	2023	3	0	0
WIIM	2024	3	0	0
CLEO	2022	3	2	0,666666667
CLEO	2023	3	2	0,666666667
CLEO	2024	3	2	0,666666667
CAMP	2022	3	0	0
CAMP	2023	3	0	0
CAMP	2024	3	0	0
GOOD	2022	3	0	0
GOOD	2023	3	0	0
GOOD	2024	3	0	0
ITIC	2022	3	1	0,333333333
ITIC	2023	3	1	0,333333333
ITIC	2024	3	1	0,333333333
KEJU	2022	3	0	0
KEJU	2023	3	1	0,333333333
KEJU	2024	3	1	0,333333333
PSGO	2022	3	0	0
PSGO	2023	3	0	0
PSGO	2024	3	0	0
UCID	2022	3	0	0
UCID	2023	3	0	0
UCID	2024	3	0	0
CSRA	2022	3	1	0,333333333
CSRA	2023	3	1	0,333333333
CSRA	2024	3	1	0,333333333
DMND	2022	3	0	0
DMND	2023	3	0	0
DMND	2024	3	0	0
IKAN	2022	3	1	0,333333333
IKAN	2023	3	1	0,333333333
IKAN	2024	3	1	0,333333333
PGUN	2022	3	1	0,333333333
PGUN	2023	3	1	0,333333333
PGUN	2024	3	1	0,333333333
PNGO	2022	3	0	0
PNGO	2023	3	0	0
PNGO	2024	3	0	0

KODE	TAHUN	Jumlah AC	Jumlah AC Perempuan	AC Perempuan/Jumlah AC
KMDS	2022	3	2	0,666666667
KMDS	2023	3	2	0,666666667
KMDS	2024	3	1	0,333333333
VICI	2022	3	0	0
VICI	2023	3	0	0
VICI	2024	3	0	0
TAPG	2022	3	0	0
TAPG	2023	3	0	0
TAPG	2024	3	0	0
OILS	2022	3	1	0,333333333
OILS	2023	3	1	0,333333333
OILS	2024	3	1	0,333333333
BOBA	2022	3	1	0,333333333
BOBA	2023	3	1	0,333333333
BOBA	2024	3	1	0,333333333
CMRY	2022	3	0	0
CMRY	2023	4	0	0
CMRY	2024	3	0	0
STAA	2022	3	1	0,333333333
STAA	2023	3	1	0,333333333
STAA	2024	3	1	0,333333333
NANO	2022	3	0	0
NANO	2023	3	0	0
NANO	2024	3	1	0,333333333
TLDN	2022	3	0	0
TLDN	2023	3	0	0
TLDN	2024	3	0	0
IBOS	2022	3	0	0
IBOS	2023	3	0	0
IBOS	2024	3	0	0
DEWI	2022	3	1	0,333333333
DEWI	2023	3	1	0,333333333
DEWI	2024	3	1	0,333333333
GULA	2022	3	1	0,333333333
GULA	2023	3	1	0,333333333
GULA	2024	3	1	0,333333333
JARR	2022	3	1	0,333333333
JARR	2023	3	1	0,333333333
JARR	2024	3	1	0,333333333
AMMS	2022	3	0	0

KODE	TAHUN	Jumlah AC	Jumlah AC Perempuan	AC Perempuan/Jumlah AC
AMMS	2023	3	1	0,33333333
AMMS	2024	3	1	0,33333333
EURO	2022	3	1	0,33333333
EURO	2023	3	1	0,33333333
EURO	2024	3	1	0,33333333
BUAH	2022	3	1	0,33333333
BUAH	2023	3	1	0,33333333
BUAH	2024	3	0	0
CRAB	2022	3	2	0,66666667
CRAB	2023	3	2	0,66666667
CRAB	2024	3	2	0,66666667
CBUT	2022	3	0	0
CBUT	2023	3	0	0
CBUT	2024	3	0	0
MKTR	2022	3	0	0
MKTR	2023	3	0	0
MKTR	2024	3	0	0
BEER	2022	3	1	0,33333333
BEER	2023	3	1	0,33333333
BEER	2024	3	1	0,33333333
WINE	2022	3	2	0,66666667
WINE	2023	3	2	0,66666667
WINE	2024	3	2	0,66666667
NAYZ	2022	3	0	0
NAYZ	2023	3	0	0
NAYZ	2024	3	0	0
NSSS	2022	3	1	0,33333333
NSSS	2023	3	1	0,33333333
NSSS	2024	3	1	0,33333333
FAPA	2022	3	0	0
FAPA	2023	3	0	0
FAPA	2024	3	0	0

Lampiran 5 Hasil Output Eviews

Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z	K1	K2	K3	K4
Mean	0.047466	3.036530	0.200989	5.771689	0.461187	0.086838	28.75766	0.410512	0.155078
Median	0.042212	3.000000	0.200000	4.000000	0.000000	0.093079	28.99246	0.391201	0.119776
Maximum	1.940105	5.000000	1.000000	43.00000	1.000000	0.546329	32.93787	2.641679	1.567368
Minimum	-0.367412	2.000000	0.000000	0.000000	0.000000	-1.842313	24.38084	0.022061	-0.156164
Std. Dev.	0.159785	0.285006	0.227051	4.683851	0.499633	0.178398	1.904716	0.312098	0.192413
Skewness	7.561934	4.776051	0.886574	5.217801	0.155721	-5.771905	-0.199981	3.701083	4.747876
Kurtosis	91.54596	35.16116	3.313023	36.77662	1.024249	64.28850	2.429015	25.00968	30.94459
Jarque-Bera	73630.70	10270.95	29.58358	11404.08	36.50537	35492.05	4.434689	4920.365	7948.508
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.108898	0.000000	0.000000
Sum	10.39512	665.0000	44.01667	1264.000	101.0000	19.01761	6297.928	89.90207	33.96208
Sum Sq. Dev.	5.565814	17.70776	11.23840	4782.584	54.42009	6.938050	790.8919	21.23432	8.070982
Observations	219	219	219	219	219	219	219	219	219

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.025762	(72,135)	0.0002
Cross-section Chi-square	160.431330	72	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.380115	11	0.4120

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.87104 (0.0010)	0.010164 (0.9197)	10.88121 (0.0010)
Honda	3.297126 (0.0005)	-0.100816 (0.5402)	2.260132 (0.0119)
King-Wu	3.297126 (0.0005)	-0.100816 (0.5402)	0.442600 (0.3290)
Standardized Honda	4.034326 (0.0000)	0.335195 (0.3687)	-3.484284 (0.9998)
Standardized King-Wu	4.034326 (0.0000)	0.335195 (0.3687)	-1.794820 (0.9637)
Gourieroux, et al.	--	--	10.87104 (0.0016)

Uji Parsial, Uji MRA, dan Uji Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.729801	0.502838	1.451365	0.2838
X1	-0.076631	0.157720	-0.485868	0.6751
X2	0.016884	0.009470	1.782884	0.2165
X3	-0.018400	0.002722	-6.759285	0.0212
Z	0.116913	0.038840	3.010154	0.0949
X1Z	-0.086277	0.014814	-5.824020	0.0282
X2Z	-0.111086	0.018128	-6.127950	0.0256
X3Z	0.031547	0.004635	6.806118	0.0209
K1	-0.505373	0.091261	-5.537688	0.0311
K2	-0.010652	0.008500	-1.253172	0.3368
K3	-0.000889	0.025567	-0.034753	0.9754
K4	0.259635	0.038310	6.777217	0.0211
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.058283	0.2786
Idiosyncratic random			0.093775	0.7214
Weighted Statistics				
Root MSE	0.091254	R-squared		0.420228
Mean dependent var	0.174154	Adjusted R-squared		0.389418
S.D. dependent var	0.120120	S.E. of regression		0.093861
Sum squared resid	1.823663	F-statistic		13.63969
Durbin-Watson stat	2.300931	Prob(F-statistic)		0.000000
Unweighted Statistics				
R-squared	0.410727	Mean dependent var		0.255885
Sum squared resid	2.480912	Durbin-Watson stat		1.691363

Lampiran 6 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama : Belinda Rachmadani
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jalan Gatot Subroto no.1, Ketapang, Banyuwangi
Nomor Telp. : 081336445711
Email : belindarchmdn@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2016 : SD Unggulan Habibullah Banyuwangi
2016-2019 : SMP Unggulan Habibullah Banyuwangi
2019-2022 : SMA Nurul Jadid Paiton
2022-2026 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022-2023 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab
(PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023-2024 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Inggris
(PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

1. Peserta Sertifikasi ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Malang
2. Peserta Pelatihan Aplikasi ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Malang
3. Peserta Pelatihan Brevet AB oleh Biinspira

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan

22/06/26, 11.48

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220502110057
Nama : Belinda Rachmadani
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN, *GENDER DIVERSITY*, DAN FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	23 September 2025	Konsultasi tema dan penjelasan terkait tema skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	29 September 2025	Konsultasi judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	15 Oktober 2025	Konsultasi judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	4 November 2025	Konsultasi judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	5 Januari 2026	Konsultasi judul	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	22 Januari 2026	Konsultasi Bab 1, Bab 2, Bab 3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	31 Januari 2026	Konsultasi Bab 1, Bab 2, Bab 3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	18 Februari 2026	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	17 April 2026	Bimbingan progres pengambilan data sampel dan koreksi cara pengambilan data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	22 Mei 2026	Bimbingan hasil olah data sampel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

11	10 Juni 2026	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	15 Juni 2026	Revisi Bab 4 dan Bab 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	19 Juni 2026	Revisi Bab 4 dan Bab 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Juni 2026

Dosen Pembimbing



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Lampiran 8 Keterangan Bebas Plagiarisme

18/06/26, 16.24

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Belinda Rachmadani
NIM : 220502110057
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN, GENDER DIVERSITY, DAN FREKUENSI
PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	15%	13%	16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2026

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd